



**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI BUKU AJAR
SISWA KELAS VI TEMA 7 KEPEMIMPINAN DENGAN
KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

Oleh

**Gianina Febrian Anggrelia Putri
160210204044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI BUKU AJAR
SISWA KELAS VI TEMA 7 KEPEMIMPINAN DENGAN
KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Gianina Febrian Anggreliia Putri
160210204044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan skripsi ini sebagai rasa cinta kasih dan tanggung jawab kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mahfud Sugondo dan Ibu Sundari. Terimakasih atas doa, dukungan, kasih sayang, kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi langkah saya selama ini.
2. Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. Almater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.
4. Teman-teman dan sahabat tercinta yang selalu berbagi ilmu, memberikan semangat dan *support* kepada saya.

MOTTO

“Bersabarlah kalian, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(QS. Al Anfal 8:46)*)

“Selalu ada harapan disetiap doa. Selalu ada jalan disetiap usaha”

(Ainun Hairany)**)



*) Ibn Othman. 2014. Terjemahan Surat Al Anfal. Quran (Diakses 1 Januari 2020)

***) YourQuote.in. *YourQuote*. (Diakses 1 Januari 2020)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gianina Febrian Anggreliia Putri

NIM : 160210204044

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Dengan Kurikulum 2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

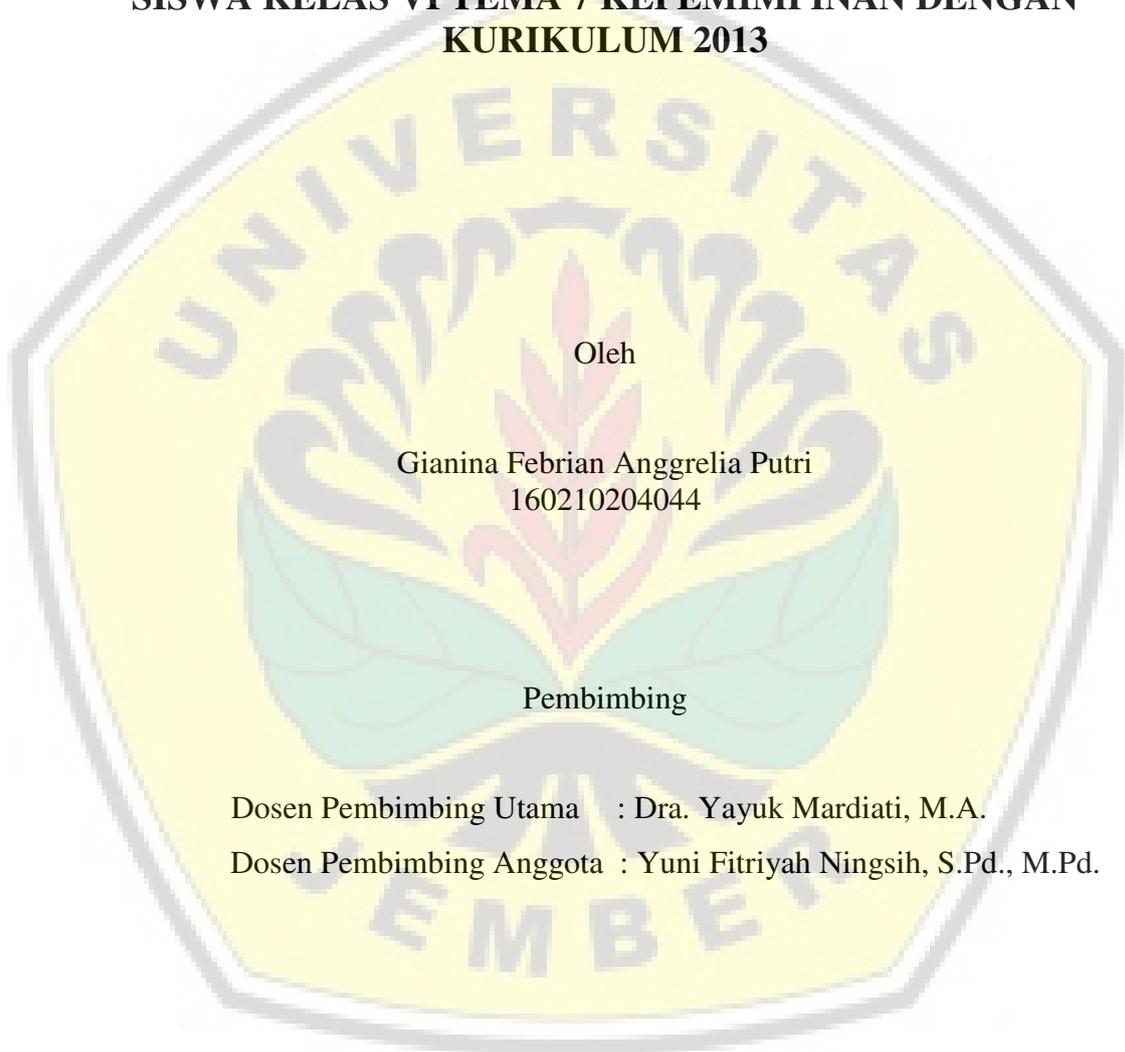
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 April 2020
Peneliti,

Gianina Febrian Anggreliia Putri
NIM 160210204044

SKRIPSI

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI BUKU AJAR
SISWA KELAS VI TEMA 7 KEPEMIMPINAN DENGAN
KURIKULUM 2013**



Oleh

Gianina Febrian Anggreliia Putri
160210204044

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

Dosen Pembimbing Anggota : Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI BUKU AJAR
SISWA KELAS VI TEMA 7 KEPEMIMPINAN DENGAN
KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Gianina Febrian Anggrelia Putri
NIM : 160210204044
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Tulungagung
Tempat, tanggal lahir : Tulungagung, 25 Februari 1998
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP. 19580614 198702 2 001

Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NRP. 760017081

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 25 April 2020

Tempat : Online

Tim Penguji

Ketua,



Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP. 19580614 198702 2 001

Sekretaris,



Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NRP. 760017081

Anggota I

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.
NIP. 19590904 198103 1 005

Anggota II



Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP. 195409171980101002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.sc, Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Dengan Kurikulum 2013; Gianina Febrian Anggreliia Putri, 160210204044; 2020; 72 halaman; Program Studi Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Buku siswa tematik kurikulum 2013 edisi revisi 2018 merupakan buku pegangan untuk siswa. Buku siswa harus disesuaikan dengan kurikulum 2013 dalam pemenuhan konten materi sebagaimana tercantum dalam standar kompetensi lulusan, standar isi, dan standar proses yang ditetapkan oleh peraturan menteri sebagai penunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas VI SDN Jember Lor 05 sebagai pengguna buku siswa, bahwa materi dalam buku siswa sangat mendasar, kurang luas dan kurang mendalam, selain itu dalam penggunaan buku siswa guru pernah menemukan beberapa ketidaksesuaian diantaranya mengenai materi dengan pencapaian KD dan beberapa gambar yang tersaji pada buku siswa terkadang kurang sesuai dengan penjelasan materi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, dan ilustrasi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Kesesuaian materi yang dianalisis dalam penelitian ini berpedoman pada Kurikulum 2013 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar, standar kompetensi lulusan, standar isi, serta standar proses yang telah ditetapkan oleh Permendikbud tahun 2016. Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen lembar analisis data kesesuaian materi buku siswa dengan kurikulum 2013. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang terdiri dari 4 tahap yaitu pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dianalisis adalah kesesuaian materi buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian materi dengan KD dalam kurikulum 2013 dikategorikan sangat sesuai, ditunjukkan adanya persentase sebesar 83,3%. Materi pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA dan SBdP yang termuat pada buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan dalam pengaitan materi dari materi sebelumnya ke materi selanjutnya sudah terlihat, akan tetapi untuk pengintegrasian dalam sebuah tema belum sepenuhnya terlihat karena untuk materi pelajaran IPS dan IPA masih terlihat berdiri sendiri walaupun materi pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan SBdP sudah terintegrasi dengan baik sesuai dengan tema kepemimpinan, keluasan materi dalam kurikulum 2013 dikategorikan sesuai, ditunjukkan adanya persentase sebesar 64,7%, kedalaman materi dalam kurikulum 2013 dikategorikan sesuai, ditunjukkan adanya persentase sebesar 75,8%, kesesuaian materi dengan ilustrasi dikategorikan sangat sesuai, ditunjukkan adanya persentase sebesar 84,1%.

Kesimpulan hasil penelitian adalah kesesuaian materi dengan KD diperoleh persentase sebesar 83,3% dapat dikategorikan sangat sesuai, keluasan materi diperoleh persentase sebesar 64,7 % dapat dikategorikan sesuai, kedalaman materi diperoleh persentase sebesar 75,8% dapat dikategorikan sesuai, dan kesesuaian ilustrasi diperoleh persentase sebesar 84,1% dapat dikategorikan sangat sesuai.

Saran yang dapat diambil adalah bagi guru, guru harus memperhatikan secara detil materi yang ada di dalam buku yang akan digunakan sehingga dapat dijadikan acuan dalam melengkapi kekurangan yang terdapat dalam buku siswa tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai kualitas buku yang akan digunakan, dan bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang relevan.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepeimpinan Dengan Kurikulum 2013” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. dan Ibu Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya dalam memberikan bimbingan, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd. dan Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran berharganya terhadap skripsi ini;
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Jember;
4. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, walaupun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 25 April 2020

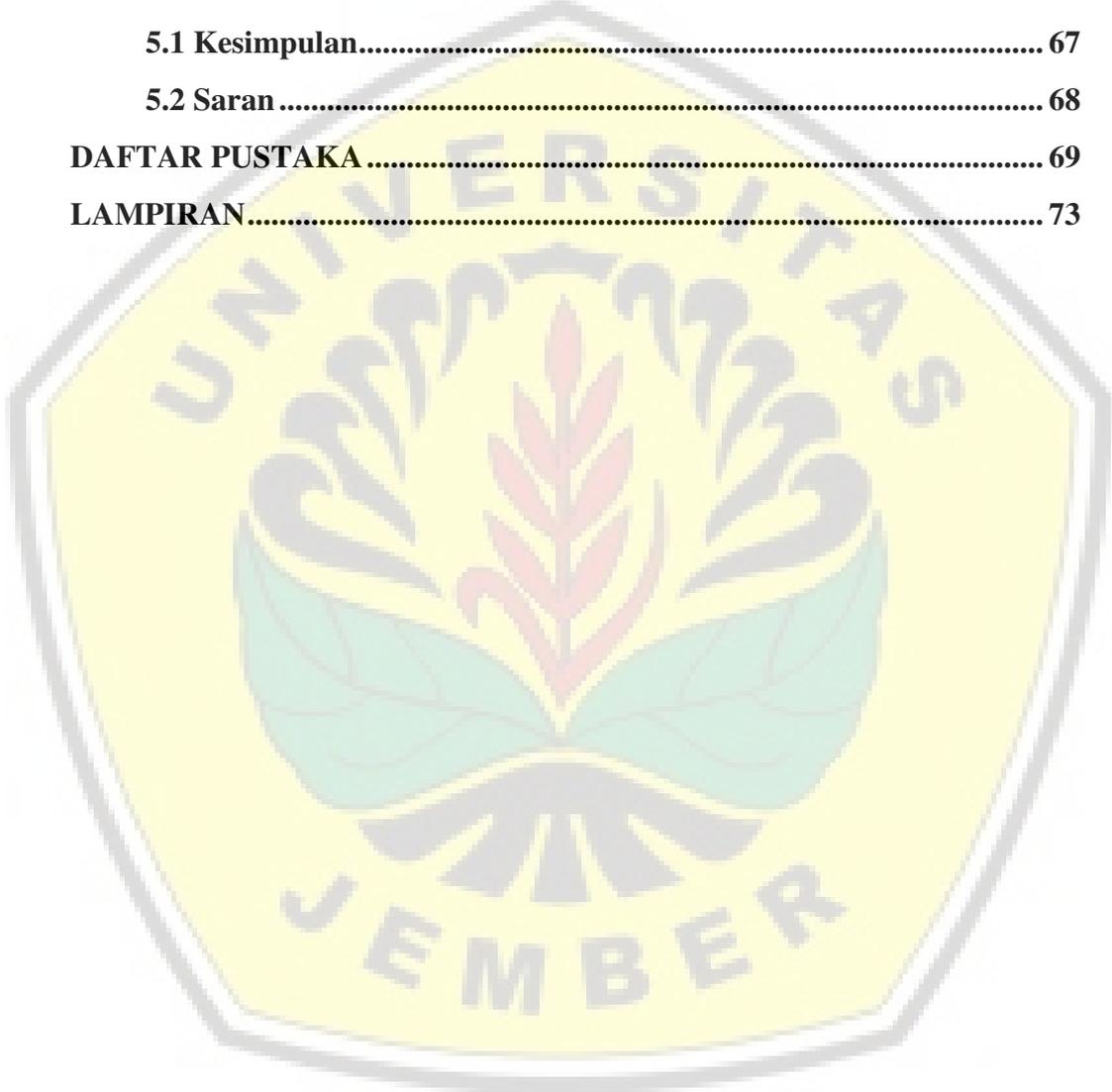
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Buku Teks.....	7
2.1.1 Pengertian Buku Teks.....	7
2.1.2 Kualitas Buku Teks	8
2.1.3 Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran	9
2.1.4 Fungsi Buku Teks.....	10
2.2 Buku Siswa SD Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan.....	11
2.3 Kurikulum 2013	12
2.3.1 Standar Kelulusan (SKL)	16

2.3.2 Standar Isi	17
2.3.3 Standar Proses	18
2.4 Indikator Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa berdasarkan Kurikulum 2013.....	19
2.4.1 Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar	19
2.4.2 Keluasan Materi.....	21
2.4.3 Kedalaman Materi	22
2.4.4 Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi	22
2.5 Penelitian yang Relevan	23
2.6 Kerangka Berpikir	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian	28
3.3 Instrumen Penelitian	28
3.4 Teknik Analisis Data	31
3.4.1 Pengumpulan Data.....	32
3.4.2 Reduksi Data	33
3.4.3 Penyajian Data	34
3.4.4 Penarikan Kesimpulan	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Identitas Buku Siswa Kurikulum 2013 Edisi Revisi Tahun 2018	38
4.1.1 Karakteristik Buku Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan ..	38
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Hasil Kesesuaian Materi dengan KD.....	39
4.2.2 Hasil Keluasan Materi.....	47
4.2.3 Hasil Kedalaman Materi	49
4.2.4 Hasil Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi.....	55
4.3 Pembahasan	56

4.3.1 Pembahasan Hasil Kesesuaian Materi dengan KD.....	56
4.3.2 Pembahasan Hasil Keluasan Materi.....	60
4.3.3 Pembahasan Hasil Kedalaman Materi	62
4.4.4 Pembahasan Hasil Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi.....	63
BAB. 5 PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

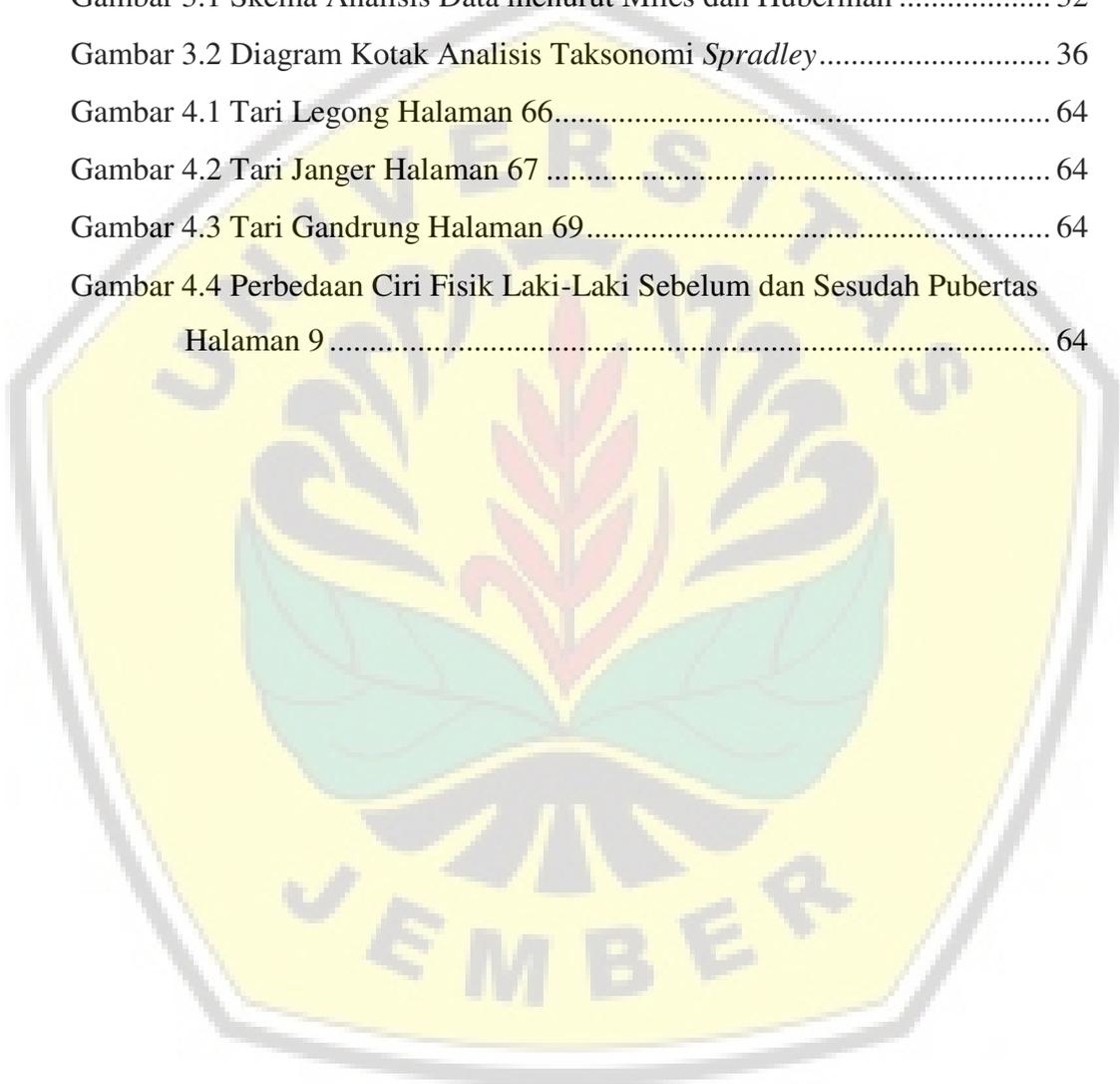


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti.....	14
Tabel 2.2 Uraian Kompetensi Dasar	14
Tabel 2.3 Standar Kompetensi Lulusan	16
Tabel 2.4 Standar Isi	17
Tabel 2.5 Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.....	18
Tabel 2.6 Uraian jenjang berpikir	21
Tabel 3.1 Analisis Kesesuaian Materi dengan KD	29
Tabel 3.2 Analisis Keluasan Materi	30
Tabel 3.3 Analisis Kedalaman Materi	30
Tabel 3.4 Analisis Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi	30
Tabel 3.5 Kode Kesesuaian Materi	34
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Buku Teks.....	37
Tabel 4.1 Hasil Kesesuaian Materi dengan KD.....	40
Tabel 4.2 Hasil Keluasan Materi.....	47
Tabel 4.3 Hasil Kedalaman Materi	50
Tabel 4.4 Hasil Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	25
Gambar 3.1 Skema Analisis Data menurut Miles dan Huberman	32
Gambar 3.2 Diagram Kotak Analisis Taksonomi <i>Spradley</i>	36
Gambar 4.1 Tari Legong Halaman 66.....	64
Gambar 4.2 Tari Janger Halaman 67	64
Gambar 4.3 Tari Gandrung Halaman 69.....	64
Gambar 4.4 Perbedaan Ciri Fisik Laki-Laki Sebelum dan Sesudah Pubertas Halaman 9	64



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	73
B. Hasil Wawancara.....	74
C. Pedoman Observasi Pengisian Lembar Analisis Data	77
D. Lembar Analisis Data	79
E. Hasil Validasi Instrumen Analisis Data	85
F. Hasil Analisis Data Kesesuaian Materi dengan KD.....	89
G. Hasil Analisis Data Keluasan Materi	110
H. Hasil Analisis Data Kedalaman Materi	117
I. Hasil Analisis Data Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi.....	127
J. Buku Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan.....	129
K. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	198
L. Biodata Peneliti	199

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah upaya yang teratur, dan sistematis di dalam memberikan bimbingan/ bantuan orang lain (anak) untuk berproses menuju kedewasaan (Maunah, 2009). Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus terpenuhi bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas. Pendidikan nasional merupakan pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia (Sitepu, 2012). Tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nasional Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis. Penyelenggaraan pendidikan nasional memerlukan sebuah kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara penggunaannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan kekhasan, kondisi daerah, potensi daerah, satuan pendidikan, dan siswa (Sitepu, 2012). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter (*competency and character based-curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap serta kemampuan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi (Mulyasa, 2015). Kurikulum berbasis kompetensi dirancang agar dapat memberikan pengalaman belajar yang luas bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (Majid, 2014). Kurikulum berbasis karakter dirancang untuk pembentukan akhlak mulia dan budi pekerti

peserta didik (Mulyasa, 2015). Kesimpulan berdasarkan pendapat para peneliti di atas tujuan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter dapat menjadikan bangsa ini bangsa yang kreatif, inovatif, produktif serta bermatabat sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain di dunia.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya di mana menganut pembelajaran bermuatan mata pelajaran, sedangkan kurikulum 2013 berubah menjadi pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema (Majid, 2014). Pembelajaran tematik dirancang untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik dari berbagai aspek kehidupannya dan pengetahuannya sehingga memungkinkan proses pembelajaran menarik dan bermakna (Kadir & Asrohah, 2014). Kesimpulan pembelajaran tematik yaitu menjadikan peserta didik mampu untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di sekolah pada dunia nyata yakni ke dalam kehidupannya sehari-hari.

Sumber belajar dan fasilitas yang memadai merupakan salah satu indikator keberhasilan kurikulum 2013. Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat bervariasi, salah satunya yaitu buku teks. Buku teks merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran yang telah disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Sitepu, 2012). Pemilihan buku pelajaran dalam proses pembelajaran, diutamakan menggunakan buku wajib yaitu buku siswa dikarenakan berkaitan langsung dengan pencapaian kompetensi tertentu dan hal tersebut sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum.

Kurikulum 2013 pemerintah mengadakan buku teks sebagai sarana implementasi kurikulum 2013 yang terbagi menjadi dua buku pegangan yaitu, buku pegangan untuk guru dan buku pegangan untuk siswa. Buku guru berisikan pedoman bagi guru untuk melaksanakan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran serta pedoman penggunaan buku siswa.

Buku siswa berisikan materi, kegiatan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Buku tersebut harusnya memenuhi standar penilaian buku yang layak yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 sebagaimana tercantum dalam standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi, dan standar proses yang telah dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh peraturan menteri sebagai penunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Apabila dalam buku tersebut terdapat ketidaksesuaian maka tujuan nasional tidak akan tercapai secara utuh yang dapat memungkinkan terjadinya tumpang tindih dalam pengintegrasian pada KI dengan KD dan kesalah pahaman materi oleh siswa.

Faktor kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya yaitu adanya sejumlah kesalahan dalam buku-buku yang digunakan (Rusindrayanti & Santoso, 2015). Uraian tersebut membuktikan bahwa kualitas buku teks yang digunakan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi efektif tidaknya suatu pembelajaran. Materi dalam aspek kelayakan isi merupakan salah satu aspek penting dalam buku teks, karena secara langsung berpengaruh terhadap pengetahuan siswa. Pengetahuan siswa tersebut berkaitan dengan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural. Berdasarkan hal tersebut materi dalam buku amat penting untuk diperhatikan (Anderson & Krathwohl dalam Ramda, 2017). Materi yang disajikan dalam buku teks hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sarana bagi siswa untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Buku siswa masih memiliki beberapa kekurangan. Wawancara yang telah dilakukan dengan Dr. Mutrofin, M.Pd sebagai ahli buku dan guru kelas VI SDN Jember Lor 05 sebagai pengguna buku siswa terbitan kemendikbud, didapatkan informasi bahwa analisis isi buku siswa terbitan kemendikbud perlu dilakukan untuk mengetahui kedalaman dari buku siswa tersebut. Hasil wawancara dengan guru kelas VI SDN Jember Lor 05 juga didapatkan informasi bahwa materi dalam buku siswa sangat mendasar, kurang luas dan kurang mendalam sehingga guru membutuhkan buku lain sebagai sumber pengembangan materi untuk mendapatkan hasil yang lebih dalam pencapaian kompetensi. Selain itu dalam

penggunaan buku siswa guru pernah menemukan beberapa ketidaksesuaian diantaranya mengenai beberapa materi kurang sesuai dengan pencapaian KD dan beberapa gambar yang tersaji pada buku siswa terkadang kurang sesuai dengan materi. Kegiatan analisis buku belum pernah dilakukan secara mendalam baik sebelum melaksanakan pembelajaran maupun setelah dilaksanakan pembelajaran.

Indikator kesesuaian materi berdasarkan kurikulum 2013 meliputi, kesesuaian antara materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik, dan kesesuaian materi dengan ilustrasi, namun berdasarkan informasi yang telah di dapat dari pengguna buku bahwa ditemukan beberapa ketidaksesuaian mengenai keluasan materi, kedalaman materi, ilustrasi, dan kesesuaian KD, maka penelitian ini akan fokus menganalisis mengenai kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, dan kesesuaian materi dengan ilustrasi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti berkaitan dengan analisis buku menunjukkan bahwa buku teks pelajaran masih memerlukan adanya peningkatan kelayakan terlebih dalam cakupan kesesuaian materi, mengingat buku teks pelajaran adalah sumber belajar penunjang pembelajaran yang merupakan implementasi kurikulum 2013. Penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa, 2017) yaitu menganalisis kesesuaian isi buku siswa kelas I SD Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku mendapatkan hasil bahwa ditemukan beberapa jenis kesalahan diantaranya yaitu, kurang adanya kesesuaian materi dengan KD, penggunaan bahasa, diksi, konten atau isi, pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan instruksi atau petunjuk pengerjaan tugas.

Analisis kesesuaian materi dilakukan pada buku siswa kurikulum 2013 kelas VI dengan tema kepemimpinan. Alasan buku kelas VI SD dipilih untuk dilakukan penelitian yaitu dengan adanya pertimbangan bahwa tujuan pembelajaran dan materi di kelas tinggi lebih kompleks, terlebih kelas VI merupakan tingkat terakhir jenjang sekolah dasar sehingga perlu pencapaian pada ranah kognitif yang tinggi, maka analisis kesesuaian materi diperlukan untuk

mendukung pencapaian tersebut. Selain itu buku siswa kelas VI SD dipilih karena buku siswa tersebut merupakan buku siswa edisi terbaru yaitu edisi revisi 2018.

Latar belakang di atas mendasari peneliti untuk tertarik menganalisis mengenai kesesuaian materi pada buku siswa kelas VI Tema kepemimpinan edisi revisi 2018 kurikulum 2013 dengan judul penelitian “Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Dengan Kurikulum 2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan latar belakang yaitu:

1. Bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan KD dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah keluasan materi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013?
3. Bagaimanakah kedalaman materi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013?
4. Bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan ilustrasi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

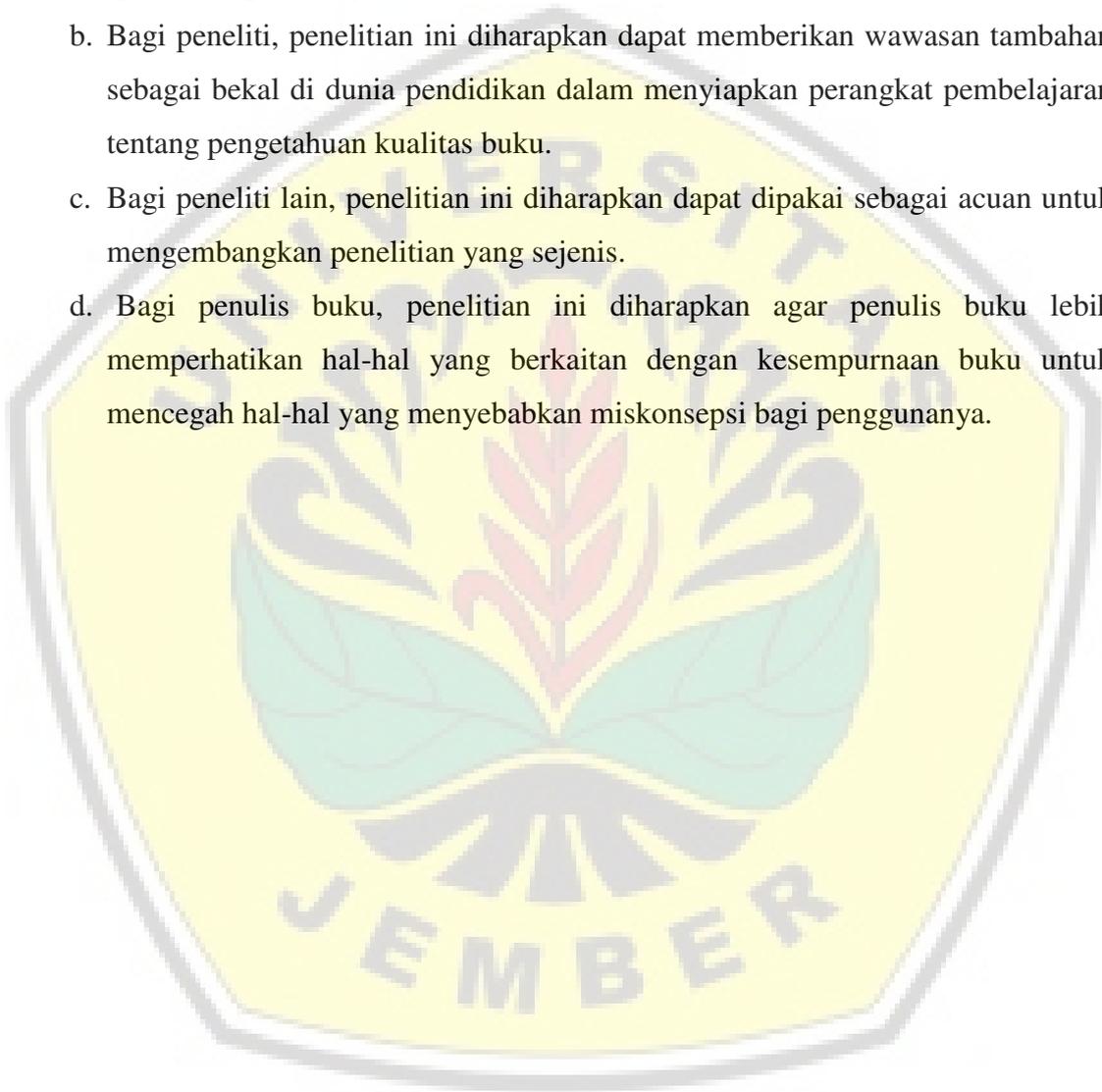
Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis dan mengetahui kesesuaian KD di dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui keluasan materi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui kedalaman materi di dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui kesesuaian antara materi dengan ilustrasi di dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan guru dalam memilih buku teks yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan sebagai bekal di dunia pendidikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tentang pengetahuan kualitas buku.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- d. Bagi penulis buku, penelitian ini diharapkan agar penulis buku lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan buku untuk mencegah hal-hal yang menyebabkan miskonsepsi bagi penggunanya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dijelaskan tentang: (1) buku teks; (2) buku siswa SD kelas VI tema kepemimpinan; (3) kurikulum 2013; (4) indikator kesesuaian materi buku siswa berdasarkan kurikulum 2013; (5) penelitian terdahulu yang relevan; (6) kerangka berpikir.

2.1 Buku Teks

2.1.1 Pengertian Buku Teks

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, kemampuan kinestetis serta kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Sitepu, 2012). Buku teks merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, disusun oleh para pakar bidang tersebut untuk maksud dan tujuan instruksional, serta dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi (Tarigan, 2009).

Buku teks pelajaran adalah buku yang berisikan ilmu pengetahuan, yang dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum dan digunakan oleh siswa untuk belajar (Prastowo, 2015). Buku teks merupakan sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran untuk belajar secara mandiri, sumber efektif untuk menyajikan isi oleh guru, sumber ide dan aktivitas, sumber referensi bagi peserta didik, sebuah silabus yang menggambarkan pembelajaran objektif serta membantu guru yang kurang berpengalaman dan masih belum percaya diri (Novianto & Mustadi, 2015).

Kesimpulan berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas yaitu buku teks merupakan buku pelajaran yang memuat materi ajar dan disusun oleh para

pakar untuk menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik akan mudah dalam memahami materi.

2.1.2 Kualitas Buku Teks

Kriteria yang harus dipenuhi buku teks sehingga tergolong kategori berkualitas tinggi yaitu, (1) Buku teks harus menarik minat para siswa yang mempergunakannya; (2) Buku teks harus mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya; (3) Buku teks harus memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya; (4) Buku teks seyogianya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya; (5) Buku teks isinya harus berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu; (6) Buku teks harus dapat menstimulasi aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya; (7) Buku teks harus sadar dan tegas dalam menghindari konsep-konsep yang samar-samar serta tidak biasa, agar tidak membingungkan para siswa yang memakainya; (8) Buku teks harus mempunyai sudut pandangan atau "*point of view*" yang jelas; (9) Buku teks harus mampu memberi pemantapan serta penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa; (10) Buku teks harus dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa yang memakainya (Greene dan Petty dalam Tarigan, 2009). Buku teks yang semakin baik kualitasnya, maka semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya (Tarigan, 2009).

Penyusunan materi harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip pada buku teks, yaitu (1) akurat, materi yang dijabarkan harusnya sesuai dengan kebenaran dan akurat dilihat dari segi keilmuan; (2) relevan, yaitu harus ada hubungannya dengan KI dan KD; (3) cukup memadai, dalam proses pencapaian kompetensi peserta didik harus sesuai yaitu tidak ada yang kurang ataupun lebih; (4) selaras, dengan kompetensi yang hendak dicapai jenis dan banyaknya materi harus sesuai; (5) aktual, yaitu materi harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (6) struktur keilmuan, setiap mata pelajaran penyajian materinya harus sesuai dengan struktur keilmuan (Komalasari, 2014).

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan paparan para ahli di atas yaitu, kualitas buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek penyajian materi, grafik, linguistik. Isi dalam buku teks hendaknya berhubungan erat dengan pelajaran lain atau terintegrasi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berdasar pada kurikulum. Ilustrasi dalam buku teks perlu dibuat semenarik mungkin penyajiannya agar peserta didik lebih tertarik dalam menggunakannya. Aspek kebahasaan atau linguistik pada penyajiannya perlu menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan jenjang sekolah peserta didik. Hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan penyusunan materi yang dimuat dalam buku ajar yaitu, penyusunan materi harus akurat, relevan antara materi, konsisten, dan aktual.

2.1.3 Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran

Pengertian belajar yang telah dirumuskan oleh berbagai paham dan ahli seperti behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya belajar merupakan upaya yang secara sadar dilakukan untuk mengubah perilaku melalui interaksi dengan menggunakan sumber belajar. Buku terlihat sebagai komponen sumber belajar atau bahan ajar dan membelajarkan dalam berbagai model desain pembelajaran.

Buku disebut sebagai bahan belajar apabila dilihat dari kepentingan siswa, sedangkan apabila dilihat dari kepentingan guru, buku digunakan guru sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa (Sitepu, 2012). Buku teks atau buku pelajaran memiliki kedudukan penting karena merupakan sarana atau instrumen yang paling baik dan memberikan pengaruh besar terhadap proses pembelajaran (Tarigan, 2009).

Kesimpulan berdasarkan pendapat para ahli di atas yaitu kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran adalah sebagai sumber belajar bagi siswa dan membelajarkan bagi guru yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2.1.4 Fungsi Buku Teks

Fungsi utama buku teks adalah sebagai media informasi yang mengandung perasaan, pikiran, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya (Sitepu, 2012). Buku teks mengandung bahan ajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum, sehingga isi buku teks adalah penjabaran materi pokok bahan ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Buku teks mempunyai beberapa fungsi, yaitu buku teks sebagai acuan siswa, buku teks sebagai bahan penilaian, buku teks sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, buku teks sebagai salah satu penentu metode pengajaran yang akan digunakan oleh pendidik (Prastowo, 2015).

Buku teks memiliki peran mencerminkan sebuah pengajaran yang modern serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan, menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject-matter* yang mudah dibaca, dan beragam sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, kegiatan keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh dalam kondisi menyerupai kehidupan yang sebenarnya, menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi, menyajikan metode dan sarana pengajaran untuk memotivasi para siswa, menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas praktis, menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna (Greene dan Petty dalam Tarigan, 2009).

Fungsi buku teks bagi siswa yaitu (1) memotivasi siswa untuk belajar, (2) penyajian pengetahuan sistematis, memberikan pandangan yang tepat tentang hakikat sains dan merepresentasikan gambaran dari suatu fenomena, (3) memandu pembelajaran siswa dengan mengidentifikasi pengetahuan sebelumnya, memberikan penjelasan dan kegiatan untuk memfasilitasi pengetahuan serta perubahan konsep, memberikan latihan dan peluang aplikasi, memfasilitasi penilaian diri, (4) membimbing siswa untuk memperoleh strategi belajar dengan

merangsang metakognisi siswa dan penggunaan strategi belajar (Swanapoel, 2010).

2.2 Buku Siswa SD Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan

Pembelajaran pada kurikulum 2013 di jenjang SD menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan penggabungan atau perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar (Lubis, 2018). Pembelajaran tematik terpadu digunakan untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam suatu tema.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013, pemerintah menyediakan buku siswa untuk menunjang kelancaran pencapaian tujuan pembelajaran. Buku siswa merupakan suatu buku yang berisikan berupa materi pelajaran atau konsep-konsep dasar yang dibuat berdasarkan pendekatan tertentu, untuk dapat menjadikan siswa belajar secara mandiri (Arsyad dalam Soleha, Maharta, & Rosidin, 2017). Buku siswa adalah buku panduan bagi siswa untuk kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep, kegiatan sains, informasi, serta contoh-contoh penerapan sains dalam kehidupan sehari-hari (Trianto dalam Soleha, Maharta, & Rosidin, 2017).

Buku siswa SD kurikulum 2013 yang diadakan oleh pemerintah disebut dengan buku tematik terpadu. Buku tematik terpadu merupakan salah satu sumber belajar yang akan membantu siswa dalam mencapai setiap kompetensi yang diharapkan. Mata pelajaran yang terdapat dalam buku tematik siswa kelas tinggi antara lain PPKn, bahasa Indonesia, IPA, IPS, PJOK, dan SBdP. Buku tematik terpadu berisikan beberapa tema yang di dalamnya terdapat beberapa subtema dan pada setiap pembelajaran terdapat beberapa kegiatan seperti, ayo mengamati, ayo membaca, ayo menulis, ayo berlatih, ayo berdiskusi, ayo mencoba, ayo renungkan, ayo menyanyi, ayo berkreasi, ayo menanya. Kegiatan tersebut dimaksudkan sebagai implementasi dari pendekatan saintifik untuk penerapan aktivitas ketika proses pembelajaran yang terdapat dalam buku tematik.

Pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik untuk dijadikan sistem tercapainya pembelajaran dan berperan penting dalam tercapainya materi yang diajarkan oleh guru (Lubis, 2018).

Buku tematik terpadu ini terus mengalami perubahan sebagai upaya perbaikan kualitas buku. Buku tematik terpadu kelas VI pada saat ini telah tersedia edisi revisi 2018 sebagai penyempurna edisi sebelumnya. Buku yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah buku siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan edisi revisi 2018 yang terdapat tiga subtema di dalamnya dengan penulis Heny Kusumawati, Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilawati, dan Ari Subekti, yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2.3 Kurikulum 2013

Sistem politik, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi atau (IPTEK) di Indonesia telah terjadi perubahan sehingga mengakibatkan suatu perubahan pada kurikulum. Satuan pendidikan dimulai pada tahun 2004 yang disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian pada tahun ajaran 2007/2008 berganti menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 berubah lagi dan diganti dengan kebijakan baru yaitu kurikulum 2013 (K13) yang berlaku hingga saat ini (Prastowo, 2014). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 mengimplementasikan bahwasannya K13 atau kurikulum baru merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu (KTSP) yang diberi nama kurikulum 2013 (Kunandar, 2014).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter (*competency and chararter based-curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap serta kemampuan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi (Mulyasa, 2015). Kurikulum berbasis kompetensi dirancang agar dapat memberikan pengalaman belajar yang luas bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan

keterampilan (Majid, 2014). Kurikulum berbasis karakter dirancang untuk pembentukan akhlak mulia dan budi pekerti peserta didik (Mulyasa, 2015). Kesimpulan berdasarkan para ahli di atas tujuan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter dapat menjadikan bangsa ini bangsa yang kreatif, inovatif, produktif, serta bermatabat sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain di dunia.

Tujuan Kurikulum 2013 Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah menyebutkan “Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia”. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut, maka pemerintah mengubah kurikulum yang berlaku sebelumnya yaitu KTSP menjadi Kurikulum 2013. Pembuatan kurikulum tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu yang menjadi kelebihannya yaitu selalu berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa, sehingga kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum dapat tercapai dengan baik.

Kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dilaksanakan dengan model pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam suatu tema (Prastowo, 2014). Pendidikan karakter dalam implementasi kurikulum 2013 juga diintegrasikan pada seluruh pembelajaran di setiap bidang studi yang termuat dalam kurikulum. Materi ajar yang berkaitan dengan nilai-nilai atau norma pada setiap bidang studi harus dikembangkan dan dihubungkan dengan konteks pengalaman nyata di kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2015). Pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik untuk dijadikan sistem tercapainya pembelajaran dan berperan penting dalam tercapainya materi yang diajarkan oleh guru (Lubis, 2018).

Kurikulum 2013 memberikan penekanan salah satunya yaitu penilaian autentik, sebenarnya dalam KTSP telah memberikan ruang terhadap penilaian autentik, namun dalam implementasi di lapangan belum ada tindakan atau realisasi yang maksimal dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik (Kunandar, 2013). Autentik merupakan kegiatan penilaian peserta didik yang menekankan pada hal yang seharusnya di nilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrument penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada di kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Berdasarkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017 tertera pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Sikap Spiritual (KI-1)	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial (KI-2)	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
Pengetahuan (KI-3)	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Ketrampilan (KI-4)	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah)

Tabel 2.2 Uraian Kompetensi Dasar

Muatan	Kompetensi Dasar
PPKn	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai

Muatan	Kompetensi Dasar
	nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca. 4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.
IPS	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.
IPA	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi. 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.
SBdP	3.2 Memahami interval nada. 3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah. 4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik. 4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah)

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 Ayat 13, menyebutkan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Peraturan pemerintah tersebut menyatakan

bahwa kegiatan pembelajaran merupakan suatu keadaan yang terstruktur dan diatur dalam sebuah kurikulum.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikembangkan dan disusun oleh pemerintah. Perubahan kurikulum dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran termasuk pola dan susunan materi yang disusun dalam bahan ajar yang disesuaikan dan relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tertuang dalam kurikulum tersebut, oleh karena itu indikator keberhasilan yang akan dicapai peserta didik perlu disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan Standar Isi, dan Standar Proses dari kurikulum.

2.3.1 Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Kurikulum 2013 pada pembelajarannya harus mengembangkan 3 aspek penting yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup ketiga aspek tersebut disebut dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Ketentuan SKL dideskripsikan sebagai berikut: (1) SKL digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan; (2) SKL meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran; serta (3) SKL mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai pada Tabel 2.3 sebagai berikut.

Tabel 2.3 Standar Kompetensi Lulusan

Dimensi Sikap	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Keterampilan
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan:	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME,	1. Ilmu pengetahuan,	1. kreatif,
2. Berkarakter, jujur, dan peduli,	2. Teknologi,	2. produktif,
3. Bertanggungjawab,	3. Seni, dan	3. kritis,
4. Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan	4. Budaya.	4. mandiri,
5. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga,	Mampu mengaitkan	5. kolaboratif, dan 6. komunikatif
		Melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang

Dimensi Sikap	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Keterampilan
sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	diberikan.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah)

2.3.2 Standar Isi

Standar Isi menerangkan kerangka konseptual mengenai kegiatan belajar dan mengajar yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan dengan demikian Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan/kelengkapan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda melalui aktivitas-aktivitas sesuai Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Standar Isi

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spiritual	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menunjukkan perilaku: <ol style="list-style-type: none"> a. Jujur, b. Disiplin, c. Santun, d. Percaya diri, e. Peduli, dan f. Bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara:

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
	a. Mengamati, b. Menanya, dan c. Mencoba Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak: <ol style="list-style-type: none"> Kreatif, Produktif, Kritis, Mandiri, Kolaboratif, dan Komunikatif Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah)

2.3.3 Standar Proses

Karakteristik standar proses berdasarkan standar kompetensi lulusan mencakup 3 pengembangan ranah yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajarannya. Ketiga ranah kompetensi tersebut mempunyai lintasan proses yang berbeda-beda. (1) Sikap dapat diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. (2) Pengetahuan dapat diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. (3) Keterampilan dapat diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta” sesuai dengan Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5 Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	Mencipta	Mencipta

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah)

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran (Musfiqon & Nurdyansyah, 2015). Berdasarkan hal tersebut, maka materi dalam buku siswa harus sesuai dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan tersebut diharapkan dapat memacu agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran berpusat pada siswa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun guru melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

2.4 Indikator Kesesuaian Materi berdasarkan Kurikulum 2013

Materi ajar pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum yaitu berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik serta rinciannya (Ruhimat dalam Firdaus, Suyanto, & Samhati, 2014). Indikator kesesuaian materi buku siswa dengan kurikulum 2013 terdapat pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Proses yang telah ditetapkan oleh permendikbud yaitu meliputi kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik, serta kesesuaian ilustrasi, namun dalam penelitian ini fokus pada analisis kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, dan kesesuaian materi dengan ilustrasi.

2.4.1 Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar (KD)

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan atau memadukan Kompetensi Dasar (KD) dari kurikulum atau

Standar Isi dari beberapa materi pelajaran menjadi satu kesatuan yang dikemas dalam suatu tema (Daryanto, 2014). Materi yang disajikan pada setiap subtema minimal memuat keseluruhan materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 (Firdaus, Suyanto, & Samhati, 2014). Pokok bahasan yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 dalam Buku Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan yaitu:

1. Subtema 1 Pemimpin di Sekitarku: Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca, menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri, menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, menyampaikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, memahami interval nada, memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik, menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi, menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.
2. Subtema 2 Pemimpin Idolaku: Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca, menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri, menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, menyampaikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, memahami penampilan tari kreasi daerah, menampilkan tari kreasi daerah, menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan

kesehatan reproduksi, menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.

3. Subtema 3 Ayo, Memimpin: Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca, menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri, menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, menyampaikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, memahami penampilan tari kreasi daerah, menampilkan tari kreasi daerah, menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi, menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.

2.4.2 Keluasan Materi

Materi pada setiap subtema yang terdapat pada buku siswa harusnya memuat dimensi pengetahuan sesuai dengan yang tercantum dalam standar kompetensi lulusan yaitu mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam mendukung pencapaian KD pada KI-3. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian KD (Urip Purwono, 2008). Pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif sesuai dengan Tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6 Uraian Jenjang Berpikir

Faktual	Konseptual	Prosedural	Metakognitif
Pengetahuan dasar mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan	Terminologi atau istilah yang dipergunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi berkenaan dengan ilmu pengetahuan,	Pengetahuan mengenai bagaimana cara melakukan sesuatu atau berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan	Pengetahuan mengenai kekuatan serta kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan

Faktual	Konseptual	Prosedural	Metakognitif
lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah)

2.4.3 Kedalaman Materi

Kedalaman materi pada buku siswa memuat definisi, contoh, dan latihan soal. Definisi, contoh, dan latihan soal perlu disusun dan disajikan dengan benar guna mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 (Urip Purwono, 2008). Definisi merupakan suatu arti atau suatu kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, dan ciri dari sesuatu. Definisi harus disajikan secara tepat agar tidak terjadi miskonsepsi atau multitafsir pada siswa. Contoh dalam buku siswa merupakan acuan bagi siswa dalam memahami suatu materi, sehingga contoh harus diberikan secara akurat sebagai pendukung siswa dalam menguasai suatu materi tertentu. Latihan soal adalah alat yang digunakan untuk mengukur siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Latihan soal harus disajikan dengan baik sesuai berdasarkan cakupan materi yang telah diuraikan dalam buku siswa.

2.4.4 Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi

Penggunaan media dalam buku ajar amat penting dalam membantu peserta didik untuk memahami suatu materi. Media pada buku ajar merupakan media yang bersifat visual atau yang dapat dilihat yaitu berupa media gambar. Penggunaan media gambar pada buku ajar selayaknya dapat mengilustrasikan maksud dari keadaan yang ditampilkan. Fungsi ilustrasi adalah (1) Menarik perhatian pembaca; (2) Membuat konsep lebih konkret, untuk menjelaskan perbedaan antara kambing dan domba akan lebih nyata dan jelas jika disajikan dalam bentuk gambar daripada jika dijelaskan dengan kata-kata; (3) Menghindari

istilah-istilah teknis, dengan melihat gambar orang mengoperasikan peralatan elektronik seperti televisi, mesin cuci, dan kamera; (4) Menjelaskan konsep visual, menunjukkan bentuk candi borobudur dan candi prambanan; (5) Menjelaskan konsep spesial, menunjukkan luasnya Taman Mini Indonesia Indah atau museum di Jakarta (Sitepu, 2012). Ilustrasi merupakan gambar berupa foto atau lukisan sebagai penjelas isi buku, selain itu ilustrasi merupakan gambar atau desain atau diagram sebagai hiasan halaman sampul, dan ilustrasi merupakan penjelasan tambahan berupa contoh untuk memperjelas paparan tulisan (Shulevitz dalam Gilang, Sihombing, dan Sari, 2017).

Kesimpulan berdasarkan penjelasan di atas yaitu media gambar ilustrasi pada buku ajar atau buku teks dapat memberikan pemahaman lebih bagi peserta didik untuk memahami materi, serta mempermudah penjelasan materi yang akan dipelajari pada buku. Penyajian media gambar harus disesuaikan dengan karakteristik dan juga usia anak (Sitepu, 2012).

2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ruminati & Andajani (2013) yaitu menganalisis kesesuaian sajian materi pada buku siswa kelas IV SD terbitan Kemendikbud dengan aspek pendidikan karakter dan pendekatan saintifik. Analisis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa secara umum buku siswa tematik kelas IV SD memunculkan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang muncul secara psikologis sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia setara siswa kelas IV SD, namun kemunculannya tidak koheren dengan materi yang ditumpangnya. Buku siswa kelas IV SD secara umum juga belum disajikan berlandaskan pendekatan *scientific*. Beberapa bagian masih disajikan secara konvensional, yaitu memaparkan materi secara langsung tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk menanya, menalar, mencoba.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Saputra (2017), yaitu menganalisis kelayakan buku siswa kelas IV tema makhluk hidup kurikulum 2013. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu buku tersebut sangat layak digunakan karena persentase kelayakan dari dimensi spiritual mencapai 45%,

dimensi sosial 100%, dimensi pengetahuan 87,5%, dan dimensi keterampilan 83%. Persentase tersebut menunjukkan hasil di atas rata-rata sehingga dikatakan layak.

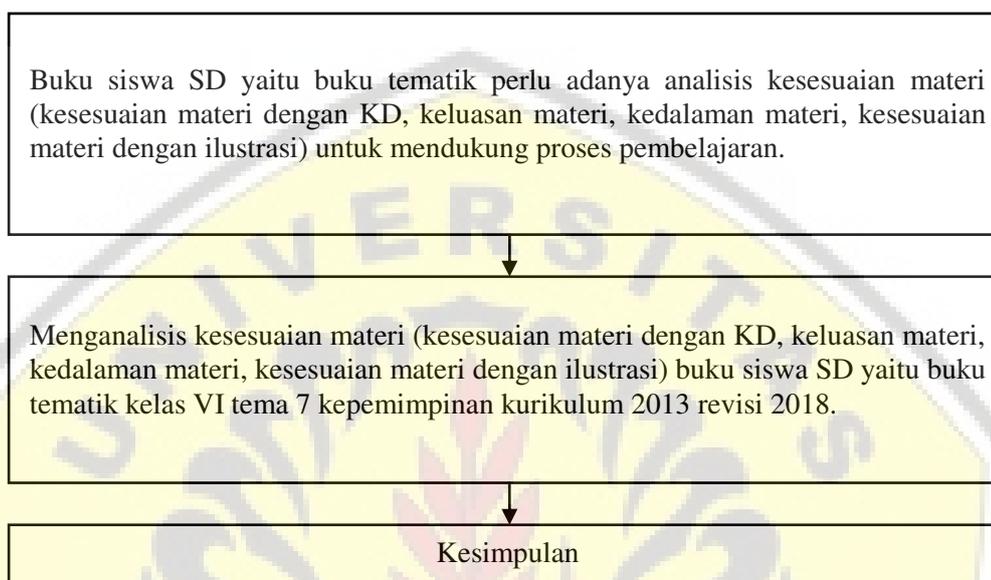
Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2017) yaitu menganalisis kesesuaian isi buku siswa kelas I SD Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu ditemukan beberapa jenis kesalahan diantaranya yaitu, kurang adanya kesesuaian materi dengan KD, penggunaan bahasa, diksi, konten atau isi, pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan instruksi atau petunjuk pengerjaan tugas. Prosentase paling banyak ditemukan pada kesalahan konten yaitu sebanyak 75%.

Penelitian oleh Fairuz (2019), yaitu analisis kesesuaian materi IPA buku ajar kelas V SD kurikulum 2013. Analisis dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator, diantaranya kesesuaian kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan dengan materi dalam buku ajar serta kesesuaian materi dalam buku ajar dengan materi dalam kurikulum. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diperoleh bahwa materi IPA pada buku ajar kelas V SD/MI edisi revisi 2017 sesuai dengan kurikulum 2013 dengan nilai kesesuaian sebesar 72%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti di atas menunjukkan bahwa penelitian mengenai analisis buku siswa pernah dilakukan. Perbedaan mendasar antara penelitian sekarang dan penelitian yang telah dilakukan dahulu yaitu pada fokus penelitian, yang mana penelitian sekarang berfokus pada analisis kesesuaian materi berdasarkan kurikulum 2013 yang meliputi kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, kesesuaian materi dengan ilustrasi. Perbedaan selanjutnya adalah objek penelitian yang digunakan. Objek penelitian yang digunakan yaitu buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi tahun 2018. Analisis buku siswa perlu dilakukan untuk mengetahui apakah buku yang telah direvisi kemendikbud sesuai dengan kurikulum 2013, karena pada kenyataannya buku siswa kurikulum 2013 selalu mengalami perbaikan.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bentuk pemikiran peneliti mengenai alur berpikir penelitian ini dengan menghubungkan teori mengenai fokus penelitian dengan kenyataan yang ada pada buku siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber belajar dan fasilitas yang memadai merupakan salah satu indikator keberhasilan kurikulum 2013. Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat bervariasi, salah satunya yaitu buku teks. Buku teks merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar yang memuat materi pembelajaran yang telah disusun berdasarkan standar nasional pendidikan, sehingga perlu adanya analisis kesesuaian materi pada buku siswa tematik yang termasuk dalam buku teks untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Buku teks yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran harusnya sesuai dengan isi kurikulum 2013 agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Peraturan menteri yang telah ditetapkan tentang standar kompetensi lulusan, standar isi, dan standar proses, kesesuaian materi buku teks mencakup kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan

aspek sikap pengetahuan dan keterampilan, kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik, kesesuaian materi dengan ilustrasi, akan tetapi dalam penelitian ini terfokus menganalisis kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, dan kesesuaian ilustrasi.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan tentang: (1) jenis penelitian; (2) objek penelitian; (3) instrumen penelitian; (4) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif dan deduktif terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Azwan dalam Rusindrayanti & Santoso, 2015). Penyimpulan induktif dan deduktif adalah metode penalaran yang merupakan suatu tahap pemikiran dan pembelajaran manusia untuk mengaitkan antara data dengan fakta yang ada sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau kondisi yang terjadi secara ilmiah, dimaksudkan agar diperoleh gambaran yang jelas, objektif dari suatu keadaan sebagaimana adanya tanpa menghubungkan dengan suatu kondisi atau variabel lainnya (Masyhud, 2016). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang kondisi yang ada secara mendalam, sistematis, akurat tentang sifat, fenomena, fakta, pada populasi tertentu (Yusuf, 2017). Penelitian deskriptif hanya mendeskripsikan kondisi yang diamati, tidak perlu mencari atau menerangkan saling keterkaitan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau mendapatkan keterkaitan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian kualitatif dalam konteks ini berusaha untuk mendeskripsikan kesesuaian materi yang terdapat pada buku siswa tematik kelas VI SD tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018. Penelitian ini tidak hanya menganalisis satu mata pelajaran, melainkan seluruh mata pelajaran yang terdapat pada buku.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan buku tematik siswa kelas VI tema 7 semester 2 tema kepemimpinan edisi revisi 2018. Terdapat 3 subtema. Subtema 1 yaitu pemimpin di sekitarku, subtema 2 yaitu pemimpin idolaku, subtema 3 yaitu ayo memimpin. Pada masing-masing subtema terdapat 6 pembelajaran serta total keseluruhan pembelajaran yang ada buku tematik siswa yaitu 18 pembelajaran. Fokus penelitian ini menganalisis kesesuaian materi yaitu meliputi kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, kesesuaian materi dengan ilustrasi. Objek penelitian ini akan menggunakan buku tematik siswa yang telah diterbitkan oleh Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Buku tematik siswa pada tema 7 ini merupakan cetakan ke 2 edisi revisi 2018 yang memiliki ISBN 978-602-282-790-0. Vi, 162 hlm, ilusi 29,7 cm, disclaimer dari buku siswa tema 7 kepemimpinan.

“Buku tematik tema 7 tentang kepemimpinan ini merupakan buku siswa yang disiapkan pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.” (Kusumawati, H., dkk. 2018. Buku Siswa Tema 7: “Kepemimpinan” Kelas VI. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.)

Buku tematik siswa ini juga dilengkapi dengan gambar serta kegiatan yang berkaitan pada lingkungan sehari-hari siswa.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri yaitu peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kewenangan untuk menelaah dan mengkaji seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa, setelah fokus penelitian jelas maka dikembangkan instrumen sederhana dengan harapan dapat melengkapi data yang

sudah ada dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2015).

Kesimpulan dari pendapat di atas yaitu, penelitian kualitatif memberikan kewenangan bagi peneliti untuk menelaah dan mengeksplorasi secara cermat pada fokus penelitian dengan cara mengembangkan instrumen sederhana, oleh sebab itu peneliti membuat instrumen penelitian sehingga dapat melengkapi data penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pemandu dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi berisikan lembar analisis data untuk menentukan kesesuaian materi yang meliputi kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, dan kesesuaian materi dengan ilustrasi dalam buku tematik siswa tema 7 kepemimpinan dengan kurikulum 2013 yang telah divalidasi oleh dua dosen PGSD Universitas Jember sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.1 Analisis Kesesuaian Materi dengan KD

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Analisis			Skor	Keterangan
				A1				
				1	2	3		
Jumlah								

Keterangan:

A1: Kesesuaian Materi dengan KD

Tabel 3.2 Analisis Keluasan Materi

ST/ PB ke	KD	Hal	Materi Pelajar an	Analisis												Skor	Keterangan
				B1			B2			B3			B4				
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Jumlah																	

Keterangan:

ST/P : Subtema/ Pembelajaran ke

B1 : Fakta

B3 : Prosedur

B2 : Konsep

B4 : Metakognisi

Tabel 3.3 Analisis Kedalaman Materi

Subtema/ Pembela jaran Ke	Kompe tensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Analisis									Skor	Keterangan
				D1			D2			D3				
				1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Jumlah														

Keterangan:

D1 : Definisi

D2 : Contoh

D3 : Latihan Soal

Tabel 3.4 Analisis Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi

Materi Pelajaran	Hal	Analisis			Skor	Keterangan
		E1				
		1	2	3		
Jumlah						

Keterangan:

E1 : Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi

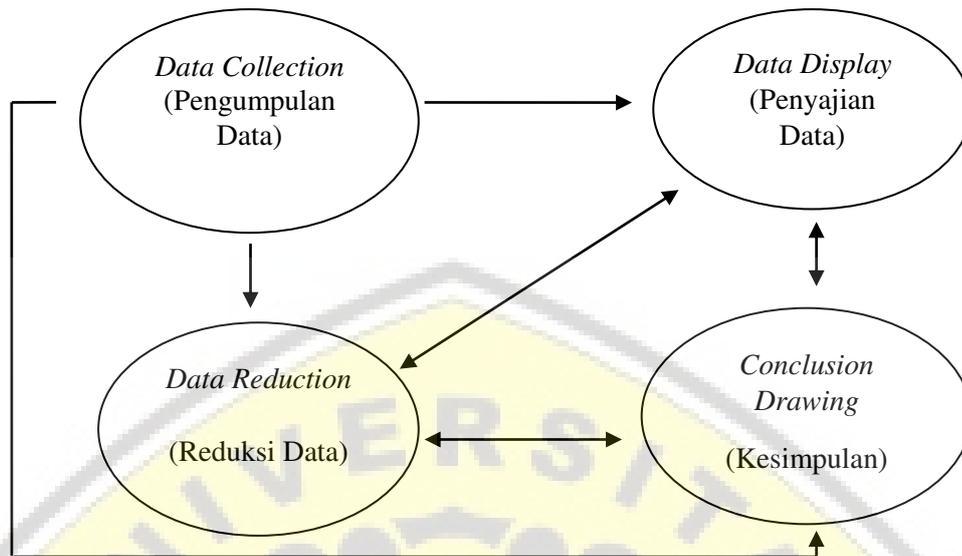
3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit tertentu, menyusun ke dalam pola, melakukan suatu sintesa, memilih mana yang penting akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi/ *Content Analysis*. Analisis isi (*Content Analysis*) merupakan teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru (*replicable*), dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya (Bungin, 2007). Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dilakukan dengan objektif dan identifikasi sistematis (Holsti dalam Eriyanto, 2015). Analisis isi yang akan dilakukan oleh peneliti bermaksud untuk melihat isi buku yang akan diteliti secara objektif. Analisis isi penting dilakukan dalam penelitian ini, karena salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis suatu objek yaitu analisis isi buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018 dengan menganalisis tentang kesesuaian materi yang ada pada buku tematik siswa.

Tujuan analisis isi adalah untuk menentukan sesuatu dengan jelas, jika analisis isi yang dilakukan mempunyai tujuan yang jelas, maka desain riset dapat dirumuskan dengan jelas pula. Setiap tindakan pada dasarnya dilakukan dengan suatu tujuan (Eriyanto, 2011). Penelitian ini ingin menggambarkan secara detail isi (*content*) yang terdapat dalam buku siswa kelas VI, maka penelitian ini difokuskan pada variabel yang terdapat pada kesesuaian materi yakni buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan.

Analisis data dilakukan dengan tujuan mengorganisasi data guna memecahkan masalah dalam penelitian. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) analisis data kualitatif terdiri dari empat tahapan, meliputi tahap pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1 Skema Analisis Data menurut Miles dan Huberman
(dalam Sugiono, 2018)

3.4.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sebagai langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara memiliki fungsi sebagai langkah pertama atau pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas, pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sehingga tidak menggunakan pedoman wawancara yang lengkap dan tersusun secara sistematis (Esterberg dalam Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur dengan tujuan untuk menggali informasi tentang analisis buku siswa. Narasumber dalam wawancara penelitian

ini adalah guru kelas VI SDN Jember Lor 05 sebagai pengguna buku siswa dan dosen PGSD Universitas Jember sebagai ahli buku.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2015). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak berstruktur. Observasi tidak berstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan sehingga observasi disusun dengan bebas mengenai apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Kesimpulan berdasarkan pendapat di atas yaitu peneliti merupakan pribadi yang menggunakan kegiatan pengamatan, kemudian mengembangkan dalam kegiatan pengamatan dengan mengobservasi objek melalui kegiatan mencatat, menganalisis, serta menyimpulkan hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015). Studi dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data-data dan dokumentasi yang diperlukan dalam permasalahan penelitian untuk ditelaah secara intens (Satori dan Komariah, 2014). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku siswa terbitan kemendikbud kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018 dan permendikbud tentang kurikulum 2013.

3.4.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah dikumpulkan melalui pengumpulan data kemudian dilakukan pereduksian data. Reduksi data dilakukan karena data yang diperoleh berjumlah banyak, kompleks, dan rumit. Cara mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2015). Hasil reduksi data berupa data yang dapat memberikan gambaran jelas terhadap hasil pengamatan. Reduksi data disesuaikan dengan fokus penelitian yang digunakan. Data yang dimaksud yaitu data yang mengandung indikator kesesuaian materi dalam buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan.

3.4.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi pada tahap pereduksian data selanjutnya disajikan pada tahap *data display* (penyajian data). Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks bersifat naratif (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015). Proses reduksi data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dibuang, data mana yang dikode, pola-pola mana yang diringkas (Prastowo, 2012). Tahap penyajian data ini dilakukan dengan dua tahap yaitu pengklasifikasian data dan pendeskripsian data.

1. Pengklasifikasian Data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berupa berupa kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dan gambar-gambar yang ada dalam buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018 dengan indikator kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 dengan indikator kesesuaian materi antara lain kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan ilustrasi. Tahapan selanjutnya adalah memberikan kode sesuai pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Kode Kesesuaian Materi

No	Indikator Kesesuaian Materi	Kode	Keterangan
1.	Kesesuaian Materi dengan KD	A1	Kesesuaian Materi dengan KD
2.	Keluasan Materi	B1	Fakta
		B2	Konsep
		B3	Prosedur
		B4	Metakognisi
3.	Kedalaman Materi	D1	Konsep
		D2	Contoh
		D3	Latihan Soal
4.	Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi	E1	Media Gambar

Kesesuaian materi adalah data yang dicari, apabila dalam buku siswa ditemukan indikator kesesuaian materi seperti yang terdapat pada tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan data tersebut dalam lembar tabel analisis

data. Tujuan dari pemberian kode adalah untuk mempermudah dalam pengklasifikasian data berdasarkan indikator kesesuaian materi.

Penelitian ini menggunakan analisis komponen untuk memahami domain-domain tertentu sesuai dengan fokus masalah atau sasaran penelitian. Langkah-langkah penelitian analisis taksonomi Spradley (2007) yaitu, (1) Langkah pertama yang dilakukan adalah memilih suatu domain dalam penelitian untuk analisis taksonomi. Domain pada penelitian ini yaitu kesesuaian materi pada buku tematik siswa kurikulum 2013 edisi revisi 2018; (2) Langkah kedua adalah mengidentifikasi kerangka substitusi yang tepat untuk analisis, kemudian pada penelitian ini mengidentifikasi kerangka substitusi yang digunakan sebagai alat utama dalam melakukan analisis selanjutnya; (3) Langkah ketiga dimulai dengan kerangka substitusi, mencari subset yang memungkinkan dari beberapa istilah, yaitu dengan cara memeriksa ulang. Cara memeriksa ulang yakni dengan mengungkapkan beberapa pernyataan sebagai berikut: keluasan materi merupakan salah satu indikator kesesuaian materi dan indikator kesesuaian lainnya; (4) Langkah keempat adalah mencari domain yang lebih besar, lebih inklusif yang dapat masuk dalam suatu subset yang sedang dianalisis. Mencari domain yang lebih besar yaitu kesesuaian materi selanjutnya diinkluskikan menjadi beberapa indikator kesesuaian materi yaitu kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan ilustrasi; (5) Langkah kelima adalah membuat taksonomi sementara. Langkah ini berupa penyajian data yang berupa suatu diagram kotak, rangkaian garis dan titik, atau suatu garis besar. Penyajian data disajikan dalam bentuk diagram kotak; (6) Langkah keenam adalah memformulasikan pertanyaan struktural untuk membuktikan berbagai hubungan taksonomi dan mendapatkan berbagai istilah baru. Langkah ini menyiapkan pertanyaan-pertanyaan struktural untuk membuktikan kesesuaian materi pada buku siswa. Contoh pertanyaan struktural “apakah materi pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi 2018 sesuai dengan kurikulum 2013?”

Materi yang disajikan memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD	Kesesuaian Materi dengan KD	Indikator Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013
Fakta	Keluasan Materi	
Konsep		
Prosedur		
Metakognisi		
Definisi	Kedalaman Materi	
Contoh		
Latihan Soal		
Media Gambar	Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi	

Gambar 3.2 Diagram Kotak Analisis Taksonomi (Spradley, 2007)

2. Pendeskripsian

Tahap ini dilakukan pendeskripsian data, yaitu pendeskripsian terhadap data-data yang sudah dikategorikan sesuai indikator kesesuaian materi yang terdapat pada buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018 yang akan menjadi objek penelitian. Pendeskripsian data dilakukan pada data-data yang membutuhkan keterangan, penguraian, atau penafsiran berdasarkan pada indikator kesesuaian materi.

Hasil analisis juga akan dibuat persentase kemunculannya yang telah dijabarkan sebelumnya. Penentuan persentase kemunculan variabel dapat dicari dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase yang diperoleh} = \frac{\sum \text{Kemunculan aspek yang dianalisis}}{\sum \text{Kemunculan keseluruhan aspek yang diamati}} \times 100\%$$

(Akbar, 2013)

Perhitungan di atas akan digunakan untuk menghitung kesesuaian antara materi buku ajar siswa dengan kurikulum 2013. Skor yang diperoleh akan digunakan untuk pedoman mengklasifikasikan kesesuaian antara materi buku ajar siswa dengan kurikulum 2013 (Akbar, 2013). Klasifikasi tersebut kemudian dimasukkan sesuai dengan persentase berdasarkan Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Buku Teks

Persentase	Kriteria
$80,00\% <TK \leq 100,00\%$	Sangat sesuai
$60,00\% <TK \leq 80,00\%$	Sesuai
$40,00\% <TK \leq 60,00\%$	Cukup Sesuai
$20,00\% <TK \leq 40,00\%$	Kurang Sesuai
$00,00\% <TK \leq 20,00\%$	Tidak sesuai

(Modifikasi Arikunto, 2009)

3.4.4 Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir setelah penyajian data. Data yang telah diperoleh kemudian direduksi, dideskripsikan, dianalisis dalam penyajian data, dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan diawal yang diperoleh masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung simpulan tersebut, namun jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka simpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015).

BAB 5. PENUTUP

Bab penutup merupakan bab paling akhir dalam skripsi. Bab ini memaparkan berkaitan dengan penutup skripsi meliputi (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesesuaian materi buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan dengan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

1. Kesesuaian materi dengan KD dalam kurikulum 2013 dikategorikan sangat sesuai, dengan melakukan perhitungan kesesuaian terhadap KD ditunjukkan adanya persentase sebesar 83,3%. Materi SBdP yang tersaji pada subtema 3 tidak sesuai dengan KD. Materi IPS dan IPA sudah terlihat adanya pengait antara materi sebelumnya dengan materi IPS ataupun IPA akan tetapi penyajian materi kurang mengarah ke tema yang termuat, sehingga materi pelajaran IPS dan IPA dalam buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan ini masih terlihat berdiri sendiri.
2. Keluasan materi dalam kurikulum 2013 dikategorikan sesuai, dengan melakukan perhitungan keseluruhan keluasan materi ditunjukkan adanya persentase sebesar 64,7%. Hasil persentase keseluruhan tersebut terdapat fakta yang disajikan sebanyak 25,7%, konsep sebanyak 7,1%, prosedur sebanyak 6,2%, dan metakognitif sebanyak 25,7%.
3. Kedalaman materi dalam kurikulum 2013 dikategorikan sesuai, dengan melakukan perhitungan keseluruhan kedalaman materi ditunjukkan adanya persentase sebesar 75,8%. Hasil persentase keseluruhan tersebut terdapat definisi yang disajikan sebanyak 22,5%, contoh sebanyak 21,7%, dan latihan soal sebanyak 31,6%.
4. Kesesuaian materi dengan ilustrasi dikategorikan sangat sesuai, dengan melakukan perhitungan kesesuaian ilustrasi ditunjukkan adanya persentase sebesar 84,1%.

Saran

Analisis kesesuaian antara materi buku ajar siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan dengan kurikulum 2013, didapatkan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, guru harus memperhatikan secara detil materi yang ada di dalam buku yang akan digunakan, apabila ditemukan kesalahan dalam buku segera mengkomunikasikan pada siswa dengan tujuan agar siswa tidak mengalami kesalah pahaman dalam memahami setiap materi. Selain itu, berdasarkan hasil analisis dapat dijadikan acuan dalam melengkapi kekurangan yang terdapat dalam buku siswa tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum 2013.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai kualitas buku yang akan digunakan sebagai bekal di dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesesuaian materi pada buku tematik siswa.
4. Bagi penulis buku, penulis hendaknya memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan buku. Buku siswa dalam penyajian materi hendaknya disusun dengan menyesuaikan kebutuhan dan standar kurikulum yang berlaku, serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penyajian ilustrasi hendaknya disesuaikan dengan topik serta dapat digunakan sebagai penjelas untuk memudahkan siswa dalam memahami topik yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. & Safrudin A. J, Cepi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amalia, D., Saputra., Y. 2017. *Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas Iv Tema MakhluK Hidup Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Volume. 6, No. 1, Februari 201*. <http://bit.ly/2U66Dmj> [diakses 28 Oktober 2019].
- Bungin, M. Burhan., 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Sosial Lainnya*. 2 ed. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Daryanto, 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. 1 ed. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Firdaus, A., Suyanto, E., & Samhati, S. (2014). *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII Smp/Mts*. *Jurnal Kata, 1(1)*, 1–12. Retrieved from <http://bit.ly/2U66Dmj> [diakses 28 Oktober 2019]
- Fairuz, T. (2019). *Analisis Kesesuaian Materi IPA dalam Buku Ajar Kelas V SD/MI dengan Kurikulum 2013*. *ISSN 2621-9034 VOLUME 02 Tahun 2019 ISSN 2621-9034 VOLUME 02 Tahun 2019. 02*, 76–84. <http://bit.ly/2U6v1V9> [diakses 28 Oktober 2019]
- Gilang, L., Sihombing, R.M., & Sari, N. (2017). *Kesesuaian Konteks dan Ilustrasi pada Buku Bergambar untuk Mendidik Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Karakter* , Tahun VII Nomor2, Oktober 2017. <http://bit.ly/2wTsjdA> [diakses 28 Oktober 2019]
- Gumilang, S. G. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan*. *Jurnal Fokus Konseling, 2(2)*, 144–159. <http://bit.ly/3aVWU9k> [diakses 28 Oktober 2019]

- Kadir, A. & Asrohah, H. 2014. *Pembelajaran Tematik*. 1 ed. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Komalasari, K. 2014. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar, 2013. *Penelitian Autentik (Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Daerah. 2018. *Buku Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI, Tema Kepemimpinan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lubis, M. A., 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Majid, A., 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Maunah, B., 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Mulyasa, E., 2015. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musfiqon & Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Moehnilabib, M., 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Novianto, A, & Mustadi, A. (2015). *Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar*. *Jurnal Kependidikan VOLUME 45 Tahun 2015. 01, 1-15*. <http://bit.ly/33fe9zD> [diakses 14 November 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://bit.ly/2Qeusaz> [diakses 26 September 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Online <http://bit.ly/38IHu6E> [diakses 26 September 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Online <http://bit.ly/2IIA60H> [diakses 26 September 2019]

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Online <http://bit.ly/39SICWI> [diakses 26 September 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah. Online <http://bit.ly/2U0GKEJ> [diakses 26 September 2019]
- Permendikbud Tahun 2018. *Silabus SD/MI Kurikulum 2013 Revisi 2018 Tematik Terpadu Kelas VI Semester 2*. Online <http://bit.ly/2IKkg5v> [diakses 2 Desember 2019]
- Prastowo, A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Buku Teks Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Ramda, A. H. (2017). *Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2013* An Analysis of Relevance Between Mathematics Textbook Content for Seventh Grade and Curriculum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 12–22. <http://bit.ly/2Waj17v> [diakses 26 September 2019]
- Ruminiati., & Andajani, K. (2013). *Analisis kesesuaian isi buku tematik kelas iv sekolah dasar dengan pendidikan karakter, dan pendekatan scientific*. *Sekolah Dasar Dengan Pendidikan Karakter* ,. 2013, 27–36. <http://bit.ly/39QUit1> [diakses 26 September 2019]
- Rusindrayanti, R., & Santoso, R. H. (2015). *Implementasi Pendekatan Sainifik Mapel Matematika Kelas VII Tahun Pelajaran 2013/2014 pada Kurikulum 2013*. DIY. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 80–94. Retrieved from <http://bit.ly/2W6sVY1> [diakses 11 September 2019]
- Satori, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu, B., 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.

- Soleha, S., Maharta, N., & Rosidin, U. (2017). *Pengembangan Buku Suplemen Siswa Berbasis Multi Representasi Pada Materi Hukum Ii Newton*. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, 5(4), 31–40. <http://bit.ly/2W9ueFB> [diakses 28 Oktober 2019]
- Swanepoel S. 2010. *The assessment of the quality of science education textbooks: conceptual framework and instruments for analysis*. Dissertation: University of South Africa.
- Spradley, P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, S. N. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulfah, A. (2017). *Analisis Buku Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Benda, Hewan, dan Lingkungan di Sekitarku*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://bit.ly/2TLtu7Z> [diakses 28 Oktober 2019]
- Urip P., (2008). Standar Penilaian Buku Pelajaran. <http://bit.ly/2xAZx1O> [diakses pada tanggal 2 Maret 2020]
- Yusuf, A. M. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran A. Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Dengan Kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan KD dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013? 2. Bagaimanakah keluasan materi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013? 3. Bagaimanakah kedalaman materi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013? 4. Bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan aspek pengetahuan dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013? 5. Bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan ilustrasi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013? 	Kesesuaian antara materi buku ajar siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan dengan kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang disajikan memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD. 2. Keluasan Materi. Materi terdapat penyajian fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi yang sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KD. <ol style="list-style-type: none"> a. Faktual b. Konseptual c. Prosedural d. Metakognisi 3. Kedalaman Materi. Materi yang terdapat pada buku siswa memuat penjelasan definisi, contoh, latihan, dan media gambar sesuai dengan KD. <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Contoh c. Latihan soal 4. Kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan 5. Kesesuaian Ilustrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan kurikulum 2013 edisi revisi 2018 terbitan Kemendikbud 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif 2. Objek penelitian : Buku siswa kelas VI tema kepemimpinan kurikulum 2013 edisi revisi 2018 3. Teknik Analisis Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis isi/ <i>Content Analysis</i> 4. Teknik analisis data : Teknik analisis data menurut <i>Miles & Huberman, 1994</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Pereduksian Data (Penelitian analisis taksonomi menurut <i>Spradley, 2007</i>) c. Penyajian Data d. Kesimpulan

Lampiran B. Hasil Wawancara

Informan : Guru Kelas VI SDN Jember Lor 05

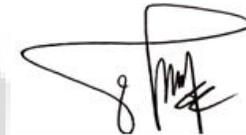
Nama : Salamin, SP.d.SD

Waktu : Selasa, 14 Januari 2020

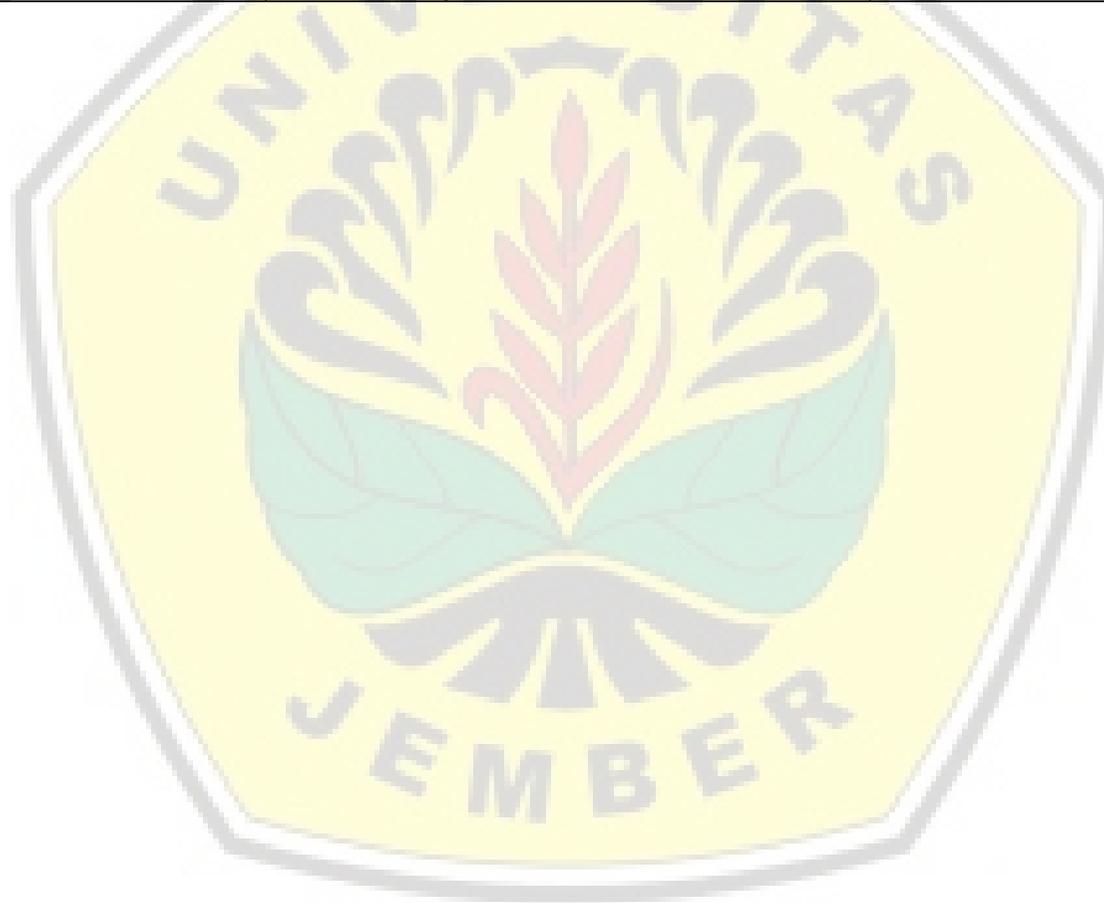
Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1. Apakah benar bapak adalah guru kelas VI?	Iya benar	
2. Berapa lama Kurikulum 2013 diterapkan di SD?	Kurikulum 2013 awal diterapkan di SD jember lor 05 sejak tahun 2016 tapi hanya untuk kelas I dan kelas VI, kalau untuk kelas yang lainnya yaitu kelas II, III, V, dan VI baru dilaksanakan satu tahun yang lalu.	Penerapan kurikulum 2013 di kelas VI masih mulai dilakukan satu tahun yang lalu.
3. Apakah Bapak/ Ibu pernah melakukan kegiatan analisis buku siswa sebelum melakukan pembelajaran ?	Kegiatan analisis buku siswa sebelum melaksakan pelajaran belum pernah dilakukan, tetapi biasanya setelah pembelajaran karena untuk melakukan kegiatan remidi. Analisis dilakukan juga tidak secara mendalam.	Belum pernah dilakukan kegiatan analisis buku siswa kelas VI terbitan kemendikbud secara mendalam.
4. Apakah Bapak/Ibu pernah menemukan ketidaksesuaian pada saat menggunakan buku siswa kelas VI terbitan kemendikbud edisi revisi 2018?	Iya tentu pernah, mulai dari buku tema 1 sampai dengan sekarang tema 7.	Ditemukan ketidaksesuaian pada saat menggunakan buku siswa terbitan kemendikbud.
5. Dimana letak ketidaksesuaiannya?	Kelas VI baru menginjak kurikulum 2013 atau baru menerapkan kurikulum 2013, sehingga masih terdapat kesimpangsiuran antara KTSP dan K13 dalam penerapan K13. Siswa dalam menggunakan buku siswa untuk menerima materi setiap individu berbeda sehingga guru berusaha untuk menyamakannya dengan cara mengadopsi KTSP ke dalam pembelajaran K13. Buku terbitan kemendikbud pun menurut saya kurang simpel dan sangat mendasar, kalau untuk materi sebenarnya dari dulu sama mungkin kalau untuk pencapaian KD terkadang ditemui beberapa materi yang kurang sesuai dan gambar yang	Salah satu ketidaksesuaiannya yang pernah ditemukan yaitu pada pencapaian KD yang kurang terpenuhi dalam buku siswa tersebut.

Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
	tersaji dalam buku siswa terkadang juga kurang sesuai dengan materi, jadi guru juga harus mengadopsi buku buku yang lain dalam menyampaikan materi.	
6. Jadi, apakah menurut Bapak/ Ibu analisis pada buku siswa terbitan kemendikbud perlu dilakukan?	Iya sangat perlu dilakukan mengingat pada saat menggunakan buku tersebut, masih sering ditemui ketidaksesuaiannya.	Sangat perlu dilakukan.

Selasa, 14 Januari 2020



Salamin, SP.d.SD.



Informan : Dosen PGSD Universitas Jember

Nama : Dr. Mutrofin, M.Pd

Waktu : Senin, 13 Januari 2020

Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1. Apakah menurut Bapak analisis pada buku siswa tematik terbitan kemendikbud perlu dilakukan ?	Secara nasional sebetulnya tidak perlu, karena itu sudah melalui uji kelayakan di tingkat kementerian, tetapi kalau untuk kepentingan pendalaman bisa dilakukan. Contoh masing-masing daerah memiliki perbedaan, mulai dari culture pun berbeda, jadi layak di Jakarta belum tentu layak di daerah lainnya. Kegiatan analisis buku jika untuk kepentingan tugas akhir saya kira sejauh tidak tumpang tindih dengan yang lain dan untuk pendalaman silahkan dilakukan.	Perlu dilakukan analisis buku siswa terbitan kemendikbud untuk pendalaman mengenai buku siswa tersebut.
2. Apa saja aspek yang perlu dianalisis?	Aspek yang perlu dianalisis semua sudah ada, dari pusat perbukuan sudah ada kriteria kapan suatu buku disebut layak kapan suatu buku disebut tidak layak. Mulai dari aspek fisik, isi, dsb. Selanjutnya juga kesesuaian dari kurikulum yang ada, misalnya apakah tema dari suatu buku sesuai dengan kompetensi intinya, apakah sesuai dengan kompetensi dasarnya. Ada tidak muatan seperti itu. Silahkan dilihat pada permendikbud tentang kurikulum 2013 atau BSNP mengenai kelayakan isi buku.	Aspek yang dianalisis pada buku siswa terbitan kemendikbud harus mengacu pada kurikulum 2013.
3. Apa saja yang perlu dianalisis dalam aspek kesesuaian materi pada buku siswa ?	Aspek dalam kesesuaian materi ya itu tadi misalkan apakah sesuai antara kompetensi inti dengan KD nya dan lain sebagainya bisa dilihat di ketentuan kelayakan isi buku yang mengacu pada kurikulum 2013.	Aspek kesesuaian materi pada buku siswa terbitan kemendikbud mengacu pada kurikulum 2013.

Senin, 13 Januari 2020

Dr. Mutrofin, M.Pd.

Lampiran C. Pedoman Observasi Pengisian Lembar Analisis Data

PEDOMAN OBSERVASI PENGISIAN LEMBAR ANALISIS DATA

1. Mengisi Lembar Analisis Data Kesesuaian Materi dengan KD

- a. Cermati muatan mapel pada buku Guru di halaman pemetaan kompetensi dasar!
- b. Cermati KD yang ada dalam Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang KI dan KD Pendidikan Dasar dan Menengah!
- c. Tulislah kompetensi dasar (KD) pada kolom KD sesuai mapelnya!
- d. Lakukan kegiatan analisis apakah disetiap KD sudah sesuai dengan indikator dan materi yang ada di buku siswa!
- e. Tulislah hasil analisis pada kolom yang disediakan!

2. Mengisi Lembar Analisis Data Keluasan Materi

- a. Cermati materi pembelajaran pada buku siswa! Lihatlah indikator keluasan materi dengan KD!
- b. Cermati indikator keluasan materi dalam Permendikbud No.20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah!
- c. Lakukan kegiatan analisis terhadap keluasan materi yang disajikan dalam KD!
- d. Tulislah hasil analisis pada kolom yang disediakan!

3. Mengisi Lembar Analisis Data Kedalaman Materi

- a. Cermati materi pembelajaran pada buku siswa! Lihat indikator kedalaman materi pada KD!
- b. Lakukan kegiatan analisis terhadap kedalaman materi yang disajikan pada KD!
- c. Tulislah hasil analisis pada kolom yang disediakan!

4. Mengisi Lembar Analisis Data Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi

- a. Cermati kegiatan pada setiap halaman di buku siswa!
- b. Lakukan kegiatan analisis apakah media gambar dan contoh-contoh sebagai penjas paparan tulisan sesuai dengan materi yang disajikan!
- c. Tulislah hasil analisis pada kolom yang disediakan!



Lampiran D. Lembar Analisis Data

KESESUAIAN MATERI PADA BUKU AJAR SISWA KELAS VI TEMA 7 KEPEMIMPINAN DENGAN KURIKULUM 2013

1. ANALISIS KESESUAIAN MATERI DENGAN KD

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Analisis			Skor	Keterangan
				A1				
				1	2	3		
Jumlah								

Petunjuk

Memberikan skor dengan tanda (✓) apabila materi yang disajikan memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD berdasarkan skala berikut.

Keterangan:

Sesuai, diberi skor : 3 jika, materi yang disajikan sesuai dengan KD pada KI-3 dan KI-4.

Materi yang disajikan sesuai dengan tema kepemimpinan.

Kurang sesuai, diberi skor : 2 jika, materi yang disajikan sesuai dengan KD pada KI-3 dan KI-4.

Materi yang disajikan tidak sesuai dengan tema kepemimpinan.

Tidak sesuai, diberi skor : 1 jika, materi yang disajikan tidak sesuai dengan KD pada KI-3 dan KI-4.

Materi yang disajikan tidak sesuai dengan tema kepemimpinan.

Keterangan indikator

- A1 : Kesesuaian materi dengan KD, materi yang disajikan memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4.



2. ANALISIS KELUASAN MATERI

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Analisis												Skor	Keterangan
				B1			B2			B3			B4				
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Jumlah																	

Petunjuk

Memberikan skor dengan tanda (✓) pada setiap indikator keluasan materi yang tertera pada buku siswa berdasarkan skala berikut.

Keterangan:

- Sesuai, diberi skor : 3 jika terdapat penyajian fakta, konsep, prosedur dan metakognitif sesuai dengan kebutuhan materi pokok untuk mendukung tercapainya KD pada KI-3.
- Kurang sesuai, diberi skor : 2 jika terdapat penyajian fakta, konsep, prosedur dan metakognitif namun kurang sesuai dengan kebutuhan materi pokok untuk mendukung tercapainya KD pada KI-3.
- Tidak sesuai, diberi skor : 1 jika terdapat penyajian fakta, konsep, prosedur dan metakognitif namun tidak sesuai dengan kebutuhan materi pokok untuk mendukung tercapainya KD pada KI-3.

Keterangan setiap indikator

Materi pada buku siswa terdapat penyajian fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi yang sesuai dengan kebutuhan materi pokok untuk mendukung tercapainya KD pada KI-3.

- B1: Fakta, adalah informasi tentang sifat atau kejadian yang dapat dipahami secara langsung.
- B2: Konsep, adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan suatu objek.
- B3: Prosedur, adalah seri-seri atau langkah-langkah berurutan dalam materi pembelajaran yang dilakukan siswa.
- B4: Metakognisi, adalah kesadaran dan pengetahuan tentang kognisi diri sendiri.



3. ANALISIS KEDALAMAN MATERI

Subtema/ Pembelajaran Ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Analisis									Skor	Keterangan
				D1			D2			D3				
				1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Jumlah														

Petunjuk

Memberikan skor dengan tanda (✓) pada setiap indikator kedalaman materi yang tertera pada buku siswa berdasarkan skala berikut.

Keterangan:

- Sesuai, diberi skor : 3 jika, terdapat penjelasan mengenai definisi, contoh, dan latihan soal sesuai dengan KD yang disajikan.
- Kurang sesuai, diberi skor : 2 jika, terdapat penjelasan mengenai definisi, contoh, dan latihan soal namun kurang sesuai dengan KD yang disajikan.
- Tidak sesuai, diberi skor : 1 jika, terdapat penjelasan mengenai definisi, contoh, dan latihan soal namun tidak sesuai dengan KD yang disajikan.

Keterangan setiap indikator

Materi pada buku siswa memuat penjelasan dari definisi, contoh, dan latihan soal sesuai dengan KD.

- D1: Definisi, adalah suatu arti atau suatu kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, dan ciri dari sesuatu.
- D2: Contoh pada materi sesuai dengan KD.
- D3: Latihan soal sesuai dengan KD

4. ANALISIS KESESUAIAN MATERI DENGAN ILUSTRASI

Materi Pelajaran	Hal	Analisis			Skor	Keterangan
		E1				
		1	2	3		
Jumlah						

Petunjuk

Memberikan skor dengan tanda (✓) terhadap indikator kesesuaian ilustrasi yaitu, media gambar dan contoh-contoh sebagai penjelas paparan tulisan yang disajikan dalam buku siswa berdasarkan skala berikut.

Keterangan:

- Sesuai, diberi skor : 3 jika, media gambar sesuai dengan penjelas paparan materi.
- Kurang sesuai, diberi skor : 2 jika, media gambar kurang sesuai dengan penjelas paparan materi.
- Tidak sesuai, diberi skor : 1 jika, media gambar tidak sesuai dengan penjelas paparan materi.

Keterangan setiap indikator

- E1 : Media Gambar, media gambar pada buku siswa sesuai dengan materi yang disajikan.

Lampiran E. Hasil Validasi Instrumen Analisis Data

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN OBSERVASI

Nama Validator : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
 Sekolah/Instansi Validator : Sarjana PGSD / Universitas Jember
 Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia SD

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk pengerjaan jelas				✓		
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓		
3.	Format analisis sesuai dengan petunjuk pengerjaan				✓		
4.	Format analisis kesesuaian materi dengan KD sesuai dengan aspek penilaian pada KD					✓	
5.	Format analisis kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan dan sikap sesuai dengan indikator aspek pengetahuan dan keterampilan				✓		
6.	Format analisis kesesuaian keluasan materi sesuai dengan indikator keluasan materi				✓		
7.	Format analisis kesesuaian kedalaman materi sesuai dengan indikator kedalaman materi					✓	

No	Pernyataan	Skor					Komentar
8.	Format analisis kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik sesuai dengan indikator pendekatan saintifik				✓		
9	Format analisis kesesuaian materi dengan ilustrasi sesuai dengan indikator kesesuaian ilustrasi				✓		

Makna Skor :

Skor 1 : Sangat kurang baik/kurang sesuai

Skor 2 : Kurang baik/kurang sesuai

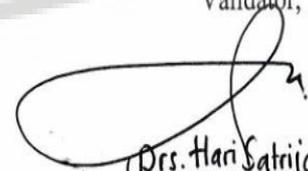
Skor 3 : Cukup baik/cukup sesuai

Skor 4 : Baik/sesuai

Skor 5 : Sangat baik/sesuai

Jember, 22 Januari 2020

Validator,


(Drs. Hari Satrijono, M.Pd.)

Catatan:

1. Tata tulis dalam pedoman observasi direvisi.
2. Pedoman observasi pengisian lembar analisis sudah layak.

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN OBSERVASI**

Nama : Arik Iguk Wardoyo, S.Md., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen Sarjana PGSD
Bidang Keahlian : Pendidikan Fisika / IPA

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk pengerjaan jelas				✓		
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓			
3.	Format analisis sesuai dengan petunjuk pengerjaan				✓		
4.	Format analisis kesesuaian materi dengan KD sesuai dengan aspek penilaian pada KD				✓		
5.	Format analisis kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan dan sikap sesuai dengan indikator aspek pengetahuan dan keterampilan				✓		
6.	Format analisis kesesuaian keluasan materi sesuai dengan indikator keluasan materi			✓			
7.	Format analisis kesesuaian kedalaman materi sesuai dengan indikator kedalaman materi			✓			

No	Pernyataan	Skor					Komentar
8.	Format analisis kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik sesuai dengan indikator pendekatan saintifik				✓		
9	Format analisis kesesuaian materi dengan ilustrasi sesuai dengan indikator kesesuaian ilustrasi				✓		

Makna Skor :

Skor 1 : Sangat kurang baik/kurang sesuai

Skor 2 : Kurang baik/kurang sesuai

Skor 3 : Cukup baik/cukup sesuai

Skor 4 : Baik/sesuai

Skor 5 : Sangat baik/sesuai

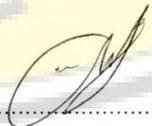
Mohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan kesimpulan penilaian secara umum pada kolom saran berikut.

Saran:

- Lembar Analisis secara keseluruhan dapat digunakan untuk penelitian meskipun ada beberapa yang revisi tentang kata-kata

Jember, 29 Januari 2020

Validator,

()

Lampiran F. Hasil Analisis Data Kesesuaian Materi dengan KD

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
1/3	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	23-26	PPKn			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 3 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca yang berjudul "Pak Abdi" yang dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai bacaan tersebut untuk menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	27				✓	3	3	
1/4	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	31-34	PPKn			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 4 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca dengan judul "Hebatnya Dokter Kami" dan dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai bacaan tersebut serta kegiatan berdiskusi mengenai seorang pemimpin yang ada disekitar siswa untuk menganalisis nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang telah dilakukan oleh pemimpin yang ada di sekitar, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	34				✓	3	3	

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
1/6	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	45			✓		3	3	sebutema yang disajikan. Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 6 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca yang berjudul “Komandan Damkar Meninggal saat Menyelamatkan Anak Buahnya” yang dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai bacaan tersebut untuk menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	47	PPKn		✓		3	3	
2/1	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	53-54, 57, 58			✓		3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 1 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo menulis dimana pada kegiatan tersebut siswa menuliskan seorang pemimpin yang diidolakan kemudian menuliskan nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan nilai-nilai pancasila, selanjutnya mendiskusikan nilai-nilai pancasila yang telah diterapkan oleh pemimpin idola yang ada di sekitar mereka seperti kepala desa, kepala sekolah, dokter dll. Pencapaian KD juga didukung dengan kegiatan ayo membaca dengan judul “Pamanku, Lurah Idola” dari bacaan tersebut
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	55	PPKn		✓		3	3	

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
								siswa dapat mengetahui penerapan serta pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.	
2/3	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	73-77	PPKn			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 3 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca yang berjudul “Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku” yang dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai bacaan tersebut untuk menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta menuliskan pelaksanaan nilai-nilai pancasila yang telah dilakukan oleh siswa berdasarkan nilai kepemimpinan yang telah dicontohkan oleh kepala sekolah dalam bacaan tersebut, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	77				✓	3	3	
2/5	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	94-95	PPKn			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 5 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca, yaitu membaca tentang sebuah pidato Sudin yang dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai bacaan
		94-95				✓	3	3	

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari								pidato tersebut untuk menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pencapaian KD juga didukung dengan kegiatan ayo membaca dengan judul "Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur" sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
3/1	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	103-107	PPKn			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 1 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca yang berjudul "Semut dan Belalang", pada bacaan tersebut menunjukkan tentang menjadi seorang pemimpin yang baik, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai bacaan tersebut untuk menganalisis penerapan nilai kepemimpinan yang mencerminkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	103-107				✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 3 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca teks pidato tentang sejahtera bersama koperasi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai penerapan nilai kepemimpinan yang mencerminkan nilai-nilai pancasila
3/3	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	122	PPKn			✓	3	3	
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	122				✓	3	3	

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
									dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat dalam teks pidato tersebut, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
3/4	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	125-126 125-126	PPKn		✓		3 3	3 3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 4 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca yang berjudul "Dhedha dan Lima Butir Kentang" yang dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai bacaan tersebut untuk menganalisis penerapan nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
3/5	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	129-131 129-131	PPKn		✓		3 3	3 3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 5 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca cerita Beni, bacaan tersebut menceritakan tentang bagaimana memimpin diri sendiri kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai bacaan tersebut untuk menganalisis penerapan nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
									yang disajikan.
3/6	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	134-135	PPKn			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 6 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran PPKn.
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	134-135					✓	3	
Total Skor Materi Pelajaran PPKn							66	66	
							100%	100%	
1/1	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	3,4,5,6,8	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 1 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca yang berjudul "Ibu RT, Sang Pemersatu" pada bacaan tersebut menceritakan tentang pemimpin disekitar ,kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai bacaan tersebut untuk menggali isi pidato, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
1/2	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	15-17	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 2 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo mengamati sebuah pidato tentang peringatan hari Kartini pada teks pidato tersebut berisikan tentang perjuangan serta kepemimpinan yang dilakukan oleh ibu

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
									kartini ,kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ayo berdiskusi mengenai bacaan tersebut untuk menggali isi pidato dan kegiatan ayo mencoba untuk membuat rancangan pidato berdasarkan teks pidato tersebut, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
1/3	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	29-30	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 3 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca yang berjudul “Pak Abdi” pada bacaan tersebut menceritakan tentang kepemimpinan yang mana Pak Abdi merupakan seorang lurah yang selalu menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ayo mencoba mengenai bacaan tersebut untuk menggali unsur-unsur pidato pada bacaan tersebut, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
1/4	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	36	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 4 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo berdiskusi yaitu setiap kelompok diminta untuk mencari teks pidato dengan tema

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
									kepemimpinan, kemudian berdasarkan teks pidato tersebut siswa menggali isi yang terdapat dalam teks pidato, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
2/1	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	58-59	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 1 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-4 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo mencoba yaitu, berdasarkan kegiatan ayo membaca dengan judul "Pamanku, Lurah Idola" siswa diminta untuk membuat rancangan pidato, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
2/3	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	81	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 3 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-4 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo menulis yaitu, siswa diminta menuliskan rancangan teks pidato dengan tema mengajak teman-temannya gemar membaca, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
2/4	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	84-87	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 4 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 pada materi

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
									pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca teks pidato Sudin, teks pidato tersebut berisikan tentang kepemimpinan dan persatuan, kemudian berdasarkan teks pidato tersebut siswa dapat menggali isi yang terdapat dalam teks pidato Sudin, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
2/5	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan 3kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	97	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 5 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-4 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo berlatih yaitu, siswa diminta membuat teks pidato berdasarkan nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan nilai pancasila yaitu tentang pentingnya bergotong royong, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
2/6	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	100	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 6 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-4 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo mencoba, yaitu teks pidato tentang pentingnya gotong royong yang telah dibuat sebelumnya disampaikan dihadapan teman sekelas dan Bapak/Ibu guru, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
3/1	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	107-109	bahasa Indonesia			✓	3	3	sebutema yang disajikan. Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 1 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD tersebut didukung dengan kegiatan ayo membaca dengan judul "Sejahtera Bersama Koperasi" pada bacaan tersebut berisikan tentang Pak Badru sebagai ketua koperasi sedang memimpin pidato untuk rapat tahunan koperasi tersebut, berdasarkan bacaan tersebut siswa dapat menggali isi teks pidato yang telah dibacanya. Pencapaian KD juga didukung dengan kegiatan ayo mencoba yaitu, membuat teks pidato dengan topik bermusyawarah untuk kepentingan bersama, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	110				✓	3	3	
3/3	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	119-120, 122	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 3 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD juga didukung dengan kegiatan ayo membaca teks pidato tentang sejahtera bersama koperasi, kemudian dari teks pidato tersebut siswa dapat menggali isi teks pidato yang dibaca, setelah itu siswa diminta menyampaikan pidato yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya yakni dengan topik bermusyawarah untuk kepentingan bersama,
	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	121				✓	3	3	

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
									sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
3/5	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	132	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 5 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-4 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD juga didukung dengan kegiatan ayo mencoba yaitu, siswa berpidato menggunakan teks pidato yang telah dibuat yakni dengan topik bermusyawarah untuk kepentingan bersama. Hal tersebut untuk menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan karena akan memimpin dengan berpidato di depan teman sekelasnya, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
3/6	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	133	bahasa Indonesia			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 6 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD KI-4 pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaian KD didukung dengan kegiatan ayo menulis yaitu, setelah siswa berpidato dihadapan teman sekelasnya harus menuliskan pengalamannya tersebut yang meliputi isi pidato, reaksi pendengar, waktu berpidato, sikap berpidato, rencana perbaikan saat berpidato dan teks pidato, berdasarkan hal tersebut sehingga pencapaian KD sesuai dengan subtema yang disajikan bahwa pemimpin yang baik adalah seseorang yang dapat menilai dirinya sendiri
Total Skor Materi Pelajaran bahasa Indonesia							42	42	

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
							100%	100%	
1/3	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN								Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 3 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPS. Pencapaian KD didukung dengan kegiatan ayo mengamati dan ayo mencoba, namun penyajian pada materi IPS ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPS ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPS dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	28-29	IPS		✓		2	3	
		29			✓		2	3	
1/4	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	35	IPS		✓		2	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 4 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPS namun, penyajian pada materi IPS ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPS ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPS dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	45			✓		2	3	
		79			✓		2	3	
2/3	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi,		IPS						Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin di sekitarku pembelajaran 1 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
	politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN								
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	79		✓			2	3	tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPS namun, penyajian pada materi IPS ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPS ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPS dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
2/4	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	88		✓			2	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin di sekitarku pembelajaran 4 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPS namun, penyajian pada materi IPS ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPS ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPS dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	89	IPS	✓			2	3	
3/3	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	123		✓			2	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 3 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPS namun, penyajian pada materi IPS ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di	123	IPS	✓			2	3	

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
	bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN								materi pelajaran IPS ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPS dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
Total Skor Materi Pelajaran IPS							20 100%	30 100%	
1/1	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	9-10	IPA		✓		2	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 1 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPA namun, penyajian pada materi IPA ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPA ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPA dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	11			✓		2	3	
1/2	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	20	IPA		✓		2	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 2 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPA. namun, penyajian pada materi IPA ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPA ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPA dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	21			✓		2	3	

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
1/5	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	42-43	IPA		✓		2	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 5 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPA namun, penyajian pada materi IPA ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPA ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPA dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	43			✓		2	3	
2/2	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	71	IPA		✓		2	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 2 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPA namun, penyajian pada materi IPA ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPA ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPA dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	71			✓		2	3	
2/4	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	83-84	IPA		✓		2	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 4 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPA namun, penyajian pada materi IPA ini kurang adanya kesinambungan

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	83-84			✓		2	3	dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPA ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPA dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	116-117			✓		2	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 2 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran IPA namun, penyajian pada materi IPA ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPA ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPA dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
3/2	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	117	IPA		✓		2	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 5 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD KI-4 pada materi pelajaran IPA namun, penyajian pada materi IPA ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPA ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPA dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
3/5	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	132	IPA		✓		2	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 5 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD KI-4 pada materi pelajaran IPA namun, penyajian pada materi IPA ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPA ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPA dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
3/6	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	134	IPA		✓		2	3	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 6 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 pada materi pelajaran IPA namun, penyajian pada materi IPA ini kurang adanya kesinambungan dengan tema yang termuat pada buku siswa yaitu tema kepemimpinan ini, hanya terdapat pengaitan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran IPA ini saja namun kurang mengarah ke tema yang ada, sehingga materi IPA dalam buku siswa ini masih terlihat berdiri sendiri.
Total Skor Materi Pelajaran IPA							28 66,6%	42 100%	
1/2	3.2 Memahami interval nada	14	SBdP			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 2 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran SBdP. Pencapaian KD pada materi ini didukung dengan kegiatan ayo bernyanyi, yaitu pada kegiatan ini menyanyikan lagu tentang pemimpin yakni "Ibu Kita Kartini" disertai notasi lagunya dengan lagu tersebut siswa dapat memahami interval nada melalui lagu dan alat musik, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
	4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik	15				✓	3	3	
1/5	3.2 Memahami interval nada	37-38	SBdP			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 5 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran SBdP. Pencapaian KD pada

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
	4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik	38-41			✓		3	3	materi ini didukung dengan kegiatan ayo mengamati, ayo menulis, ayo menyanyi, dan ayo membaca. Pada materi ini disajikan sebuah lagu yang berjudul “Butet” beserta notasi lagu dan arti lagunya. Oleh karena itu dengan lagu butet siswa dapat memahami interval nada dan memainkannya dengan alat musik. Lagu Butet menceritakan tentang seorang ayah yang sedang berjuang mengikuti perang, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
1/6	3.2 Memahami interval nada	48-50	SBdP		✓		3	3	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 6 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran SBdP. Pencapaian KD pada materi ini didukung dengan kegiatan ayo mengamati, ayo menulis, ayo menyanyi, dan ayo membaca. Pada materi ini disajikan sebuah lagu yang berjudul “Gundul-Gundul Pacul” beserta notasi lagunya. Oleh karena itu dengan lagu Gundul-Gundul Pacul siswa dapat memahami interval nada dan memainkannya dengan alat musik. Lagu Gundul-Gundul Pacul merupakan sebuah lagu daerah dari Jawa Tengah mengandung pesan bagi seorang pemimpin agar berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.
	4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik	51-52			✓		3	3	
2/2	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah	62-70	SBdP		✓		3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 2 sudah

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah	70			✓		3	3	sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 pada materi pelajaran SBdP. Pencapaian KD pada materi ini didukung dengan kegiatan ayo mengamati, ayo menulis, dan ayo mencoba. Pada materi ini disajikan sebuah bacaan yang berjudul “Bagong Kussudiarjo”, pada bacaan ini menjelaskan tentang Bagong Kussudiarjo yaitu tokoh seni dari Yogyakarta yang telah banyak menciptakan banyak karya tari dan banyak memimpin pertunjukan tari, karena bapak Bagong merupakan penari daerah maka pada materi ini juga dijelaskan macam-macam tari daerah berpasangan Oleh karena itu siswa dapat memahami tari kreasi daerah dan dapat menampilkan tari kreasi daerah , sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan sebutema yang disajikan.
2/5	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah 4.3 Menampilkan tari kreasi daerah	91-94	SBdP		✓		3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 5 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 4 pada materi pelajaran SBdP. Pencapaian KD pada materi ini didukung dengan kegiatan ayo membaca dan ayo mencoba. Pada kegiatan ayo membaca terdapat sebuah bacaan tentang Sudin yang mengikuti acara budaya se-Indonesia, dimana dalam bacaan tersebut merupakan sebuah contoh cara meningkatkan persatuan dan kesatuan yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin. Pada kegiatan mencoba siswa diperlihatkan sebuah video

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
								tari daerah kemudian untuk dipraktikkan bersama, sehingga pencapaian KD tersebut telah sesuai dengan subtema yang disajikan.	
2/6	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah	101	SBdP			✓	3	3	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idola pembelajaran 6 sudah sesuai, sehingga dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 4 pada materi pelajaran SBdP. Pembelajaran 6 ini hanya menyajikan soal-soal sebagai evaluasi.
3/2	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah	114- 115	SBdP		✓		1	1	Materi yang terdapat pada subtema 3 di pembelajaran 2 ayo memimpin tidak sesuai dengan KD. Materi yang terdapat pada pembelajaran tersebut yaitu mengenai pembuatan patung, sedangkan pada Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang KI dan KD serta pada buku guru tema 7 kepemimpinan harusnya materi pada pembelajaran tersebut mengenai tari kreasi daerah, sehingga materi mata pelajaran SBdP pada pembelajaran ini tidak dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4.
	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah	114- 115			✓		1	1	
3/4	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah	127	SBdP		✓		1	1	Materi SBdP yang terdapat pada subtema 3 di pembelajaran 4 Ayo Memimpin tidak sesuai dengan KD. Materi yang terdapat pada pembelajaran tersebut yaitu mengenai pembuatan patung, sedangkan pada Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang KI dan KD serta pada buku guru tema 7 kepemimpinan harusnya materi pada pembelajaran tersebut mengenai tari kreasi daerah, sehingga materi mata pelajaran SBdP pada pembelajaran ini tidak dapat mendukung
	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah								

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				A1					
				(Kesesuaian Materi dengan KD)					
1	2	3							
									tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4.
3/6	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah	135	SBdP	✓			1	1	Materi SBdP yang terdapat pada subtema 3 di pembelajaran 6 Ayo Memimpin tidak sesuai dengan KD. Materi yang terdapat pada pembelajaran tersebut yaitu mengenai pembuatan patung, sedangkan pada Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang KI dan KD serta pada buku guru tema 7 kepemimpinan harusnya materi pada pembelajaran tersebut mengenai tari kreasi daerah, sehingga materi mata pelajaran SBdP pada pembelajaran ini tidak dapat mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4.
	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah								
Total Skor Materi Pelajaran SBdP				4			34	42	
				19,1%			80,9%	100%	
Jumlah Skor				4	48	138	190	228	
Persentase				1,7%	21%	60,6%	83,3%	100%	

Lampiran G. Hasil Analisis Data Keluasan Materi

Subtema / Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Keluasan Materi												Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				B1			B2			B3			B4					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1/3	3.1Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	23-26, 30	PPKn			✓									✓	6	12	Materi pelajaran PPKn yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 3 memuat B1 (Fakta) di halaman 26, B4 (Metakognisi) di halaman 30.
1/4	3.1Menganalisis peneraann nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	31-34, 36	PPKn			✓									✓	6	12	Materi pelajaran PPKn yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 4 memuat B1 (Fakta) di halaman 34, B4 (Metakognisi) di halaman 30.
1/6	3.1Menganalisis peneraann nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	45, 52	PPKn			✓									✓	6	12	Materi pelajaran PPKn yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 6 memuat B1 (Fakta) di halaman 34, B4 (Metakognisi) di halaman 30.
2/1	3.1Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	53, 54, 55, 57, 58, 60	PPKn			✓									✓	6	12	Materi pelajaran PPKn yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 1 memuat B1 (Fakta) di halaman 55, B4 (Metakognisi) di halaman 60.
2/3	3.1Menganalisis penerapan	73-	PPKn			✓									✓	6	12	Materi pelajaran PPKn

Subtema / Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Keluasan Materi												Skor	Skor Maksimal	Keterangan	
				B1			B2			B3			B4						
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
	nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	77, 82															yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 3 memuat B1 (Fakta) di halaman 73, B4 (Metakognisi) di halaman 82.		
2/5	3.1Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	94, 95, 98	PPKn			✓										✓	6	12	Materi pelajaran PPKn yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 5 memuat B1 (Fakta) di halaman 94, B4 (Metakognisi) di halaman 98.
3/5	3.1Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	129 - 132	PPKn			✓										✓	6	12	Materi pelajaran PPKn yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 5 memuat B1 (Fakta) di halaman 94, B4 (Metakognisi) di halaman 98.
Total Skor Materi Pelajaran PPKn														42 50%	84 100%				
1/1	3.3Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	3-6, 8, 11	bahasa Indonesia			✓			✓							✓	9	12	Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 1 memuat B1 (Fakta) di halaman 6, B2 (Konsep) di halaman 8, B4 (Metakognisi) di halaman 11.
1/2	3.3Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	15-18, 21	bahasa Indonesia			✓			✓							✓	9	12	Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada subtema 1

Subtema / Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Keluasan Materi												Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				B1			B2			B3			B4					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
																	pembelajaran 2 memuat B1 (Fakta) di halaman 18, B2(Konsep) di halaman 17, B4 (Metakognisi) di halaman 21.	
1/3	3.3Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	29-30	bahasa Indonesia			✓			✓				✓			9	12	Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 3 memuat BI (Fakta) di halaman 29-30,B2 (Konsep) di halaman 29-30, B3 (Prosedur) di halaman 29-30 B4 (Metakognisi) di halaman 30.
2/4	3.3Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	81, 84-87, 89	bahasa Indonesia			✓			✓				✓			6	12	Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 4 memuat BI(Fakta) di halaman 81,B2(Konsep) di halaman 81, 86, B3(Prosedur) di halaman 81,C4 (Metakognisi) di halaman 89.
3/1	3.3Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	107 - 109, 112	bahasa Indonesia			✓			✓				✓			6	12	Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada subtema 3 pembelajaran 1 memuat B1 (Fakta) di halaman 109,C2(Konsep) di halaman 110, B3(Prosedur) di halaman

Subtema / Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Keluasan Materi												Skor	Skor Maksimal	Keterangan
				B1			B2			B3			B4					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
3/3	3.3Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	119, 120, 122, 124	bahasa Indonesia			✓								✓	6	12	110 B4 (Metakognisi) di halaman 112. Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada subtema 3 pembelajaran 3 memuat B2(Konsep) di halaman 120, B4 (Metakognisi) di halaman 124.	
Total Skor Materi Pelajaran bahasa Indonesia														63 87,5%	72 100%			
1/3	3.3Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	28-30	IPS			✓								✓	6	12	Materi pelajaran IPS yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 3 memuat B1(Fakta) di halaman 28, B4 (Metakognisi) di halaman 30.	
1/4	3.3Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	35, 36	IPS			✓								✓	6	12	Materi pelajaran IPS yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 4 memuat B1(Fakta) di halaman 35, B4 (Metakognisi) di halaman 36.	
2/3	3.3Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	79, 82	IPS			✓								✓	6	12	Materi pelajaran IPS yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 3 memuat B1(Fakta) di halaman 79, B4 (Metakognisi) di halaman 82.	
2/4	3.3Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi,	88, 89	IPS			✓								✓	6	12	Materi pelajaran IPS yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 4 memuat	

Subtema / Pembela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Keluasan Materi												Skor	Skor Maksi mal	Keterangan	
				B1			B2			B3			B4						
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
	politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup																B1(Fakta) di halaman 88, B4 (Metakognisi) di halaman 89.		
3/3	3.3Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup	123, 124	IPS			✓										✓	6	12	Materi pelajaran IPS yang terdapat pada subtema 3 pembelajaran 3 memuat B1(Fakta) di halaman 123, B4 (Metakognisi) di halaman 124.
Total Skor Materi Pelajaran IPS														30 50%	60 100%				
1/1	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	9- 11	IPA			✓										✓	6	12	Materi pelajaran IPA yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 1 memuat B1(Fakta) di halaman 10, B4 (Metakognisi) di halaman 11.
1/2	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	20, 30	IPA			✓										✓	6	12	Materi pelajaran IPA yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 2 memuat B1(Fakta) di halaman 20, B4 (Metakognisi) di halaman 30.
1/5	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	42, 43	IPA			✓										✓	6	12	Materi pelajaran IPA yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 5 memuat B1(Fakta) di halaman 42, B4 (Metakognisi) di halaman 43.
2/2	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	71, 72	IPA			✓										✓	9	12	Materi pelajaran IPA yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 2 memuat B1(Fakta) di halaman 71,

Subtema / Pembela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis												Skor	Skor Maksi mal	Keterangan
				Keluasan Materi														
				B1			B2			B3			B4					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
																		B3 (Prosedur) di halaman 71 B4 (Metakognisi) di halaman 72.
2/4	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	83, 84, 89	IPA			✓						✓			✓	9	12	Materi pelajaran IPA yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 2 memuat B1(Fakta) di halaman 83-84, B3 (Prosedur) di halaman 83-84,B4 (Metakognisi) di halaman 89.
3/2	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	116 - 118	IPA			✓									✓	6	12	Materi pelajaran IPA yang terdapat pada subtema 3 pembelajaran 2 memuat B1(Fakta) di halaman 116, B4 (Metakognisi) di halaman 118.
Total Skor Materi Pelajaran IPA												42 58,3%	72 100%					
1/2	3.2Memahami interval nada	14, 21	SBdP			✓									✓	6	12	Materi pelajaran SBdP yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 2 memuat B1(Fakta) di halaman 14, B4 (Metakognisi) di halaman 21.
1/5	3.2Memahami interval nada	37, 38, 40, 41, 43	SBdP			✓									✓	6	12	Materi pelajaran SBdP yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 5 memuat B1(Fakta) di halaman 37, 38, 40, 41 , B4 (Metakognisi) di halaman 43.

Subtema / Pembela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Keluasan Materi												Skor	Skor Maksi mal	Keterangan	
				B1			B2			B3			B4						
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1/6	3.2Memahami interval nada	48, 50, 51, 52	SBdP			✓									✓	6	12	Materi pelajaran SBdP yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 6 memuat B1(Fakta) di halaman 50, 51 B4 (Metakognisi) di halaman 52.	
2/2	3.3Memahami penampilan tari kreasi daerah	62- 70, 72	SBdP			✓			✓					✓		12	12	Materi pelajaran SBdP yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 2 memuat B1(Fakta) di halaman 62-69, C2 (Konsep) di halaman 70, B3 (Prosedur) di halaman 70 B4 (Metakognisi) di halaman 72.	
2/5	3.3Memahami penampilan tari kreasi daerah	91- 94, 98	SBdP			✓			✓					✓		9	12	Materi pelajaran SBdP yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 5 memuat B1(Fakta) di halaman 91, B2 (Konsep) di halaman 92-93, B3 (Prosedur) di halaman 91,B4 (Metakognisi) di halaman 91.	
Total Skor Materi Pelajaran SBdP																42	60		
																70%	100%		
Jumlah Skor						87			24					21		87	219	338	
Persentase						25,7%			7,1 %					6,2%		25,7%	64,7%	100%	

Lampiran H. Hasil Analisis Data Kedalaman Materi

Subte ma/ Pemb ela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Kedalaman Materi									Skor	Skor Maksi mal	Keterangan	
				D1			D2			D3						
				1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1/3	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	23, 26, 27	PPKn			✓				✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 3 memuat D1 (Definisi) di halaman 23, D2 (Contoh) di halaman 26, D3 (Latihan soal) di halaman 27.
1/4	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	31- 34	PPKn			✓				✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 4 memuat D1 (Definisi) di halaman 31, D2 (Contoh) di halaman 34, D3 (Latihan soal) di halaman 33 dan 34.
1/6	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	45- 47	PPKn			✓				✓			✓	8	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 6 memuat D1 (Definisi) di halaman 45-46, D2 (Contoh) di halaman 45-46, D3 (Latihan soal) di halaman 46-47, akan tetapi latihan soal yang dimuat ditemukan 1 soal yaitu soal no.1 dimana soal tersebut kurang sesuai dengan KD
2/1	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	53- 58	PPKn			✓				✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 1 memuat D1 (Definisi) di halaman 56-57, D2 (Contoh) di halaman 57, D3 (Latihan soal) di halaman 53-55, 58.
2/3	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	73- 78	PPKn			✓				✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 3 memuat

Subte ma/ Pemb ela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Kedalaman Materi									Skor	Skor Maksi mal	Keterangan
				D1			D2			D3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari														D1 (Definisi) di halaman 73-74, D2 (Contoh) di halaman 78, D3 (Latihan soal) di halaman 75-78.
2/5	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	94- 97	PPKn			✓				✓			9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 5 memuat D1 (Definisi) di halaman 95-96, D2 (Contoh) di halaman 95-96, D3 (Latihan soal) di halaman 94, 95, 97.
3/1	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	103 - 107	PPKn			✓				✓			9	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 1 memuat D1 (Definisi) di halaman 103-104, D2 (Contoh) di halaman 106, D3 (Latihan soal) di halaman 105-107.
3/3	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	119 - 120, 122	PPKn			✓				✓			9	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 3 memuat D1 (Definisi) di halaman 119-120, D2 (Contoh) di halaman 119-120, D3 (Latihan soal) di halaman 122.
3/4	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	125 - 126	PPKn			✓				✓			9	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 4 memuat D1 (Definisi) di halaman 125-126, D2 (Contoh) di halaman 125-126, D3 (Latihan soal) di halaman 126.
3/5	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	129 - 131	PPKn			✓				✓			9	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 5 memuat D1 (Definisi) di halaman 129-131, D2

Subte ma/ Pemb ela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Kedalaman Materi									Skor	Skor Maksi mal	Keterangan
				D1			D2			D3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari														(Contoh) di halaman 131, D3 (Latihan soal) di halaman 130, 131.
3/6	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	134	PPKn									3	9		Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 6 tidak memuat D1 (Definisi) dan D2 (Contoh), hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 134.
Total Skor Materi Pelajaran PPKn											92 92,9%	99 100%			
1/1	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	3-8	bahasa Indonesia			✓			✓			9	9		Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 1 memuat D1 (Definisi) di halaman 3-4, D2 (Contoh) di halaman 3-4, D3 (Latihan soal) di halaman 5-8.
1/2	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	15-17	bahasa Indonesia			✓			✓			9	9		Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 2 memuat D1 (Definisi) di halaman 15-16, D2 (Contoh) di halaman 15-16, D3 (Latihan soal) di halaman 16-17.
1/3	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	29-30	bahasa Indonesia			✓			✓			9	9		Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 3 memuat D1 (Definisi) di halaman 29-30, D2 (Contoh) di halaman 29-30, D3 (Latihan soal) di halaman 30.
1/4	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	36	bahasa Indonesia									3	9		Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 4 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 36.
2/1	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya	58-	bahasa			✓			✓			9	9		Materi yang terdapat pada subtema 2

Subte ma/ Pemb ela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Kedalaman Materi									Skor	Skor Maksi mal	Keterangan
				D1			D2			D3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	59	Indones ia												pemimpin idolaku pembelajaran 1 memuat D1 (Definisi) di halaman 58-59, D2 (Contoh) di halaman 58-59, D3 (Latihan soal) di halaman 59.
2/3	4.3Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	81	bahasa Indones ia			✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 1 memuat D1 (Definisi) di halaman 81, D2 (Contoh) di halaman 81, D3 (Latihan soal) di halaman 81.
2/4	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca	85- 87	bahasa Indones ia			✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 4 memuat D1 (Definisi) di halaman 85, D2 (Contoh) di halaman 85, D3 (Latihan soal) di halaman 86, 87.
2/5	4.3Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	97	bahasa Indones ia			✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 5 memuat D1 (Definisi) di halaman 97, D2 (Contoh) di halaman 97, D3 (Latihan soal) di halaman 97.
2/6	4.3Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	100	bahasa Indones ia									✓	3	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 6 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 100.
3/1	3.3 Menggali isi teks pidato yang di dengar dan dibaca 4.3Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	107 - 110	bahasa Indones ia			✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 1 memuat D1 (Definisi) di halaman 107-109, D2 (Contoh) di halaman 107-109, D3 (Latihan soal) di halaman 109,110.
3/3	3.3 Menggali isi teks pidato yang di	119	bahasa			✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo

Subte ma/ Pemb ela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Kedalaman Materi									Skor	Skor Maksi mal	Keterangan
				D1			D2			D3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	dengar dan dibaca 4.3Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	- 122	Indones ia												memimpin pembelajaran 3 memuat D1 (Definisi) di halaman 119-120, D2 (Contoh) di halaman 119-120, D3 (Latihan soal) di halaman 120-122.
3/5	4.3Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	132	bahasa Indones ia									✓	3	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 5 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 132.
3/6	4.3Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri	133	bahasa Indones ia			✓						✓	6	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 6 memuat D1 (Definisi) di halaman 133 dan D3 (Latihan soal) di halaman 133.
Total Skor Materi Pelajaran bahasa Indonesia												96 82%	117 100%		
1/3	3.3Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	28- 29	IPS									✓	3	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 3 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 28-29.
1/4	3.3Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	35	IPS			✓						✓	6	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 4 memuat D1 (Definisi) di halaman 35 dan D3 (Latihan soal) di halaman 35.

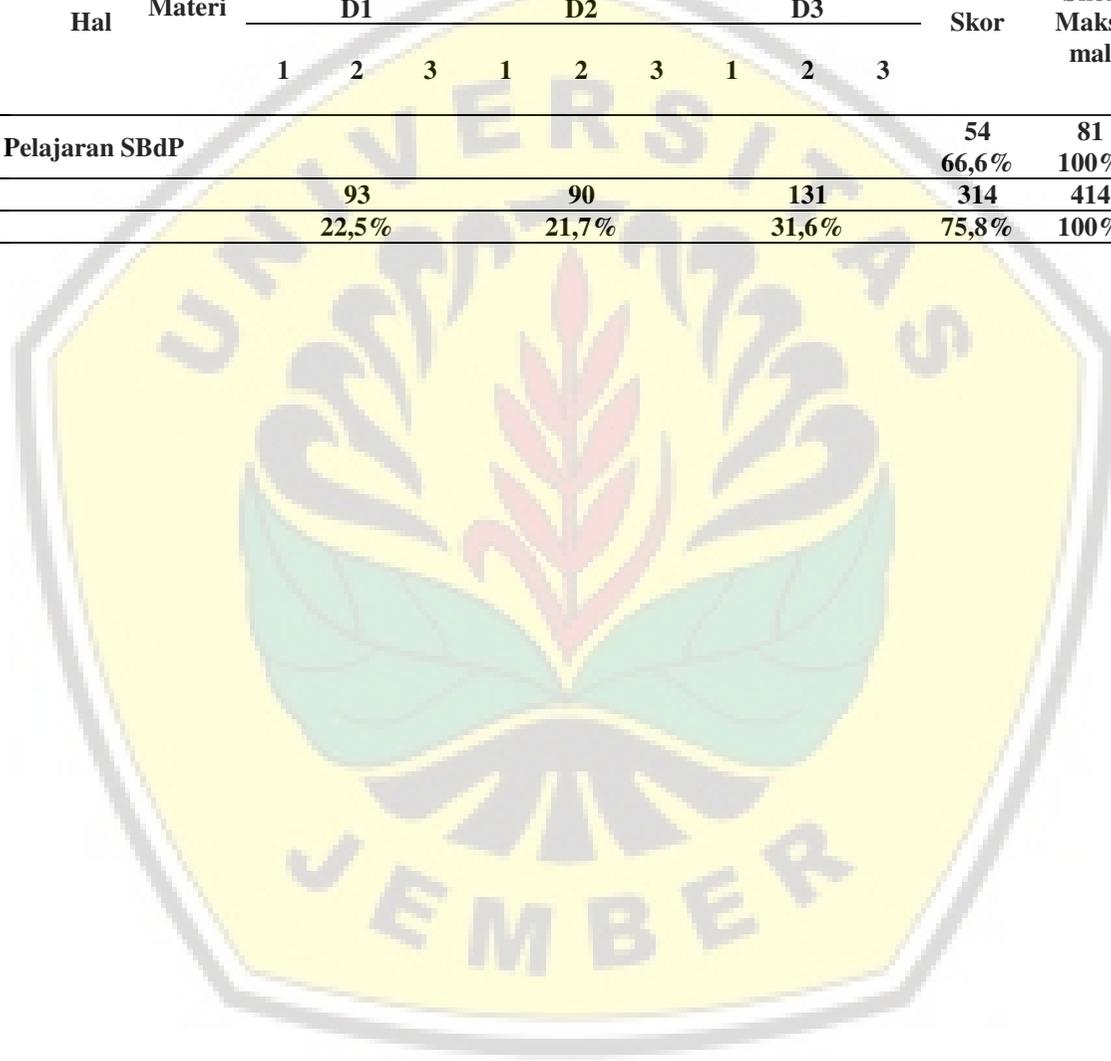
Subte ma/ Pemb ela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Kedalaman Materi									Skor	Skor Maksi mal	Keterangan
				D1			D2			D3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN														
2/3	3.3Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	79	IPS								✓	3	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 3 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 79.	
2/4	3.3Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	88- 89	IPS			✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin di sekitarku pembelajaran 4 memuat D1 (Definisi) di halaman 88, D2 (Contoh) di halaman 88, D3 (Latihan soal) di halaman 89.
3/3	3.3Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang	123	IPS			✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin di sekitarku pembelajaran 4 memuat D1 (Definisi) di halaman 123, D2 (Contoh) di halaman 123, D3 (Latihan soal) di halaman 123.

Subte ma/ Pemb ela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Kedalaman Materi									Skor	Skor Maksi mal	Keterangan
				D1			D2			D3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN														
Total Skor Materi Pelajaran IPS											30	45			
											66,6	100%			
1/1	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	9- 11	IPA		✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin idolaku pembelajaran 1 memuat D1 (Definisi) di halaman 10, D2 (Contoh) di halaman 10, D3 (Latihan soal) di halaman 9 dan 11.	
1/2	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	20- 21	IPA								✓	3	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpn di sekitarku pembelajaran 2 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 20-21.	
1/5	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	42- 43	IPA								✓	3	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpn di sekitarku pembelajaran 5 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 42-43.	
2/2	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	71	IPA								✓	3	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 2 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 71.	
2/4	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada	83-	IPA		✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2	

Subte ma/ Pemb ela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Kedalaman Materi									Skor	Skor Maksi mal	Keterangan		
				D1			D2			D3							
				1	2	3	1	2	3	1	2	3					
	laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	84													pemimpin idolaku pembelajaran 4 memuat D1 (Definisi) di halaman 83-84, D2 (Contoh) di halaman 83-84, D3 (Latihan soal) di halaman 84.		
3/2	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	116 - 117	IPA			✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 2 memuat D1 (Definisi) di halaman 116, D2 (Contoh) di halaman 116, D3 (Latihan soal) di halaman 117.		
3/5	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami	132	IPA									✓	3	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 5 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 132.		
3/6	3.2Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	134	IPA									✓	3	9	Materi yang terdapat pada subtema 3 ayo memimpin pembelajaran 6 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 134.		
Total Skor Materi Pelajaran IPA											42 58,3%	72 100%					
1/2	3.2 Memahami interval nada 4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik	14- 15	SBdP									✓		✓	6	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 2 memuat D2 (Contoh) di halaman 12, D3 (Latihan soal) di halaman 15.
1/5	3.2 Memahami interval nada 4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik	37- 41	SBdP			✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 5 memuat D1 (Definisi) di halaman 39- 41 D2 (Contoh) di halaman 37, 38, 40, 41, D3 (Latihan soal) di halaman 38, 39, 41.		
1/6	3.2 Memahami interval nada 4.2 Memainkan interval nada melalui	48- 52	SBdP			✓			✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 1 pemimpin di sekitarku pembelajaran 6		

Subte ma/ Pemb ela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Kedalaman Materi									Skor	Skor Maksi mal	Keterangan	
				D1			D2			D3						
				1	2	3	1	2	3	1	2	3				
	lagu dan alat musik														memuat D1 (Definisi) di halaman 50-52, D2 (Contoh) di halaman 48, 50, 51, 52, D3 (Latihan soal) di halaman 49-52.	
2/2	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah 4.3 Menampilkan tari kreasi daerah	62-70	SBdP			✓				✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 2 memuat D1 (Definisi) di halaman 62-69, D2 (Contoh) di halaman 65-69, D3 (Latihan soal) di halaman 63, 70.
2/5	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah 4.3 Menampilkan tari kreasi daerah	91-94	SBdP			✓				✓			✓	9	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 5 memuat D1 (Definisi) di halaman 92-93, D2 (Contoh) di halaman 92-93 D3 (Latihan soal) di halaman 94.
2/6	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah	101	SBdP										✓	3	9	Materi yang terdapat pada subtema 2 pemimpin idolaku pembelajaran 6 hanya memuat D3 (Latihan soal) di halaman 101
3/2	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah 4.3 Menampilkan tari kreasi daerah	114-115	SBdP	✓				✓					✓	3	9	Materi pelajaran SBdP yang terdapat pada subtema 3 tidak sesuai dengan KD sehingga definisi, contoh, dan latihan soal yang ditemukan juga tidak sesuai dengan KD.
3/4	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah 4.3 Menampilkan tari kreasi daerah	127	SBdP	✓				✓					✓	3	9	Materi pelajaran SBdP yang terdapat pada subtema 3 tidak sesuai dengan KD sehingga definisi, contoh, dan latihan soal yang ditemukan juga tidak sesuai dengan KD.
3/6	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah 4.3 Menampilkan tari kreasi daerah	135	SBdP	✓				✓					✓	3	9	Materi pelajaran SBdP yang terdapat pada subtema 3 tidak sesuai dengan KD sehingga definisi, contoh, dan latihan soal yang ditemukan juga tidak sesuai dengan KD.

Subte ma/ Pemb ela jaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi	Analisis Kedalaman Materi									Skor	Skor Maksi mal	Keterangan	
				D1			D2			D3						
				1	2	3	1	2	3	1	2	3				
Total Skor Materi Pelajaran SBdP											54	81				
											66,6%	100%				
Jumlah Skor											93	90	131	314	414	
Persentase											22,5%	21,7%	31,6%	75,8%	100%	



Lampiran I. Hasil Analisis Data Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi

Materi	Hal	Analisis			Skor	Skor Maksimal	Keterangan
		E1 (Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi)					
		1	2	3			
Bahasa Indonesia	1		✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 1, yaitu sebagai pendukung pada materi pelajaran Bahasa Indonesia yang akan dipelajari sudah sesuai.	
IPA	9	✓		2	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 9, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran IPA mengenai perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan sesudah pubertas kurang sesuai, karena yang tersaji pada gambar hanya terlihat perbedaan tinggi badan sehingga perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan sesudah pubertas kurang terlihat, sementara gambar tersebut merupakan penjelas dan pendukung dari kegiatan topik materi pelajaran yang dibahas, dengan begitu akan membuat siswa kesulitan dalam memahami perbedaan tersebut.	
SBdP	13		✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 13, yaitu sebagai pendukung pada materi pelajaran SBdP interval nada yang akan dipelajari sudah sesuai.	
IPA	20		✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 20, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran IPA dan pendukung dari kegiatan sudah sesuai.	
IPS	28		✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 28, yaitu sebagai penjelas dari topik pada materi pelajaran IPS sudah sesuai.	
IPA	42		✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 42, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran IPA dan pendukung dari kegiatan sudah sesuai.	
SBdP	61		✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 61, yaitu sebagai pendukung pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah yang akan dipelajari sudah sesuai.	
SBdP	65		✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 65, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah berpasangan (tari piring) sudah sesuai.	
SBdP	65		✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 65, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah berpasangan (tari serampang 12) sudah sesuai.	
SBdP	66		✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 66, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah berpasangan (tari payung) sudah sesuai.	
SBdP	66	✓		2	2	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 66, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah berpasangan (tari legong) kurang sesuai. Tari	

Materi	Hal	Analisis	Skor	Skor Maksimal	Keterangan
					yang dibahas yaitu tari legong, dimana tari legong merupakan tari yang dimainkan oleh 2 orang penari perempuan, namun pada gambar hanya tersaji 1 penari saja.
SBdP	67	✓	2	2	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 67, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah berpasangan (tari janger) kurang sesuai. Tari yang dibahas yaitu tari janger, dimana tari janger merupakan tari yang dimainkan oleh 5 orang penari pria dan 5 penari perempuan, namun pada gambar hanya tersaji 1 penari saja.
SBdP	67	✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 67, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah berpasangan (tari ketuk tilu) sudah sesuai.
SBdP	68	✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 68, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah berpasangan (tari bambangan-cakil) sudah sesuai.
SBdP	68	✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 68, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah berpasangan (tari zapin) sudah sesuai.
SBdP	69	✓	2	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 69, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah berpasangan (tari gandrung) kurang sesuai. Tari yang dibahas yaitu tari gandrung, dimana dalam penjelasan media gambar tersebut tari gandrung merupakan tari yang dimainkan secara berpasangan oleh penari perempuan dan penari laki-laki, namun pada gambar hanya tersaji 1 penari perempuan saja.
SBdP	69	✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 68, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran SBdP tari kreasi daerah berpasangan (tari golek menak) sudah sesuai.
Bahasa Indonesia	84	✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 84, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran Bahasa Indonesia mengenai pidato sudah sesuai.
PPKn	104	✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 104, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran PPKn sudah sesuai.
Bahasa Indonesia	108	✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 108, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran Bahasa Indonesia mengenai pidato sudah sesuai.
IPS	123	✓	3	3	Ilustrasi sebagai media gambar yang tersaji pada halaman 123, yaitu sebagai penjelas topik pada materi pelajaran IPS sudah sesuai.
Jumlah Skor		8	53	53	63
Persentase		15,9%	84,1%	84,1%	100%

Lampiran J. Buku Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Edisi Revisi 2018



Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Kepemimpinan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
vi, 162 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN 978-602-427-224-1

I. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372

Penulis : Heny Kusumawati, Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilawati, Ari Subekti.
Penelaah : Kokom Komalasari, Suharsono, Ana Ratna Wulan, Ratna Saraswati, Bambang Prihadi, Widia Pekerti, Suharji.
Pe-review : Wahyono.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-790-0)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Namun demikian tetap terbuka terhadap masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

4 dari 168

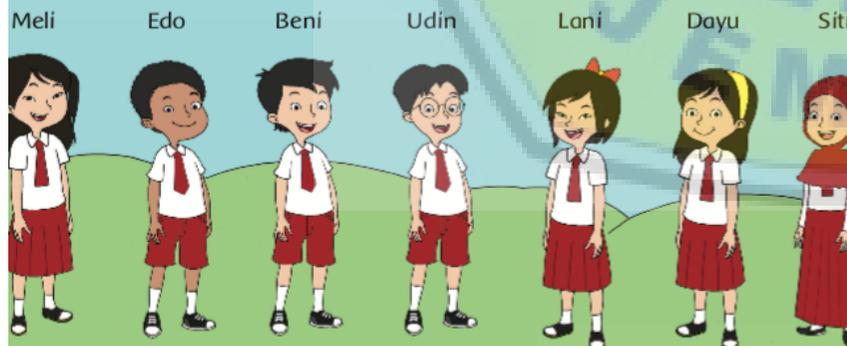
Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan berbagai alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4, diisi dengan kegiatan *Aku Cinta Membaca*, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan rasa cinta membaca pada siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul *Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Beryanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua*.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
9. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.

10. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
11. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terbatas pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Daftar Isi	vi
Subtema 1	
Pemimpin di Sekitarku	1
Subtema 2	
Pemimpin Idolaku	53
Subtema 3	
Ayo, Memimpin	103
Aku Cinta Membaca	137
Daftar Pustaka	148
Profil Penulis	149
Profil Penelaah	153
Profil Editor	161
Profil Ilustrator	162



Subtema 1:
Pemimpin di Sekitarku



3. Apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin?

4. Menurutmu, kemampuan apa yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin?

5. Apakah kamu ingin menjadi pemimpin? Coba, ceritakan.

Ayo Mengamati



Perhatikan gambar di atas.

1. Menurutmu, kegiatan apa yang ditunjukkan pada gambar di atas?

Empty text box for answer 1

2. Apakah kamu pernah menyaksikan rapat RT di lingkunganmu? Coba ceritakan.

Empty text box for answer 2



Ada banyak pemimpin di lingkungan sekitar kita. Pemimpin apa sajakah yang ada di lingkungan sekitarmu?

Ayo Membaca



Bacalah bacaan berikut!

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditulkarkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

Kamu telah membaca bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu". Jawablah pertanyaan-pertanyaan mengenai isi bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk peta pikiran seperti berikut.

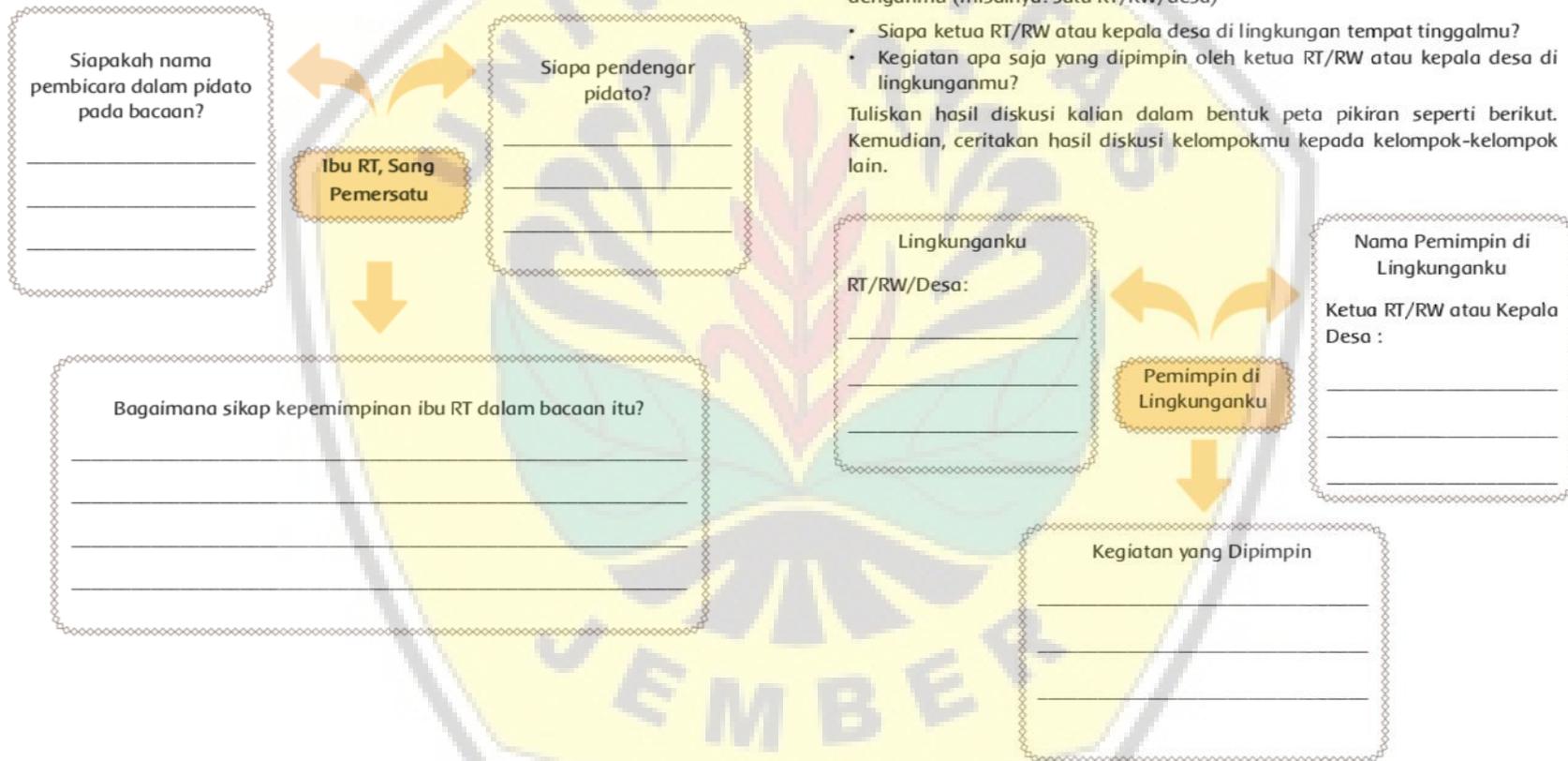
Ayo Berdiskusi



Buatlah kelompok diskusi dengan teman-teman yang tinggal satu lingkungan denganmu (misalnya: satu RT/RW/desa)

- Siapa ketua RT/RW atau kepala desa di lingkungan tempat tinggalmu?
- Kegiatan apa saja yang dipimpin oleh ketua RT/RW atau kepala desa di lingkunganmu?

Tuliskan hasil diskusi kalian dalam bentuk peta pikiran seperti berikut. Kemudian, ceritakan hasil diskusi kelompokmu kepada kelompok-kelompok lain.



Ayo Berdiskusi



Dalam bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu", selain ada pembicara yang menyampaikan pidato dan pendengar, ada juga tempat berlangsungnya pidato dan suasana ketika pidato disampaikan. Coba, tuliskan:

- tempat pidato, dan
- suasana saat disampaikannya pidato.

Bacakan jawabanmu secara bergantian. Jika ada perbedaan, diskusikan dengan teman-temanmu.

Ayo Mencoba



Berdasarkan pidato pada bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu", lengkapi bagan berikut.

Konsep Pidato

- Tema:
- Pembicara:
- Pendengar:
- Tempat:
- Urutan isi pidato:
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Ibu Erika seorang ketua RT yang hebat.



Iya, perempuan dan laki-laki mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin yang baik.

Ayo Berdiskusi



Amatilah gambar berikut.



Apa perbedaan fisik laki-laki sebelum dan setelah masa pubertas?

Diskusikan bersama teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan kelompok-kelompok lain.

Perubahan fisik selama masa pubertas kemungkinan akan mempengaruhi kegiatanmu sehari-hari. Mungkin kamu akan merasakan sedikit ketidaknyamanan. Berikut beberapa cara menyikapi masa pubertas yang akan kamu alami.

1. Menjaga kebersihan tubuh.
Dalam masa pubertas, aktivitas kelenjar minyak dan kelenjar keringat meningkat. Akibatnya, wajah mudah berjerawat dan tubuh berbau kurang sedap. Mandilah dua kali sehari dan kenakan pakaian yang mudah menyerap keringat. Apabila keringatmu berlebih, bersihkan tubuhmu dan gantilah pakaianmu. Pakaian yang lembap oleh keringat menjadi sarang kuman. Kuman dapat menyebabkan bau tidak sedap dan menimbulkan penyakit kulit.
2. Menjaga kesehatan dengan memilih makanan sehat dan berolahraga.
Makanan diperlukan untuk pertumbuhan badan. Pilihlah makanan yang berasal dari bahan-bahan segar dan diolah dengan cara yang sehat, misalnya tanpa pengawet, pemanis buatan, atau penyedap rasa. Perbanyak pula minum air putih untuk menggantikan cairan tubuh yang keluar berupa keringat.
3. Hati-hati dalam bergaul dengan lawan jenis.
Pada masa puber, organ reproduksi telah aktif. Oleh karena itu, sebaiknya kamu bergaul dengan lawan jenis dalam batas yang wajar. Hindari berdua-duaan antara laki-laki dan perempuan.
4. Memilih bacaan dan tontonan yang sesuai umur.
Saat ini akses untuk bacaan dan tontonan dengan mudah dapat kita peroleh. Namun, pilihlah bacaan dan tontonan yang baik, menambah wawasan, dan sesuai umurmu. Hindari membaca bacaan dan menonton tontonan dewasa.
5. Rajin beribadah sesuai agama masing-masing.
Dengan rajin beribadah, kita mendekatkan diri kepada Tuhan. Kita akan mematuhi aturan-aturan agama untuk berperilaku dan berbuat sesuai tuntunan agama.

Ayo Berkreasi



Dari pembelajaran pada tema 6, kamu telah mengetahui masa pubertas. Kamu juga telah mengetahui cara menyikapi masa pubertas. Coba, buatlah rencana karya berisi cara menyikapi masa pubertas. Kerjakan bersama kelompokmu. Kamu dapat membuat poster atau buklet sederhana. Tuliskan rencana karya yang akan kamu buat dalam bentuk seperti berikut.

Rencana Karya

Jenis Karya :

Bahan dan Alat :

Isi dalam Karya :

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan dengan orang tuamu, nama-nama pemimpin yang kamu ketahui ada di lingkunganmu. Tuliskan hasilnya dalam tabel berikut.

No.	Pemimpin di Lingkunganku
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Ayo Renungkan



- Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini?
- Keterampilan apa yang kamu latih pada hari ini?
- Sikap apa yang kamu kembangkan pada hari ini?

Pembelajaran
2

Hari itu, Dayu dan teman-teman mempelajari lagu baru. Lagu itu berjudul "Ibu Kita Kartini" ciptaan W.R. Soepratman. Inilah lagu yang dipelajari Dayu dan teman-teman.

Tadi malam aku menonton pertunjukan orkestra di televisi. Aku terkesan dengan dirigen yang memimpin orkestra itu.

pemain orkestra dapat menampilkan permainan musik yang indah.

Kenapa?

Ibu Kita Kartini

D=do
4/4 Andante

W.R. Soepratman

1 . 2 3 4 | 5 . 3 1 . | 6 . 1̇ 7 6 | 5... |

1 bu ki ta Kar ti ni Pu tri se ja ti
1 bu ki ta Kar ti ni Pen de kar bang sa

4 . 6 5 4 | 3 1 . | 2 . 4 3 2 | 1... :||

Pu tri In do ne sia, ha rum na ma nya
Pen dekar ka um nya Un tuk mer de ka

4 . 3 4 6 | 5 6 5 3 1 3 | 2 3 4 5 | 3... |

Wa hai i bu ki taKar ti ni Pu tri yang mu li a

4 . 3 4 6 | 5 6 5 3 1 3 | 2 4 7 2 | 1... ||

Sung guhbe sar ci ta ci ta nya ba gi In do ne sia



Ayo Bernyanyi



Pelajarilah lagu "Ibu Kita Kartini" sampai kamu dapat menyanyikan dengan baik dan benar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Jika perlu, diiringi dengan alat musik yang ada di sekitarmu. Perhatikan keselarasan suara dan musiknya (jika kalian menggunakan iringan).

Ayo Mengamati



Apa yang kamu ketahui tentang Ibu Kartini? Amatilah bacaan teks pidato berikut.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang saya hormati teman-teman dan para hadirin semua.

Hari ini merupakan hari yang bersejarah bagi kita semua. Tanggal 21 April adalah momen yang harus selalu kita syukuri. Kita mengenang perjuangan seorang pahlawan di masa lalu yang berusaha menjadikan perempuan mempunyai hak yang sama dengan kaum laki-laki.

Puji syukur marilah senantiasa kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan kesehatan sehingga kita masih dapat memperingati dan memaknai peringatan Hari Kartini tahun ini. Kita semua tahu, bahwa sosok R.A. Kartini memang sosok yang sangat mulia dengan kesabaran dan keteguhannya berjuang untuk harkat kaum wanita dan pendidikan Indonesia.

Semangat dan ketekunan Ibu Kartini akhirnya membuahkan hasil. Beliau sukses mendirikan sebuah sekolah wanita dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan peran wanita.

Hari Kartini diperingati setiap tahun. Sebaiknya, kegiatan ini bukan hanya sebagai seremonial, namun kita harus memaknai peringatan Hari Kartini. Dengan memahami makna Hari Kartini, para wanita Indonesia terus berupaya meningkatkan perannya demi kemajuan bangsa dan negara tanpa melupakan kodratnya sebagai seorang wanita.

Semoga dengan peringatan ini, akan muncul Kartini-Kartini generasi baru untuk terus berjuang, baik sebagai pejuang hak wanita maupun sebagai pondasi penting dalam kemajuan Negara Indonesia di berbagai aspek. Seperti lirik lagu yang diciptakan oleh W.R. Soepratman "Ibu kita Kartini, Putri sejati, Putri Indonesia, Harum namanya". Meskipun Ibu Kartini sudah tidak ada, tetapi namanya dan perjuangannya dapat terus dinikmati hingga sekarang.

Semoga kita dapat menjaga hasil jerih payah perjuangan Ibu Kartini dan meneruskan perjuangan beliau dalam kehidupan. Sekian pidato dari saya. Mohon maaf jika ada kekurangan dan kesalahan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ayo Berdiskusi



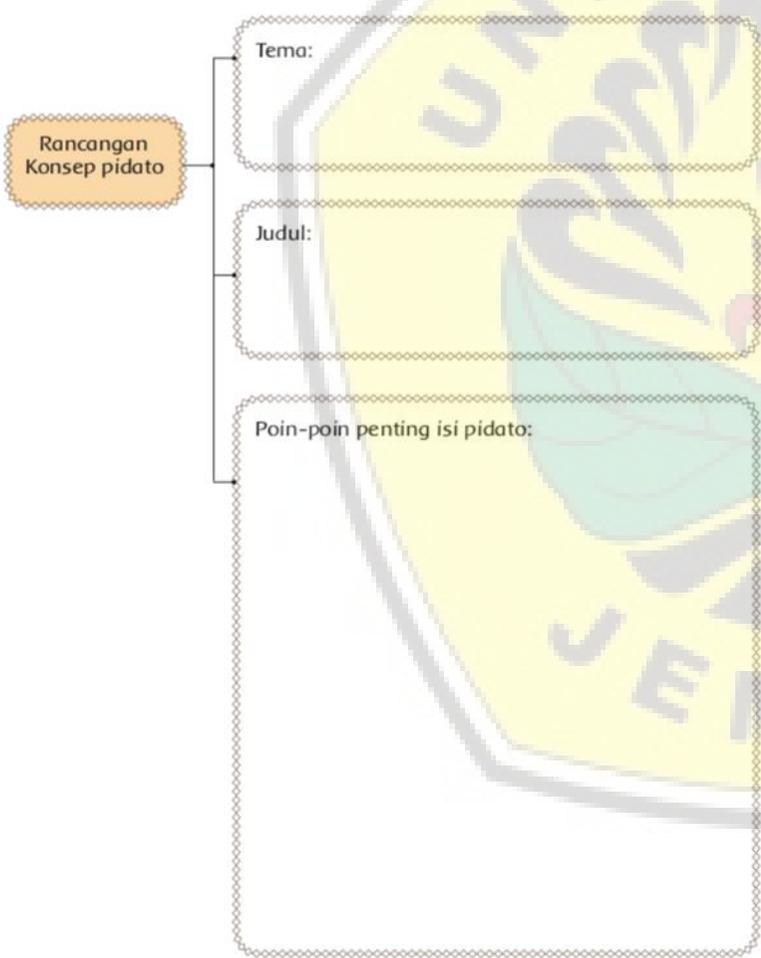
Lakukan bersama kelompokmu.

1. Bacalah teks pidato di atas.
2. Identifikasilah info-info berikut.
 - Pembicara pidato
 - Pendengar pidato
 - Tempat pidato
 - Suasana saat disampaikan pidato
 - Poin-poin penting isi pidato
3. Sampaikan hasil diskusi kelompokmu di hadapan kelompok-kelompok lain dan guru. Lakukan bergantian. Jika ada perbedaan dengan hasil diskusi kelompok lain, diskusikan bersama-sama guru.

Ayo Mencoba



Pada Pembelajaran 1, kamu telah membuat konsep pidato berdasarkan bacaan. Sekarang, buatlah konsep pidato dengan menuliskannya dalam bentuk skema seperti berikut.



Ayo Membaca



Kamu telah menyanyikan lagu "Ibu Kita Kartini" dan membaca teks pidato memperingati Hari Kartini. Apakah kamu ingin mengetahui tentang kepemimpinan R.A. Kartini pada masa itu? Bacalah teks tentang R.A. Kartini berikut.

Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, 21 April 1879. Beliau berasal dari keluarga bangsawan Jawa. Kartini putri dari pasangan Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat dan M. A. Ngasirah. Beliau merupakan anak ke-5 dari 11 bersaudara.

Kartini kecil berbeda dengan anak-anak perempuan di kampungnya. Ia mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan di sekolah bagus. Kartini menempuh pendidikan di ELS (*Europese Lagere School*) hingga usianya 12 tahun. Setelah itu, ia dipingit di rumah sesuai tradisi Jawa pada masa itu.

Selama sekolah di ELS, Kartini belajar Bahasa Belanda. Karena bisa berbahasa Belanda, Kartini berkirim surat kepada teman-teman di Belanda. Beberapa temannya, yaitu Rosa Abendanon dan Estelle "Stella" Zeehandelaar.

Surat-surat yang ditulisnya lebih banyak berisi keluhan-keluhan tentang kehidupan wanita pribumi yang sulit untuk maju. Kebiasaan wanita harus dipingit dan tidak bebas menuntut ilmu diungkapkan dalam surat-surat Kartini. Menurut Kartini, perempuan harus memperoleh kebebasan dan kesetaraan baik dalam kehidupan maupun di mata hukum.

Kartini ingin melanjutkan sekolah ke Jakarta atau ke Belanda, tetapi orang tuanya tidak mengizinkannya. Meskipun demikian, orang tuanya tidak melarangnya untuk menjadi seorang guru. Kartini pun mengajar anak-anak perempuan di sekitar rumahnya di Jepara.

Pada usia 24 tahun, Kartini dinikahkan dengan K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat. Kepada suaminya, Kartini menyampaikan bahwa ia ingin menjadi guru dan mendirikan sekolah. Keinginan Kartini disambut baik suaminya. Kartini didukung untuk mendirikan sekolah wanita di kompleks kantor Kabupaten Rembang.

Setahun menikah, Kartini dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Soesalit Djojo Adhiningrat yang lahir pada tanggal 13 September 1904. Namun, empat hari setelah melahirkan, Kartini meninggal pada 17 September 1904 dalam usia 25 tahun. Ia dimakamkan di Desa Bulu, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Meski sudah meninggal, perjuangan Kartini lewat surat-suratnya memiliki arti penting bagi kedudukan wanita Indonesia. Berdasarkan surat-suratnya itu, diterbitkanlah buku "Habis Gelap Terbitlah Terang".

Berkat jasanya, R.A. Kartini ditetapkan sebagai salah satu Pahlawan Nasional Indonesia. Hingga hari ini setiap tanggal 21 April, kita memperingati Hari Kartini untuk mengenang jasa-jasa Ibu R.A. Kartini.

Ayo Berdiskusi



Amatilah gambar berikut.



Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks.

1. Informasi penting tentang Raden Ajeng Kartini.

2. Sikap-sikap yang dapat kamu teladani dari Raden Ajeng Kartini.

Apa perbedaan fisik perempuan sebelum dan setelah masa pubertas? Diskusikan bersama teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan kelompok-kelompok lain.



Ayo Berkreasi

Pada Pembelajaran 1 kamu telah menuliskan rencana pembuatan karya poster/buklet tentang cara menyikapi masa pubertas dengan memperhatikan ciri-cirinya. Sekarang, wujudkan karyamu dengan membuat karya poster/buklet tersebut. Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan sebaik mungkin. Selamat berkarya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lakukan kegiatan berikut bersama orang tuamu.

1. Nyanyikan lagu "Ibu Kita Kartini".
2. Identifikasilah tokoh pemimpin di sekitarmu yang mempunyai jiwa dan semangat perjuangan seperti Ibu Kartini.

Ayo Renungkan

Apa yang telah kamu pelajari pada hari ini?

Hari ini saya belajar tentang:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pembelajaran
3

Pemimpin yang baik akan memperhatikan kepentingan seluruh anggota yang dipimpinnya.

Pemimpin yang baik juga akan selalu mengajak anggotanya berbuat baik.



"Warga Kampung Palapa. Sudah lebih dari enam puluh delapan tahun negara kita berdiri mandiri, merdeka dari penjajah. Setiap tahun kita berkumpul merayakannya, bukan tanpa tujuan. Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya dan ungkapan terima kasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini."

"Wargaku tercinta, satu hal penting yang tak akan bosan saya sampaikan, adalah agar kita selalu menjaga perilaku kita sesuai tuntunan agama. Aneka kegiatan yang kita lakukan dalam memperingati kemerdekaan ini harus selalu kita dasari dengan rasa syukur kita atas anugerah Tuhan. Dengan izin Tuhan Yang Maha Esa, para pahlawan berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara kita."

"Kini, marilah kita mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai kegiatan positif. Semua kegiatan, hendaklah kita niatkan sebagai ibadah kepada Tuhan. Dengan begitu semoga Tuhan meridhoi semua yang kita lakukan."

"Selamat berpesta memperingati kemerdekaan bangsa, wargaku. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan menuntun langkah kita. Semoga desa kita semakin maju. Semoga seluruh warga semakin makmur dan bahagia."

Hati Ibu Erika bergemuruh seiring tepuk tangan seluruh warga yang hadir. Sekali lagi, Pak Abdi memberinya inspirasi. Seorang pemimpin harus selalu mengajak warganya untuk selalu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Membaca

Pak Abdi

Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi. Beliau seorang Lurah Kampung Palapa, yang letaknya bersebelahan dengan Kampung Sehat Melati.

Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga kehidupan beragama dan kerukunan beragama. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Erika hari ini, ketika menghadiri undangan peringatan Hari Kemerdekaan di Kampung Palapa. Ibu Erika mendengarkan pidato Pak Abdi.

Ayo Berdiskusi

Kamu telah membaca teks "Pak Abdi". Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Nilai-nilai kepemimpinan apakah yang dimiliki Pak Abdi?

2. Manfaat apa yang diperoleh penduduk dari program atau kegiatan Pak Abdi?

3. Apakah Pak Abdi sudah mengajak penduduknya mengamalkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan? Jelaskan!

4. Apa yang dapat kamu teladani dari Pak Abdi?

Berdasarkan jawabanmu, buatlah tulisan tentang Pak Abdi tersebut. Kamu juga dapat menggambar sosoknya sesuai imajinasimu.



Pak Abdi menunjukkan penerapan nilai ketuhanan dalam masyarakat.

Apa sajakah bentuk-bentuk penerapan nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari?

Ayo Membaca



Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu Pancasila, yaitu "Ketuhanan yang Maha Esa".

1. Percaya dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.
2. Mengembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antarpemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan yang Maha Esa.
3. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
4. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan yang Maha Esa.
5. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
6. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa kepada orang lain.

Ayo Berdiskusi

1. Identifikasilah penerapan nilai-nilai ketuhanan itu dalam kehidupanmu sehari-hari.
2. Tuliskan pendapatmu mengenai pelaksanaan kehidupan beragama di lingkungan sekitarmu.

Tuliskan tugasmu, lalu presentasikan di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.



Negara kita menjunjung penerapan nilai-nilai ketuhanan. Bagaimana hubungan kita dengan negara lain?

Negara kita berperan aktif dalam kerja sama antarnegara, misalnya dengan negara-negara ASEAN.

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar peta negara-negara Asia Tenggara di bawah ini.



Ayo Mencoba

Carilah jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut pada buku-buku referensi di perpustakaan sekolahmu. Lakukan bersama teman sekelompokmu.

1. Negara apa saja yang masuk dalam wilayah Asia Tenggara?
2. Negara apa saja yang masuk sebagai anggota ASEAN?
3. Apa sumber daya yang menjadi keunggulan tiap negara ASEAN?
4. Apa produk yang dihasilkan dan diekspor oleh tiap negara anggota ASEAN? Ke negara mana produk tersebut diekspor?

5. Apa produk yang diimpor tiap negara ASEAN? Dari negara mana produk tersebut diimpor?
6. Apa peran Indonesia dalam bidang ekonomi di ASEAN?

Tuliskan hasil laporanmu dalam bentuk yang menarik. Kamu dapat membuatnya dalam bentuk paparan atau diagram.

Pada Pembelajaran 1 dan 2, kamu telah membaca teks pidato. Pada bacaan "Pak Abdi" di awal pembelajaran 3 ini juga terdapat teks pidato. Keseluruhan teks pidato itu memuat hal-hal pokok yang sama. Teks pidato harus memuat hal-hal pokok berikut.

1. Salam pembuka
Berisi kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)
2. Pendahuluan
Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.
3. Inti
Berisi pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Penutup
Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.
5. Salam penutup
Berisi kalimat salam penutup seperti "terima kasih".

Ayo Mencoba 

Identifikasilah unsur-unsur pokok pada pidato dalam bacaan "Pak Abdi". Tuliskan unsur-unsur: salam pembuka, pendahuluan, inti, penutup, dan salam penutup dari pidato tersebut. Lakukan bersama kelompokmu, lalu diskusikan hasilnya bersama kelompok-kelompok lain.

Ayo Renungkan 

Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Pengetahuan apa yang dapat kumfaatkan dalam kehidupanku sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua 

Bersama orang tuamu, carilah berita atau gambar tentang peran Indonesia dalam bidang ekonomi di ASEAN.

Pembelajaran
4

Pemimpin adalah contoh bagi orang-orang di sekitarnya.

Pemimpin yang baik selalu menularkan nilai-nilai kebaikan.



Ayo Membaca



Bacalah bacaan berikut.

Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi, mencuci, dan membuang hajat, lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya digunakan untuk membeli makanan instan.



Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

"Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan," ujar Dokter Rana pada ayahku.

Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang dapat didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mending ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahhatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku.

Ayo Berdiskusi



Seorang dokter, guru, kepala sekolah, atau pemimpin lainnya memiliki tempat yang berbeda saat bekerja. Namun, kepemimpinan mereka sangat penting bagi orang-orang di sekitarnya.

1. Menurutmu, apa yang akan terjadi apabila para pemimpin tersebut tidak memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang baik?
2. Kepada siapa saja pemimpin tersebut bertanggung jawab? Apa yang perlu disyukuri oleh seorang pemimpin?

Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sampaikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok-kelompok lain dan gurumu.



Pekerjaan dokter Rana adalah pengabdian bagi kemanusiaan.

Banyak orang merasa senang dengan adanya dokter Rana.



Kita pun seharusnya menerapkan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dengan memberi pertolongan semampu kita.

Ayo Membaca



Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila, yaitu "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab".

1. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa.
2. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, serta kewajiban setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit.
3. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
4. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
5. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
6. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
7. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
8. Berani membela kebenaran dan keadilan.
9. Mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

Ayo Menulis



1. Berikanlah contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan itu dalam kehidupanmu sehari-hari.
2. Apa pendapatmu mengenai pelaksanaan nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan sekitarmu?

Tuliskan tugasmu, lalu presentasikan di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.





Ayo Berdiskusi

Pada Pembelajaran 3, kamu telah mengidentifikasi hal-hal pokok dalam teks pidato.

- Bersama kelompokmu, carilah satu teks pidato.
- Selanjutnya, identifikasilah hal-hal pokok dalam pidato tersebut. Ingatlah untuk selalu menuliskan kosakata dalam bentuk baku.
- Bacakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok-kelompok lain.

Ayo Renungkan

Pengetahuan apa yang aku pelajari hari ini?

Keterampilan apa yang aku latih hari ini?

Sikap apa yang aku kembangkan hari ini?

Apa yang dapat aku berikan kepada lingkungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikapku?

Ayo Mencoba

1. Carilah informasi mengenai peristiwa-peristiwa berikut. Carilah dari buku-buku referensi di perpustakaan sekolahmu.
2. Dari informasi yang kamu kumpulkan, buatlah laporan mengenai peran Indonesia dalam bidang politik di ASEAN.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, identifikasilah penerapan nilai-nilai kemanusiaan yang dapat kamu lakukan di lingkungan keluarga. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Penerapan Nilai-Nilai Kemanusiaan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Pembelajaran
5

Beni dan teman-teman berlatih menyanyikan lagu "Butet". Berikut adalah notasi lagu tersebut.

Ayo Mengamati



Perhatikan notasi lagu "Butet" berikut.

Butet

Do = F
Andante Cantabile

Lagu Daerah Tapanuli

Bu tet di pa ngung si an do a
Bu tet so tung ngol ngol an ro ha

pang mu a le Bu tet Da mar gu
mu na a le Bu tet Pa i ma

ril la da mar da ru rat a le Bu tet Da mar gu
to na ma nang su rat a le Bu tet

ri la da mar da ru rat a le Bu tet I do
ge do ge do ge (hi) dai do ge (hi) dai do

ge (hi) do ge I do ge do ge do
ge (hi) dai do ge (hi) do ge (hi) do ge

III Butet, tibo do mulak au apangmu ale, Butet
Musunta ingkon saut do talu ale, Butet
Musunta ingkon saut do talu ale, Butet

IV Butet, haru patibu ma magodang ale, Butet
Asa Adong da Palang Merah ale, Butet
Da Palang Merah ni negara ale, Butet

Ayo Menulis



Apa judul lagu tersebut?

Dari provinsi mana asal lagu tersebut?

Apa nada dasar yang digunakan pada lagu tersebut?

Apa tanda tempo yang digunakan pada lagu tersebut?

Apa arti tanda tempo tersebut?

Ayo Bernyanyi



- Berlatihlah menyanyikan lagu "Butet". Berlatihlah terus hingga kamu dapat bernyanyi dengan baik. Perhatikan pula pengucapan syair lagu agar jelas dan dipahami oleh pendengar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Gunakan iringan menggunakan alat musik yang ada di sekitarmu.
- Nyanyikan lagu "Butet" dengan nada dasar yang berbeda. Rasakan mana yang lebih nyaman bagimu untuk menyanyikannya.

Ada lagu bertangga nada diatonis mayor. Ada pula lagu bertangga nada diatonis minor. Apa maksudnya? Ayo, bacalah bacaan berikut ini.



Ayo Membaca



Info

Arti Lirik Lagu "Butet"

Butet, ayahmu sedang berada di pengungsian
 Bergerilya dalam darurat oh.. Butet
 Butet, janganlah pernah jemu hatimu, putriku
 Menanti kabar berita, oh Butet

 Ayahmu akan cepat pulang, oh Butet
 Musuh kita harus dikalahkan, oh Butet

 Butet, cepatlah besar anakku
 Agar kau kelak menjadi (anggota) Palang Merah
 Palang Merah negara kita

Tangga Nada Diatonis Mayor

Tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Dalam seni musik ada jenis tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis terdiri atas delapan nada. Tangga nada diatonis dibagi lagi dalam dua jenis tangga nada, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Tangga nada diatonis mayor memiliki interval (jarak nada) 1 1 ½ 1 1 1 ½ . Perhatikan contoh urutan tangga nada diatonis mayor berikut.

C	D	E	F	G	A	B	C'
1	2	3	4	5	6	7	i

Jika digambar, berikut tangga nada diatonis mayor.



Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor biasanya sebagai berikut.

- Bersifat riang gembira.
- Bersemangat.
- Biasanya diawali dan diakhiri nada do. Namun, tidak menutup kemungkinan diawali dengan nada 5 (sol) atau 3 (mi) dan diakhiri nada 1 (do).

Ayo Menulis



Kamu telah membaca bacaan "Tangga Nada Diatonis Mayor".

1. Apa pengertian tangga nada mayor?

2. Apa ciri-ciri lagu bertangga nada mayor?

Apa yang kamu rasakan setelah menyanyikan dan mengetahui arti lirik lagu "Butet?"

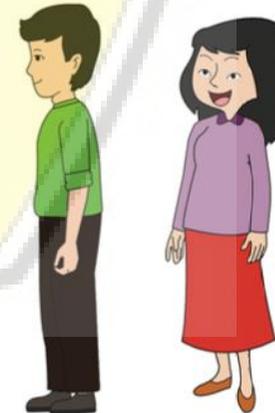


Mengharukan sekali, ya. Ada seorang ayah yang sedang berjuang. Dia mengirimkan pesan kepada anak perempuannya supaya bersabar dan kelak ikut berjuang dalam Palang Merah.

Ayo Berdiskusi



Amatilah gambar berikut.



Apa perbedaan ciri-ciri fisik laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas?

Diskusikan bersama teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan kelompok-kelompok lain.

Sikap baik apakah yang dapat menjadikan kehidupanmu dan lingkungan sekitarmu menjadi lebih baik?

Sikap baikku yang dapat menjadikan kehidupan dan lingkungan sekitarku menjadi lebih baik:

.....

.....

.....

.....

Ayo Mencoba



Pada Pembelajaran 2 kamu telah membuat karya poster/buklet tentang cara menyikapi masa pubertas melalui ciri-cirinya. Sekarang, presentasikan hasil karyamu di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tua, siswa menyanyikan lagu "Butet".

Ayo Renungkan



Dari pembelajaran hari ini, kamu telah mendapat pengetahuan baru, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap-sikap baik.

Adakah pengetahuan dan keterampilan yang dapat kamu berikan bagi perbaikan lingkungan sekitarmu? Apakah itu?

Pengetahuan dan keterampilan yang dapat aku berikan bagi perbaikan kehidupan lingkungan sekitarku:

.....

.....

.....

.....

Pembelajaran
6



Di sekitar kita banyak orang yang bekerja demi membantu orang lain yang sedang mengalami bencana. Salah satunya adalah petugas pemadam kebakaran.

Ayo Membaca



Komandan Damkar Meninggal saat Menyelamatkan Anak Buahnya

Petugas pemadam kebakaran (damkar) bertaruh nyawa saat memadamkan api. Tak sedikit dari mereka yang meninggal saat berusaha memadamkan api. Seorang petugas pemadam kebakaran bernama Pak Saiful mengenang komandannya yang meninggal saat memadamkan kebakaran di Blok M sekitar tahun 2005. Komandannya yang bernama Pak Subandi tersebut, saat itu terjebak kobaran api dan tidak dapat keluar. Selang air yang dibawa Pak Subandi terputus.

"Pak Subandi sempat melemparkan topi keluar sebagai kode bahwa dia sedang dalam bahaya. Namun, tiba-tiba api meledak dan mengenai tubuhnya," ungkap Pak Saiful.

Pak Saiful menceritakan bahwa Pak Subandi merupakan seorang pemimpin yang sangat peduli dengan anak buahnya. Meninggalnya Pak Subandi di lokasi kebakaran itu pun karena dia berusaha menyelamatkan tim pemadam yang sedang terjebak di dalam gedung yang sedang terbakar.

Petugas pemadam kebakaran yang telah rela berkorban tersebut saat itu menjabat sebagai Kepala Sektor Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan. Pengorbanan Pak Subandi menjadi pelajaran dan motivasi untuk membangun semangat anak buahnya dalam menjalankan tugas.

Pak Suhada, seorang petugas pemadam kebakaran yang telah 30 tahun bertugas juga menceritakan pengalamannya. Banyak kejadian kritis yang sudah dia lewati selama menjalankan tugas.

"Kalau sudah di depan api, saya sering berpikir jangan-jangan hari ini saya mati. Tetapi alhamdulillah saya masih dikasih kesempatan hidup. Yang penting kita tulus menjalani tugas. Jangan banyak mengeluh," kata Pak Suhada.

Pak Suhada menceritakan kalau kaki kirinya pernah melepuh terkena air panas saat memadamkan kebakaran di sebuah permukiman. Pak Suhada juga pernah terkena setrum dan runtuh atap rumah. Kondisi saat kebakaran sangat riuh. Sering pemadam tidak sempat memeriksa kabel-kabel listrik yang berserakan. Maka, risiko tersetrum pun harus dia hadapi.

Sumber: <https://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-subandi-komandan-damkar-yang-tewas-saat-selamatkan-anak-buah.html> diunduh 10 Oktober 2017

Ayo Berdiskusi



Diskusikan tugas-tugas berikut bersama kelompokmu.

Tuliskan pokok-pokok pikiran dari bacaan "Komandan Damkar Meninggal saat Menyelamatkan Anak Buahnya".

1. Apa yang dapat kamu teladani dari petugas pemadam kebakaran?

2. Nilai ketuhanan apakah yang diterapkan oleh petugas pemadam kebakaran?

3. Nilai kemanusiaan apakah yang diterapkan oleh petugas pemadam kebakaran?

4. Apa yang dapat kamu lakukan dalam upaya ikut membantu lingkunganmu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan?

Presentasikan hasil diskusimu di hadapan kelompok-kelompok lain dan Bapak/Ibu guru.

Seorang pemimpin mengemban amanat untuk kesejahteraan rakyatnya. Sebuah lagu daerah dari Jawa Tengah mengandung pesan bagi seorang pemimpin agar berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya.



Ayo Mengamati



Gundul-Gundul Pacul

Do=C

R. C. Hardjosubroto

1 | 3 1 2 4 | 5 5 . 7 | i 7 i 7 |

Gun dul gun dul pa cul cul ge le le

5 . . 1 | 3 1 3 4 | 5 5 . 7 | i 7 i 7 |

ngan nyung gi nyung gi wa kul kul gem be le

5 . 1 . | 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 1 |

ngan Wa kul glim pangse ga ne da di sa ra tan Wa

3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . . ||

Ayo Menulis

Apa judul lagu tersebut?

Dari daerah mana asal lagu tersebut?

Apa nada dasar yang digunakan pada lagu tersebut?

Apa tanda tempo yang digunakan pada lagu tersebut?

Apa arti tanda tempo tersebut?

Ayo Beryanyi

Berlatihlah menyanyikan lagu “Gundul Gundul Pacul”. Berlatihlah terus dan mengulang-ulangnya hingga kamu dapat beryanyi dengan baik. Perhatikan pengucapan syair lagu agar jelas dan dipahami pendengar.

Nyanyikan lagu “Gundul Gundul Pacul” dengan nada dasar yang berbeda. Rasakan mana yang lebih nyaman bagimu untuk menyanyikannya.

Info

‘Gundul-Gundul Pacul’ adalah salah satu lagu daerah yang ditulis oleh Sunan Kalijaga pada tahun 1400-an. ‘Gundul-Gundul Pacul’ adalah lagu nasihat dari sang Wali bagi para pemimpin Jawa untuk mengutamakan kesejahteraan rakyatnya.

Arti *gundul* adalah kepala plontos tanpa rambut. Kepala adalah lambang kehormatan dan kemuliaan seseorang, sementara rambut adalah mahkota lambang keindahan kepala. Dengan demikian, *gundul* artinya adalah kehormatan yang tanpa mahkota.

Pacul adalah cangkul. Orang Jawa mengatakan bahwa *pacul* adalah *papat kang ucul* (“empat yang lepas”), dengan pengertian kemuliaan seseorang sangat tergantung kepada empat hal, yaitu cara orang tersebut menggunakan mata, hidung, telinga, dan mulutnya. Jika empat hal itu lepas, kehormatan orang tersebut juga akan lepas. Mata digunakan untuk melihat kesulitan rakyat. Telinga digunakan untuk mendengar nasihat. Hidung digunakan untuk mencium wewangian kebaikan. Mulut digunakan untuk berkata-kata yang adil.

Gembelengan artinya “besar kepala, sombong, dan bermain-main” dalam menggunakan kehormatannya.

Dengan demikian, makna kalimat ini adalah bahwa seorang pemimpin sesungguhnya bukan orang yang diberi mahkota, tetapi pembawa *pacul* untuk mencangkul (mengupayakan kesejahteraan bagi rakyatnya). Namun, orang yang sudah kehilangan empat indra tersebut akan berubah sikapnya menjadi congkak (*gembelengan*).

Nyunggi nyunggi wakul kul, gembelengan. Nyunggi wakul (membawa bakul di atas kepala) dilambangkan sebagai menjunjung amanah rakyat. Namun, saat membawa bakul, sikapnya sombong hati (*gembelengan*).

Wakul ngglimpang (bakul terguling) melambangkan amanah dari rakyat terjatuh, akibat sikap sombong saat membawa amanah tersebut.

Segane dadi sak ratan (nasinya jadi sehalaman) melambangkan hasil yang diperoleh menjadi berantakan dan sia-sia, tidak bisa dimakan lagi (tidak bermanfaat bagi kesejahteraan rakyat).

Sumber: <https://merahputih.com/post/read/makna-kepemimpinan-dalam-lagu-gundul-gundul-pacul>

Ada lagu termasuk jenis bertangga nada diatonis minor. Apa maksudnya?



Secara umum, lagu bertangga nada diatonis minor bersifat sedih dan kurang bersemangat. Namun, ada pula lagu bertangga nada minor yang gembira dan bersemangat, misalnya lagu "Ayam Den Lapah" dan "Bungong Jeumpa".

Ayo Membaca



Tangga Nada Diatonis Minor

Tangga nada diatonis minor memiliki interval (jarak nada) 1 ½ 1 1 1 ½ 1. Tangga nada diatonis minor ada bermacam-macam salah satunya tangga nada diatonis minor harmonis. Tangga nada diatonis minor harmonis adalah tangga nada diatonis minor dengan nada ketujuh dinaikkan setengah. Perhatikan contoh urutan tangga nada diatonis minor harmonis berikut.

a	b	c	d	e	f	gis	a
6	7	1	2	3	4	5	6
└───┘		└───┘		└───┘		└───┘	
1	½	1	1	1	½	1	

Ciri-ciri tangga nada diatonis minor biasanya sebagai berikut.

- Lagu bersifat sedih.
- Lagu kurang bersemangat.
- Melodi lagu biasanya diawali dan diakhiri nada 6 (la). Namun, tidak menutup kemungkinan diawali nada 3 (mi) dan diakhiri nada 6 (la).

Ayo Renungkan



Adakah pengetahuan dan keterampilan yang dapat kamu berikan bagi perbaikan lingkungan sekitarmu? Apakah itu?

Sikap baik apakah yang dapat menjadikan kehidupanmu dan lingkungan sekitarmu menjadi lebih baik?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, nyanyikanlah lagu "Gundul Gundul Pacul".

Subtema 2:
Pemimpin Idolaku



Apakah kamu memiliki seorang pemimpin idola? Siapa pemimpin idolamu? Apa yang telah diperbuatnya sehingga ia dijadikan pemimpin idolamu?



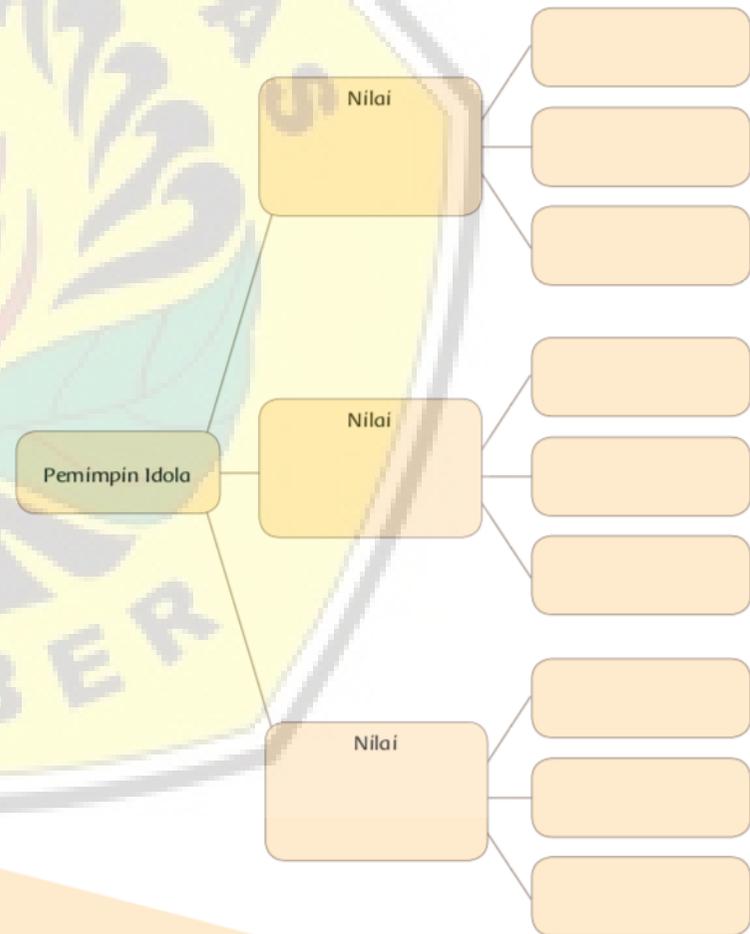
Ayo Menulis

Kamu sudah belajar tentang kepemimpinan dan nilai-nilai yang harus dimiliki. Di sekitar kita banyak pemimpin yang baik dan kita mengidolakannya. Apakah kamu memiliki seorang pemimpin idola? Siapakah dia? Mengapa kamu mengidolakannya?

Tuliskan pemimpin idolamu dan nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Jangan lupa menuliskan contoh kegiatan yang telah dilakukannya.

Diskusikan tulisanmu dengan tulisan teman satu kelompokmu. Adakah persamaan antara hasil tulisanmu dengan hasil tulisan mereka?

Gabungkanlah nilai-nilai kepemimpinan tokoh idolamu dan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin idola teman satu kelompokmu. Pilihlah tiga nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya yang patut diteladani. Tuliskan ketiga nilai tersebut pada kotak yang bertuliskan 'nilai' dan tuliskan kegiatan yang telah dilakukannya pada kotak di sebelah kanan.



Sampaikan hasil kerja kelompokmu kepada teman satu kelas. Apakah kamu melihat persamaan dan perbedaannya?

Pemimpin idola dapat berasal dari berbagai kalangan. Diskusikan siapa saja para pemimpin idola teman sekelasmu. Apakah mereka bekerja di bidang politik, sosial, budaya, ekonomi atau pendidikan. Catat hasil diskusimu. Kamu bisa mempelajari contoh yang diberikan.

Nama Pemimpin Idola	Posisi	Bidang					Prestasi
		Politik	Sosial	Ekonomi	Budaya	Pendidikan	
Badru	Kepala Desa	✓					Menjalankan program budaya tegur sapa
dan seterusnya							

Pemimpin idola memiliki nilai-nilai yang terlihat dalam kegiatan kesehariannya. Sebaiknya, kita banyak belajar dari para pemimpin yang menjadi pujaan atau idola kita.

Kamu bisa menuliskan tokoh idolamu, lembaga tempatnya bekerja, tugas, dan manfaat kelembagaan pada tabel berikut. Perhatikan contoh yang ada sebelum mengerjakan tugasmu.

Pemimpin Idola	Kelembagaan	Tugas	Manfaat Lembaga
Dokter	Rumah sakit sebagai kelembagaan sosial	<ul style="list-style-type: none"> Merawat warga yang sakit Memberi penyuluhan kesehatan dan seterusnya 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat warga berobat Tempat warga mendapatkan obat dan seterusnya

Ayo Membaca



Kita mengidolakan seorang pemimpin karena kita tahu mereka bekerja untuk kepentingan rakyatnya. Ayo, belajar dari salah seorang pemimpin yang patut kita teladani melalui bacaan berikut!

Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

"Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?" ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Perhatikan nilai-nilai yang dimiliki oleh tokoh pemimpin pada teks bacaan di atas. Sebagai seorang pemimpin, ia sedang mengamalkan nilai-nilai persatuan. Apa yang dilakukannya merupakan wujud dari cintanya terhadap tanah air. Berikut nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, yaitu "Persatuan Indonesia".

1. Sanguin dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.
2. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
3. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
4. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
5. Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa.

Apakah kamu telah menerapkan nilai-nilai persatuan? Tulislah contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat kamu berada di sekolah. Jangan lupa sertakan manfaatnya bagimu dan lingkungan sekitarmu.

Ayo Mencoba



Lurah idola, seperti tokoh dalam cerita sebelumnya, memang dicintai masyarakatnya. Penduduk dengan beragam latar belakang agama, sosial, suku bangsa, dan budaya dapat bersatu karena seorang lurah yang bekerja keras untuk penduduknya.

Sebagai pelajar, kamu pun dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkunganmu.

Buatlah rencana pidato yang mengajak teman sekolahmu untuk membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumah untuk belajar membaca. Susunlah naskah pidato dengan struktur penyusunan pidato yang telah dipelajari sebelumnya.

Teks pidato harus memuat:

Salam pembuka

1. Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)
2. Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

Kali ini, kamu akan membahas pengamalan persatuan dan kesatuan di lingkungan, yaitu meningkatkan kualitas warga. Kamu akan membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumahmu untuk membaca.

3. Inti

Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.

5. Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

6. Salam penutup

Berisi kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

Kamu akan berpidato bergiliran di hadapan adik kelas dan guru-gurumu di pertemuan berikutnya.



Pemimpin yang dikagumi adalah mereka yang dipercaya oleh rakyatnya. Mereka bekerja untuk kepentingan rakyat dan memikirkan nasib rakyatnya. Apa yang terjadi kalau pemimpin tidak amanah?

Ayo Renungkan



Setelah belajar tentang pemimpin idola, apakah menurutmu:

- menjadi pemimpin idola mudah? Mengapa?
- kamu bisa menjadi pemimpin idola? Jelaskan!

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikanlah dengan orang tua tentang pemimpin idolamu. Tanyakan kepada mereka, apakah memiliki pemimpin idola. Bandingkan nilai-nilai yang dimiliki oleh para pemimpin tersebut. Catatlah hasilnya. Bandingkan catatanmu dengan catatan temanmu di sekolah.

Pembelajaran
2

Ayo Mengamati

Bacalah teks berikut!

Apakah kamu pernah mendengar nama Bagong Kussudiarjo?

Siapa itu?

Beliau adalah seorang tokoh seni tari Jawa. Beliau mempunyai sanggar tari di Yogyakarta. Beliau menciptakan banyak karya tari. Beliau juga memimpin pertunjukan tari.



Bagong Kussudiarjo

Bapak Bagong Kussudiarjo merupakan seorang seniman serba bisa. Beliau lahir di Yogyakarta pada 9 Oktober 1928. Beliau sempat menimba ilmu di Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta pada 1954. Pada 1957, beliau belajar koreografi dari tokoh tari modern Martha Graham di New York, Amerika Serikat. Pak Bagong merintis karier di dunia seni sebagai penari Jawa klasik, setelah belajar di Sekolah Tari Kredo Bekso Wiromo pimpinan Pangeran Tedjokusumo.



Sumber Gambar: <https://today.line.me/id/pc/article/Bagong+Kussudiarjo+Tema+Google+Doodle+Hari+Ini+Siapa+Dia-IGMyZm>

Selama bertahun-tahun menimba ilmu, Pak Bagong berkembang menjadi sosok yang selalu berkreasi. Banyak ide yang diwujudkan dalam bentuk tari-tari klasik. Bahkan, di mata seniman Indonesia, Pak Bagong dijuluki sebagai begawan seni. Maklum, selain menekuni dunia tari, puisi, seni lukis, dan seni patung, Pak Bagong juga aktif merintis seni batik kontemporer.

Pada 5 Maret 1958, Pak Bagong mendirikan Pusat Pelatihan Tari Bagong Kussudiarjo. Tepat 20 tahun kemudian, ia membangun padepokan seni yang ruang lingkupnya lebih luas mencakup tari, ketoprak, karawitan, dan sinden. Sejumlah karyanya juga pernah dipentaskan di beberapa negara. Atas kesetiaan terhadap dunia seni, Pak Bagong mendapat anugerah Karya Cipta Putra Bangsa dan penghargaan dari Sri Paus Paulus VI.

Namun, pada Selasa 15 Juni 2004, Pak Bagong Kussudiarjo meninggal dunia. Jenazah koreografer kondang berusia 76 tahun ini disemayamkan di Padepokan Tari Bagong Kussudiarjo dan dikebumikan di Dusun Sembungan, Gunung Sempu, Kasihan, Kabupaten Bantul.

(Sumber: <http://news.liputan6.com/read/80355/begawan-seni-bagong-kussudiarjo-tutup-usia> diunduh 20 September 2017)



Bapak Bagong merupakan seorang tokoh tari daerah. Tari daerah dapat ditarikan secara tunggal, berpasangan, atau kelompok. Berikut contoh-contoh tari daerah yang ditarikan secara berpasangan.

Ayo Menulis

Kamu telah membaca teks "Bagong Kussudiarjo". Sekarang, kerjakan tugas berikut.

1. Tuliskan informasi-informasi penting mengenai Pak Bagong Kussudiarjo dari teks bacaan "Bagong Kussudiarjo". Gunakan kosakata baku.

2. Carilah informasi mengenai judul-judul karya tari ciptaan Pak Bagong Kussudiarjo.

3. Carilah informasi mengenai tokoh tari dari daerahmu, baik seorang pencipta tari, penari, atau pemimpin sanggar tari.

Kerjakan tugas di atas bersama kelompokmu. Jika sudah selesai, presentasikan di depan kelompok-kelompok lain dan Bapak/Ibu guru.

Ayo Mengamati

Bacalah teks berikut.

Tari Daerah Berpasangan

Terdapat berbagai jenis tari di Indonesia. Ada tari daerah dan ada pula tari kreasi modern. Berdasarkan banyaknya penari yang menarik, ada tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok. Berikut beberapa contoh tari daerah berpasangan.

1. Tari Piring



Tari Piring merupakan tarian yang berasal dari daerah Minangkabau, Sumatra Barat. Pada zaman dahulu, tari Piring dipentaskan pada saat panen sebagai ungkapan rasa gembira dan syukur. Sesuai perkembangan zaman, saat ini tari Piring dipentaskan pada acara-acara penting, seperti acara pernikahan. Tari Piring dibawakan dalam bentuk tari berpasangan putra dan putri yang terdapat dalam sebuah kelompok pementasan.

2. Tari Serampang Dua Belas



Tari Serampang Dua Belas merupakan tari yang terkenal di daerah Melayu, seperti daerah Sumatra Utara (Melayu Deli), Sumatra Barat (ranah Minang), dan Riau (Pekanbaru). Tari Serampang Dua Belas merupakan tari pergaulan yang ditarikan secara berpasangan sejenis atau putra dengan putri. Tari Serampang Dua Belas diciptakan oleh Sauti pada tahun 1940-an. Tari Serampang Dua Belas terdiri atas 12 pola gerak, pola edar, dan tata urutan yang didasari oleh gerakan yang ada

dalam tari Melayu, seperti Tari Mak Inang, Tari Ronggeng Melayu, dan Tari Zapin.

3. Tari Payung



Tari Payung merupakan tari pergaulan yang dibawakan secara berpasangan. Tarian ini dibawakan oleh sepasang muda-mudi dan menggunakan perlengkapan payung. Payung lebih banyak digunakan oleh penari laki-laki, sedangkan penari wanita mengekspresikan gerakannya dengan memainkan selendang. Busana penari pria berupa satu stel baju kecak musang, kain saping, dan tandak (songkok). Busana penari wanita meliputi satu stel

kebaya labuh, kain songket, ikat pinggang, dan selendang.

4. Tari Legong



Tari Legong dimainkan oleh dua orang penari perempuan. Oleh karena merupakan tarian ritual persembahan, Legong dahulunya hanya boleh ditarikan oleh gadis yang belum pernah menstruasi. Namun, seiring pergeseran fungsinya sekarang sebagai media hiburan, aturan tersebut sudah ditinggalkan. Penari Legong selalu membawa kipas sebagai alat bantu.

5. Tari Janger



Tari Janger merupakan tari tradisional asal Bali dan dipentaskan oleh 10 orang yang terdiri atas pasangan muda-mudi. Lima penari pria disebut Kecak dan lima penari wanita disebut Janger. Para penari menari sambil menyanyikan lagu Janger secara bersahut-sahutan. Tarian ini mengangkat kisah atau drama tentang Arjuna Wiwaha, Sunda Upasada, dan lain sebagainya. Meski tidak sepopuler Tari Kecak atau Tari Pendet, tarian ini sebetulnya memiliki makna yang mendalam.

6. Tari Ketuk Tilu



penari Ketuk Tilu di antaranya goyang pinggul, *pencak muncid*, *giteuk*, dan *geol*. Nama ketuk tilu berasal dari bunyi tabuhan 3 buah bonang yang menjadi musik pengiringnya. Kendati cukup terkenal di masa silam, saat ini kepopuleran Tari Ketuk Tilu justru kalah jika dibandingkan Tari Jaipong.

Tari Ketuk Tilu merupakan salah satu tari tradisional Jawa Barat. Tari Ketuk Tilu menjadi cikal bakal lahirnya tari Jaipong Karawang. Tarian ini dipentaskan oleh penari-penari wanita dengan gerakan dinamis dan saling mengisi. Gerakan yang dilakukan

7. Tari Bambang-Cakil



Bambang-Cakil merupakan tarian klasik yang terdapat di Jawa Tengah. Tari Bambang-Cakil menceritakan adegan perang seorang ksatria melawan raksasa. Ksatria tersebut bernama Janaka yang bersifat halus dan lemah lembut sebagai lambang kebaikan. Sebaliknya, raksasa bernama Cakil menggambarkan tokoh berkarakter kasar, sombong, dan beringas yang melambungkan kejahatan. Makna yang terkandung dalam tarian Bambang-Cakil ialah bahwa segala bentuk kejahatan dan keangkaramurkaan pasti akan kalah dengan kebaikan.

8. Tari Zapin



Tari Zapin adalah sebuah tari tradisional yang berasal dari Riau. Tari ini sarat dengan nuansa keislaman hasil dari proses akulturasi budaya melayu dan budaya Islam di masa silam.

9. Tari Gandrung



Tari Gandrung adalah salah satu jenis tari tradisional khas yang berasal dari Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Dalam pementasannya tarian ini didukung berbagai unsur, yaitu penari, pemusik, alat musik, nyanyian, dan gerak tari. Tari Gandrung dilakukan dalam bentuk berpasangan antara perempuan dan laki-laki. Penari perempuan sebagai penari gandrung dan penari laki-laki dikenal sebagai "paja". Musik pengiring tari Gandrung antara lain kempul atau gong, klunting, biola, kendang, dan kethuk.

Tari Gandrung dipentaskan sebagai perwujudan rasa syukur masyarakat setiap kali setelah panen. Pementasan tari Gandrung diselenggarakan sebagai bentuk kegembiraan dan hiburan. Tari Gandrung ini akhirnya menjadi ciri khas seni tari Banyuwangi, sehingga menjadi maskot kota Kabupaten Banyuwangi.

10. Tari Golek Menak



Tari Golek Menak adalah tari klasik yang lahir dari keraton Yogyakarta. Tarian Golek Menak diciptakan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan pertama kali dipentaskan pada sekitar tahun 1941. Tarian ini juga dikenal dengan sebutan tari Beksa Golek Menak atau Beksan Menak. Ide gagasan penciptaan tari Golek Menak berasal dari pertunjukan wayang golek.

Ayo Mencoba



1. Lihatlah sebuah video tari daerah berpasangan.
2. Perhatikan gerakan dan pola lantai penari dalam menyajikan tarian.
3. Tirukan lima gerakan dari tarian tersebut. Berlatihlah melakukan gerakan-gerakan tari tersebut hingga mahir.

Gerak tari berpasangan dapat dilakukan antara laki-laki dan perempuan, perempuan dan perempuan, atau laki-laki dan laki-laki. Namun, dalam pelaksanaannya tidak selalu hanya dua orang penari yang menarikan. Dalam pementasannya, tarian dapat ditarikan oleh beberapa pasang penari sekaligus. Peran tiap penari berbeda-beda, tetapi masing-masing penari berperan serta untuk menghasilkan sajian tari yang terlihat indah dan harmonis.

Tarian yang panjang dan gerak tari yang bersemangat dapat menyebabkan penari berkeringat banyak.



Iya, betul. Oleh karena itu, para penari sangat memperhatikan kebersihan badannya. Kita juga harus menjaga kebersihan badan.



Remaja yang sedang dalam masa pubertas biasanya banyak beraktivitas. Kelenjar keringat dan kelenjar minyak juga lebih aktif akibat pengaruh hormon. Apabila kamu tidak memperhatikan kebersihan badan dan pakaian, tentu akan menimbulkan masalah bagi kesehatan dan dalam pergaulan bersama teman.

Ayo Berdiskusi



Bersama kelompokmu, diskusikan cara-cara menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas. Kalian dapat mencari informasi dari buku atau menanyakan kepada Bapak/Ibu guru. Jika membuka internet, mintalah untuk didampingi Bapak/Ibu guru. Buatlah kelompok anak-anak perempuan terpisah dari anak laki-laki. Tuliskan hasil diskusimu, lalu diskusikan dengan kelompok-kelompok lain.

Ayo Berkreasi



Coba, buatlah rencana karya berisi cara menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas. Kerjakan bersama kelompokmu. Kamu dapat membuat poster atau buklet sederhana. Tuliskan rencana karya yang akan kamu buat dalam bentuk seperti berikut.

Rencana Karya	
Jenis Karya	:
Bahan dan Alat	:
Isi dalam karya	:

Ayo Renungkan



Hari ini saya belajar tentang:

.....

.....

.....

Kerja Sama dengan Orang Tua



Tuliskan pengalamamu saat menonton pertunjukan tari daerah bersama orang tuamu.

Pengalamanku saat Menonton Pertunjukan Tari Daerah



Pemimpin yang baik akan memperhatikan kepentingan seluruh anggota yang dipimpinnya.

Pemimpin yang baik juga akan selalu mengajak anggotanya berbuat baik.

Wilayah Indonesia sangat luas, dari Sabang hingga Merauke. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena terdiri dari berbagai macam suku, bahasa, agama, adat-istiadat, serta kebiasaan yang berbeda-beda. Bagaimana kita mempertahankan persatuan dan kesatuan? Banyak caranya.

Ayo, kita belajar dari cerita berikut!

Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku

Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema "Bersatu untuk Maju" begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya?

Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.

Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Ia suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin mendekati hari perlombaan, Pak Welly risau. "Andai saja gajiku cukup untuk mendanai Sudin ke kota", pikirnya.

Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah.

Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak ter-kira bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menya-nyiaikan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin.

Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

Ayo Berdiskusi



Kamu telah membaca teks “Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku”. Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Mengapa kepala sekolah pada cerita di atas menjadi pemimpin idola?

2. Apakah kepala sekolah pada cerita sudah mengamalkan nilai-nilai persatuan? Jelaskan!

3. Apakah kepala sekolah sudah menerapkan nilai-nilai kerakyatan? Jelaskan!

4. Apa alasan kepala sekolah membantu Sudin untuk mengikuti lomba pidato?

5. Apa yang bisa kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut?

6. Apakah yang menyebabkan Sudin akhirnya dapat pergi mengikuti kompetisi? Jelaskan!

7. Bagaimana menurutmu hubungan antara kepala sekolah dengan bupati, kepala dinas, dan pejabat daerah lainnya? Apa yang membuatmu menyimpulkan seperti itu?

Berdasarkan jawabanmu buatlah tulisan mengenai Pak Welly.

Kamu sudah mengetahui nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah Sudin yang telah mengamalkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar sekolah. Tulislah perilakumu yang merupakan wujud dari nilai-nilai tersebut dan telah kamu praktikkan di lingkungan rumahmu.

Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan".

1. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
3. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
4. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
5. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
6. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
7. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

Ayo Membaca



Pak Welly menunjukkan penerapan nilai persatuan dan nilai kerakyatan.

Apa sajakah bentuk-bentuk penerapan nilai kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari?



Ayo Menulis



Tuliskanlah contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan dalam kehidupanmu sehari-hari.

Tuliskan tugasmu, lalu presentasikan di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.

Negara kita selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan negara-negara lain, termasuk di Asia Tenggara.

Negara kita menjunjung penerapan nilai-nilai kerakyatan dalam bermasyarakat. Bagaimana hubungan kita dengan negara lain?

5. Pariwisata

Tuliskan hasil laporanmu dalam bentuk yang menarik. Kamu dapat membuatnya dalam bentuk paparan atau diagram.

Ayo Mencoba

Bersama kelompokmu, carilah buku-buku referensi di perpustakaan sekolahmu, lalu carilah informasi mengenai peran Indonesia di ASEAN dalam berbagai bidang berikut.

1. Pendidikan
2. Pangan
3. Sosial
4. Kesehatan

Ayo Menulis



Tuliskan rancangan pidato singkat untuk mengajak teman-temanmu gemar membaca. Ingatlah teks pidato harus memuat hal-hal pokok berikut.

1. Salam pembuka

Berisi kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)

2. Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

3. Inti

Berisi pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

5. Salam penutup

Berisi kalimat salam penutup seperti "terima kasih".

Empty box for writing the speech outline.

Ayo Renungkan



Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Empty box for reflecting on the day's learning.

Pengetahuan apa yang dapat kumanafaatkan dalam kehidupanku sehari-hari?

Empty box for reflecting on the application of knowledge in daily life.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, carilah berita atau gambar tentang peran Indonesia dalam bidang sosial di ASEAN.

Pembelajaran
4



Sudin akan mengikuti lomba pidato. Dia mempersiapkan diri dengan baik, termasuk mengenakan pakaian yang nyaman. Mengapa Sudin harus mengenakan pakaian yang nyaman?

Ayo Membaca



Cara Menjaga Kesehatan Reproduksi pada Masa Pubertas

Pada masa pubertas, terjadi perubahan pada remaja pria dan remaja putri. Pada masa ini, produksi hormon meningkat. Peningkatan produksi hormon ini menyebabkan aktifnya kelenjar minyak dan kelenjar keringat. Aktifnya kedua kelenjar ini dapat mengakibatkan jerawat dan tubuh berbau kurang sedap.

Kebersihan dan kesehatan tubuh harus selalu dijaga, termasuk kebersihan dan kesehatan alat reproduksi. Berikut cara-cara menjaga kebersihan dan kesehatan alat reproduksi.

1. Biasakan mengenakan pakaian dalam dari katun. Katun bersifat menyerap keringat sehingga kita terhindar dari kelembapan. Kelembapan pada lipatan kulit dapat menyebabkan tumbuhnya jamur kulit. Gantilah pakaian dalam setiap kali habis mandi atau setiap saat kamu merasa lembap pada pakaian dalammu.

2. Bilaslah setiap kali habis buang air kecil. Gunakan air bersih. Setelah dibasuh, keringkan dengan handuk atau tisu.
3. Bagi remaja putri yang sedang menstruasi, gunakan pembalut yang lembut. Gantilah pembalut setiap kali pembalut yang kamu pakai terasa lembap. Gantilah minimal empat kali sehari.

Ayo Berkreasi



Pada Pembelajaran 2, kamu dan kelompokmu telah menuliskan rencana karya berisi cara menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas. Kini, wujudkan rencana karya itu. Buatlah sebagus mungkin.

Pada pembelajaran sebelumnya, diceritakan bahwa Sudin akan mengikuti lomba pidato. Bagaimana pidato yang dibaca Sudin dalam lomba itu?



Ayo Membaca



Bacalah teks pidato Sudin berikut.

"Selamat pagi Bapak, Ibu, dan teman-teman semua. Hari ini, kita akan saling berbagi cerita dan pengalaman tentang persatuan. Saya akan menyampaikan kisah saya mengenai persatuan, lalu saya akan belajar dari kisah teman-teman."

"Menurut saya, persatuan itu sangat penting, karena dengan bersatu tugas-tugas yang harus kita kerjakan akan menjadi lebih mudah. Dengan adanya persatuan pula kita dapat belajar dari perbedaan-perbedaan yang ada."

"Saya telah mengalami dan merasakan sendiri betapa bergunanya persatuan. Sekolah saya adalah sekolah yang murid maupun gurunya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Beberapa teman saya adalah anak dari Indonesia Timur. Bahkan kepala sekolah saya, Pak Welly juga berasal dari sana. Kami tidak pernah membeda-bedakan suku, ras, budaya, dan lainnya. Kami selalu mendukung satu sama lain. Walaupun berasal dari Indonesia Timur, Pak Welly tidak hanya mementingkan murid-muridnya yang berasal dari timur. Pak Welly tidak ragu untuk juga mempercayai kemampuan murid-muridnya yang berasal dari tanah Jawa untuk maju. Saya juga belajar banyak dari budaya teman-teman saya yang sangat beragam."

"Bagi sekolah di pelosok kabupaten, bukan hal yang mudah untuk mengirim saya ke sini, karena sekolah kami tidak memiliki cukup biaya. Kepala sekolah kami memiliki cara yang cerdas untuk mengumpulkan dana. Ia meminta bantuan kepada saya dan teman-teman untuk melelang pisang di halaman sekolah. Para pembelinya merupakan pejabat-pejabat di daerah. Pak Bupati, Pak Camat, Pak Lurah, bahkan Ketua RW dan Ketua RT hadir mendukung. Meskipun hanya saya yang datang ke sini, namun di belakang saya semua ikut berpartisipasi. Itulah mengapa saya sudah merasakan bahwa persatuan sangat penting dan berguna."

"Itulah pengalaman saya tentang persatuan. Bagaimana cerita teman-teman? Saya juga ingin mendengar dan belajar dari cerita kalian. Terima kasih."

Ayo Menulis



Tuliskan pendapatmu mengenai isi pidato Sudin. Kamu dapat menilai pidatonya dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom berikut yang sesuai.

No.	Kriteria	Ada	Tidak Ada
1.	Teks pidato memiliki bagian pembuka		
2.	Teks pidato memiliki bagian inti		
3.	Bagian inti teks pidato menjelaskan tentang topik yang dibahas dengan lengkap		
4.	Bagian inti teks pidato memuat contoh-contoh yang mendukung topik		
5.	Teks pidato memiliki bagian penutup		
6.	Teks pidato memiliki kalimat ajakan		
7.	Teks pidato memberi inspirasi bagi pembaca		
8.	Sebagian besar kata yang digunakan dalam teks menggunakan kosa kata baku		

Kamu dapat menuliskan kesimpulan penilaianmu di bawah ini.

Dalam pidatonya, Sudin menceritakan pengalamannya tentang manfaat persatuan. Semangat persatuan juga harus kita jaga dalam bekerja sama dengan negara-negara lain, misalnya di Asia Tenggara. Ayo, pelajarilah peran Indonesia dalam kerja sama di bidang sosial budaya.

Ayo Membaca



Kerja Sama Bidang Sosial Budaya Negara-Negara ASEAN

Kerja sama dalam bidang budaya negara-negara ASEAN ditandai dengan pembentukan komunitas sosial budaya negara-negara ASEAN (ASEAN *Social Cultural Community/ASCC*). Komunitas ini memiliki empat bagian utama sebagai berikut.

1. Mengelola dampak-dampak sosial dari integrasi ekonomi.
2. Membentuk masyarakat yang lebih peduli dan berbagi untuk mengatasi isu-isu kemiskinan, keadilan, dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Meningkatkan perlindungan lingkungan.
4. Memperkuat dasar-dasar bagi ikatan sosial kawasan.

Kerja sama nyata dalam bidang sosial budaya negara-negara ASEAN antara lain sebagai berikut.

1. Pertukaran kunjungan antarseniman ASEAN.
2. Festival lagu dan lomba menyanyi negara-negara ASEAN.
3. Kerja sama promosi pariwisata.
4. Kerja sama budaya serumpun Melayu.
5. Pertukaran berita dan penyiaran informasi mengenai ASEAN melalui televisi dan radio.
6. Penyelenggaraan pesta olahraga *SEA-Games* setiap dua tahun sekali.

Ayo Mencoba



Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai tahun dan tempat penyelenggaraan SEA-Games. Carilah informasi penyelenggaraan SEA-Games pertama dan lima penyelenggaraan terakhir. Catatlah dalam bentuk tabel sebagai berikut.

SEA-Games	Tahun	Negara	Kota
I	1959	Thailand	Bangkok
XXV	2009	Laos	Vientiane

Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bersama teman-temanku?

Ayo Renungkan



Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, identifikasilah cara-cara menjaga persatuan dalam keluargamu.

Pembelajaran
5

Apakah menjaga persatuan dan kesatuan hanya tugas pemimpin saja? Apa yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan?



Pertunjukan tari terdiri atas beberapa unsur tari. Keunikan suatu tarian akibat dari keunikan unsur-unsur tari itu dibandingkan tari lainnya. Apa sajakah unsur-unsur tari itu?



Kemarin kamu sudah membaca tentang kisah Sudin yang berangkat ke kota untuk mengikuti lomba pidato. Sudin harus berada di kota tersebut selama beberapa hari. Perlombaan berlangsung selama tiga hari. Panitia kegiatan telah menyediakan penginapan untuk seluruh peserta.

Di malam pertama, Sudin harus mengikuti acara budaya yang digelar di sebuah ruangan besar. Sudin bertemu dengan beberapa siswa se-Indonesia. Sudin takjub karena mereka membawakan kesenian yang beragam.

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut.



Dua orang peserta menampilkan tari daerah secara berpasangan. Mereka menampilkan tari Piring. Sudin memperhatikan dengan cermat penampilan kedua penari. Sudin memperhatikan keunikan dari tari Piring yang dipertunjukkan.

Tari Piring berasal dari Sumatera Barat. Dalam melakukan gerakan, penari menggunakan piring sebagai properti tari. Piring diletakkan

pada telapak tangan, lalu digerakkan ke berbagai arah tanpa jatuh. Inilah keunikan tari Piring. Keunikan lain adalah penari melakukan gerak di atas pecahan piring tanpa terlihat sakit dan tetap menari dengan lincah.

Unsur Tari

Dalam tarian terdapat berbagai unsur yang saling mendukung sehingga memunculkan perpaduan yang harmonis. Keharmonisan itu akan membuat sajian tari menjadi indah dan menarik. Unsur tari terdiri atas gerak, busana, tata rias, properti, dan iringan.

1. Gerak

Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati oleh orang lain. Gerak tari diperagakan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga. Ciri khas gerak tari setiap daerah di Indonesia berbeda-beda.

Gerak tari terbagi atas dua macam, yaitu gerak murni dan gerak maknawi. Gerak tari murni yaitu gerak yang tidak mengandung arti tetapi tetap mementingkan keindahan. Sebaliknya, gerak tari maknawi mempunyai arti tertentu.

2. Tata busana

Tata busana tari meliputi semua pakaian yang dikenakan penari saat mempertunjukkan suatu karya tari di atas pentas sesuai peran yang ditampilkan. Tata busana tari disesuaikan dengan konsep, tema, karakter, dan bentuk tarian. Tata busana membantu penonton menangkap ciri sebuah peran atau tokoh. Tata busana juga memperlihatkan kesesuaian hubungan antara peran dengan karakter tarian yang dibawakan.

3. Tata rias

Dalam mempertunjukkan suatu tarian, penari harus merias wajahnya. Alat-alat rias yang digunakan meliputi bedak, lipstik, pensil alis, dan perona mata serta perona pipi. Tujuan rias wajah untuk mengubah tampilan wajah penari sesuai dengan jenis karakter tarian yang dibawakan.

4. Iringan tari

Iringan tari merupakan bunyi-bunyian untuk mendukung suasana penampilan tari. Iringan tari dapat berupa permainan alat-alat musik modern atau tradisional. Iringan tari juga dapat berupa bunyi yang berasal dari gerakan tubuh, misalnya tepuk tangan, hentakan kaki, siulan, atau nyanyian.

5. Properti tari

Properti tari meliputi semua alat yang digunakan oleh penari dalam melakukan gerakan tari. Properti tari dapat berupa selendang, kipas, topeng, piring, kuda kepong, keris, tombak, tameng, atau benda-benda lain. Pemilihan properti tari disesuaikan dengan jenis tari yang akan ditampilkan.

6. Tempat pertunjukan

Seni tari memerlukan tempat untuk mempertunjukkannya. Tempat pertunjukan tari biasa disebut panggung. Secara umum, jenis pentas tari ada dua: pentas tertutup dan pentas terbuka. Pentas tertutup diadakan di dalam ruang kelas, gedung, atau aula. Sebaliknya, pentas terbuka dapat diadakan di lapangan, halaman rumah, atau bahkan di jalan.

Ayo Mencoba



1. Lihatlah sebuah video tari daerah yang dilakukan secara berpasangan.
2. Perhatikan keunikan unsur-unsur tari tersebut.
3. Tuliskan hasil pengamatanmu, lalu bacakan di depan teman-temanmu. Kumpulkan tulisanmu kepada Bapak/Ibu Guru.

Indonesia merupakan negara yang kaya budaya. Sebagai pelajar, kamu dapat menjaga persatuan dan kesatuan melalui penghargaan terhadap budaya tersebut. Mengapresiasi salah satu lagu daerah, seperti yang dilakukan Sudin, merupakan salah satu bentuk menjaga persatuan dan kesatuan.

Ayo Berdiskusi



Semangat bermusyawarah untuk mufakat yang telah dilakukan oleh warga sekolah Sudin merupakan pencerminan dari pengamalan sila keempat Pancasila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan".

Dalam kelompokmu, ayo sampaikan contoh-contoh kegiatan bermusyawarah di lingkungan sekitarmu. Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk tabel seperti berikut.

Semangat kekeluargaan	Bermusyawarah	Gotong Royong

Dalam kehidupanmu di sekolah, musyawarah sangatlah penting. Kalian bisa bermusyawarah dalam berbagai kegiatan. Namun, ada kalanya kalian tidak dapat melakukan musyawarah. Salah satunya ketika kalian mengerjakan tes atau ujian.

Diskusikanlah dengan kelompokmu tentang kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dengan musyawarah dan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan sendiri. Tulislah hasilnya dalam bentuk tabel seperti berikut

Kegiatan yang Dilakukan dengan Bermusyawarah	Kegiatan yang Tidak Dapat Dilakukan dengan Bermusyawarah

Ayo Membaca



Simak contoh berikut. Bacalah teks ini bersama temanmu. Ikutilah instruksi gurumu saat membaca teks ini.

Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur

Ida, teman sebangku aku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia hidup bersama ibu dan adiknya.

Ia anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. "Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin, saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. "Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.

Ida tak bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut mengganggunya lagi.

"Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin" rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah.

Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi, ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

"Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan" katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa" kata Gugut. "Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apa pun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang cerita di atas. Berikan pertanyaanmu kepada teman di sebelahmu untuk dijawab. Tulislah pertanyaanmu pada tempat di bawah ini.

Pidatomu akan dinilai oleh temanmu pada pertemuan berikutnya.

Siapa yang menciptakan kita berbeda?
 Apa yang membuat kita berbeda? Bagaimana kita harus menyikapi perbedaan itu?



Ayo Berlatih 

Kamu dan teman-temanmu sudah berlatih menilai pidato. Sekarang, buatlah teks pidato tentang pentingnya bergotong royong. Gunakanlah struktur yang sudah ditentukan.

Teks pidato harus memuat:

1. Salam pembuka
 Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam dan lain-lain)
2. Pendahuluan
 Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas. Kali ini kamu akan membahas pengamalan persatuan dan kesatuan di lingkungan, yaitu meningkatkan kualitas warga. Kamu akan membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumahmu untuk membaca.
3. Inti
 Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.
4. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.
5. Penutup
 Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.
6. Salam penutup
 Berisikan kalimat salam penutup, seperti 'terima kasih'.

Ayo Renungkan 

Setelah belajar di hari ini, coba renungkan.

- Apa yang kamu pelajari?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk mengamalkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua 

Di sekitar rumahmu banyak kegiatan yang membutuhkan gotong royong. Tanyakan kepada kedua orang tuamu, kegiatan apa saja di sekitar rumah yang membutuhkan gotong royong. Bandingkan hasilnya dengan yang diperoleh temanmu.

Pembelajaran
6

Dalam keseharian, sudahkah kita bersikap seperti seorang pemimpin? Sikap apa yang sudah kita perhatikan?



Ayo Berlatih

Nilai persatuan dan kesatuan harus dimiliki seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang memiliki nilai persatuan akan bersikap dan bertindak demi keutuhan para anggota yang dipimpinnya. Apalagi di Indonesia yang terdiri atas beragam suku bangsa, kesenian, dan adat istiadat. Peran pemimpin sangat diperlukan untuk menjembatani semua keragaman itu.

Dalam Subbab ini kamu akan mempelajari salah satu kesenian daerah, yaitu tari daerah yang dilakukan secara berpasangan. Bersama teman-temanmu, bermusyawarahlah untuk memilih salah satu tarian daerah yang dilakukan secara berpasangan. Selanjutnya, berlatihlah dengan tekun untuk dipentaskan pada acara kelulusan nanti. Berlatihlah hingga gerakan kalian benar dan kompak.

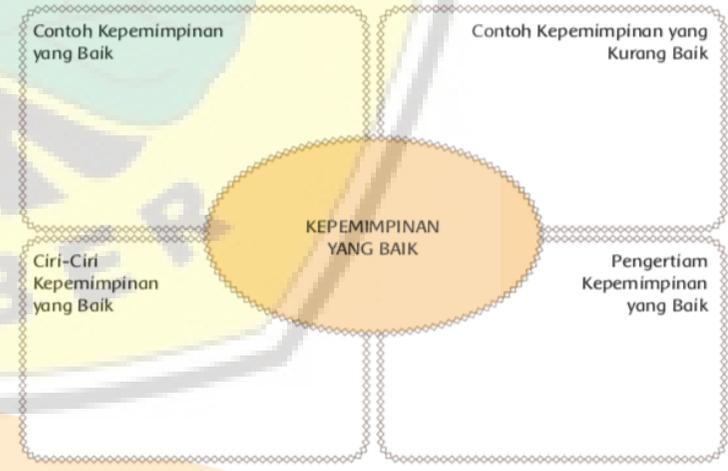
Ayo Mencoba

Kamu telah membuat teks pidato. Sampaikan kepada teman-teman dalam kelompokmu. Mintalah masukan mereka supaya pidatomu lebih baik. Perbaikilah pidatomu sesuai saran mereka.

Setelah kamu merasa pidatomu lebih baik, bersiaplah untuk berpidato di hadapan teman-teman sekelas dan Bapak/Ibu guru. Sampaikan pidato dengan penuh percaya diri, pengucapan yang jelas, dan intonasi yang tepat. Lakukan bergantian dengan teman-temanmu. Dengarkan dengan penuh perhatian saat temanmu menyampaikan pidatonya.

EVALUASI

1. Tulislah satu orang pemimpin yang kamu kenal. Sebutkan nilai-nilai kepemimpinan yang dimilikinya (paling sedikit tiga), contoh kegiatannya, serta manfaatnya bagi orang-orang di sekitarnya.
2. Isilah diagram Frayer di bawah ini untuk menunjukkan pemahamanmu tentang kepemimpinan.



3. Tuliskan berbagai kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Tuliskan paling sedikit lima jenis kegiatannya.

4. Tuliskan tiga cara untuk menjaga persatuan dan kesatuan.

5. Apa keunikan tari Zapin dari Aceh?

6. Bagaimana sikapmu jika pada saat berdiskusi, ada perbedaan pendapat dengan temanmu?

Ayo Renungkan



Setelah belajar hari ini, renungkanlah!

Nilai-nilai kepemimpinan apa saja yang dapat kamu pelajari dari temanmu?

Bagaimana caranya agar kamu dapat memiliki nilai-nilai kepemimpinan seperti yang dimiliki oleh temanmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan hasil refleksimu selama belajar satu minggu ini kepada orangtuamu di rumah. Sampaikan bagaimana perasaanmu saat belajar, apa yang sudah kamu pelajari dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat dan sangat menarik bagimu. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Subtema 3:
Ayo, Memimpin



Apakah kamu ingin menjadi seorang pemimpin? Kemampuan apa yang sudah kamu miliki? Apakah kemampuanmu akan bermanfaat bagi anggota?



Ayo Membaca



Apabila kamu ingin menjadi seorang pemimpin, kamu harus tahu siapa dirimu, apa kelebihan dan kekuranganmu. Hal ini akan bermanfaat agar kamu tahu kemampuan apa yang harus kamu kembangkan. Kamu bisa belajar tentang kebutuhan dasar seorang pemimpin dari cerita di bawah ini. Bacalah dalam hati teks berikut ini.

Semut dan Belalang

Di bawah terik matahari, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin. Setiap semut membawa bulir makanan di atas badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawa semut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.

Sementara di antara hijau rumput di pinggir kolam, seekor belalang duduk santai menikmati semilir angin. Terheran-heran ia menyaksikan barisan semut bolak-balik melintas di hadapannya.



"Hai Semut-Semut! Apa sih yang kalian lakukan? Sibuk sekali sejak pagi? Tidakkah mondar-mandir di tengah terik matahari membuat kalian lelah dan berkeringat?" seru Belalang kepada barisan semut.

"Kami bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti. Barisan kami memang panjang, tetapi daya

angkut kami tidak banyak. Oleh karena itu, kami harus mondar-mandir" ujar Komandan Semut menjawab Belalang.

"Haaah? Mengumpulkan makanan untuk musim dingin? Repot sekali! Musim dingin masih lama? Sekarang nikmati saja teriknya matahari dan makanan yang berlimpah. Untuk apa sibuk dari sekarang?" ujar Belalang sambil terkekeh menertawakan Semut-Semut.

"Hai Belalang! Harusnya kamu melakukan hal yang sama. Serangga seperti kita harus bersiap-siap menghadapi musim dingin. Nanti, semua tanaman dan sumber makanan lain akan beku tertutup salju. Hembusan angin dingin juga akan membuat kita yang bertubuh kecil sulit keluar sarang untuk mencari makan" balas Komandan Semut.

"Benar Belalang! Harusnya kamu mengumpulkan teman-temanmu untuk bekerja sama mengisi sarang dengan persediaan makanan. Justru karena musim panas masih panjang, kita masih punya banyak waktu untuk mencilil pekerjaan," Semut kecil menambahkan dari barisan belakang.

"Ah, semua temanku juga sedang bersantai. Terserah kalian sajalah kalau ingin merepotkan diri!" tukasnya.

Begitulah adanya. Sepanjang musim panas barisan Semut sibuk bekerja, sementara Belalang santai bermalas-malasan. Hingga tiba saatnya musim dingin. Semut-semut nyaman bercengkerama di sarangnya yang berlimpah makanan. Bagaimana dengan Belalang? Ia meringkuk kedinginan dan kelaparan di balik dinginnya batu.

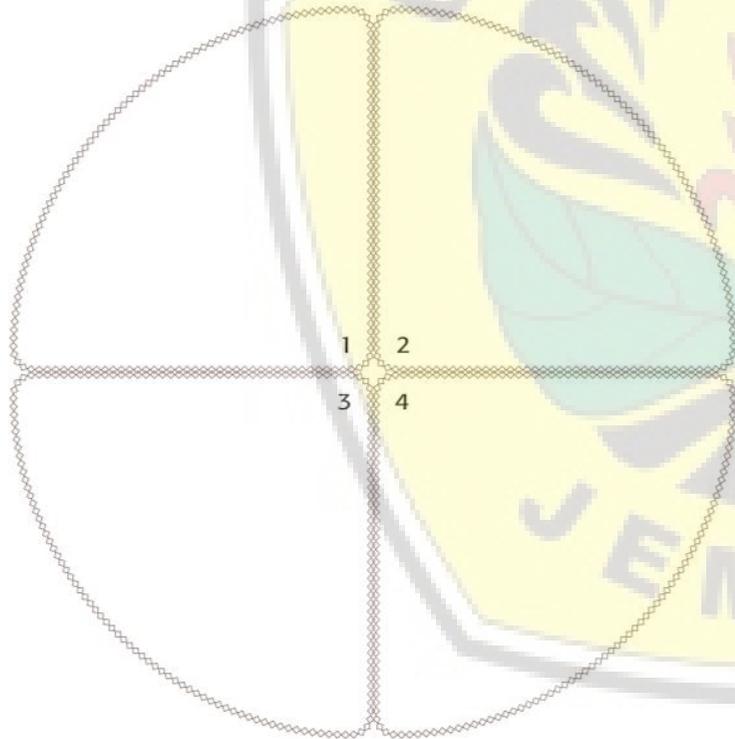
Jika demikian, mana yang patut dijadikan teladan? Semut atau Belalang?

-ditulis ulang berdasarkan fabel "The Ant and the Grasshopper".

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dilakukan sekelompok Semut? Mengapa mereka harus melakukannya?
2. Bagaimana menurutmu sikap Belalang?
3. Bagaimana cara Semut bekerja?
4. Nilai-nilai baik apa yang bisa kamu teladani dari cerita di atas?

Tuliskan jawabanmu pada bagan di bawah ini. Tuliskan jawaban pada nomor yang sesuai.



Apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?

Ayo Mengamati



Seorang pemimpin harus tahu kelebihan dan kekurangan dirinya. Semut mencontohkan kondisi dirinya yang tidak bisa bekerja di musim dingin. Untuk mengatasinya, semut bekerja di musim panas agar mereka tidak kelaparan di musim dingin. Semut tahu kelebihan dan kekurangannya. Ia tidak sombong. Nilai-nilai itulah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Apakah kamu tahu kelebihan dan kekurangan dirimu? Ayo, isi diagram berikut!

Kelebihanku

Kekuranganku

Apa yang akan aku lakukan dengan kelebihan dan kekuranganku?

Simpan catatanmu. Perlihatkan kepada orang tuamu dan diskusikan.

Ayo Berdiskusi



Menyadari kekurangannya, Semut hidup dengan bergotong royong. Mereka sadar bahwa tidak mungkin dapat mengumpulkan makanan tanpa bekerja sama.

Catatlah beberapa kegiatan yang membutuhkan gotong royong di sekolahmu. Bandingkan hasilnya dengan teman sebelahmu.

Kegiatan di Sekolah yang Membutuhkan Gotong Royong	Alasan

Gotong royong dan semangat kekeluargaan merupakan pengamalan nilai-nilai keadilan sosial. Apakah kamu sudah melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari?

Ayo Membaca



Tahukah kalian tentang koperasi? Bagaimana orang-orang di dalamnya bekerja? Apa manfaatnya bagi anggota?

Ayo, baca teks berikut dalam hati dan pahami maknanya!

Sejahtera Bersama Koperasi

Secara sukarela, sebagian besar guru dan karyawan di SD Palapa menjadi anggota koperasi karyawan. Koperasi ini didirikan sejak lima tahun yang lalu. Terasa benar oleh mereka manfaat menjadi anggota koperasi ini. Sebagian guru dan karyawan yang memiliki usaha kecil, dapat bekerja sama dengan unit usaha koperasi untuk mengembangkan usaha mereka. Sebagian lagi merasakan manfaat dari unit simpan pinjam.

Pada akhir tahun diadakan rapat anggota koperasi. Seluruh guru dan pegawai SD Palapa hadir. Pada rapat ini, Pak Badru selaku Ketua Koperasi periode 2012 sampai 2014 akan memaparkan pencapaian selama setahun, sekaligus membuka penerimaan anggota baru.



"Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SD Palapa yang saya hormati. Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari Bapak dan Ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita."

"Sudah beberapa tahun kita bersama-sama merasakan manfaat organisasi kecil kita ini."

"Perlu kita ingat kembali, bahwa tujuan mendirikan koperasi bukan untuk mencari keuntungan. Koperasi karyawan kita dirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil atas berkembangnya usaha bersama ini."

"Bapak dan Ibu, kekeluargaan dan kebersamaan merupakan modal utama dalam koperasi ini. Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar. Secara mandiri kita menetapkan jenis usaha koperasi dan menjalankannya. Pengurus yang melaksanakan, anggota yang mengawasi dan memberi masukan."

"Keuntungan pribadi tidak diutamakan. Justru melalui koperasi, kita mengasah kepedulian terhadap kebutuhan anggota lain. Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Begitu pun dengan keuntungan koperasi di tahun ini. Apakah akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini."

"Bapak dan Ibu, rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun terbuka untuk semua. Justru saya ingin semua keluarga besar SD Palapa menyaksikan proses musyawarah ini. Saya ingin semua menyaksikan, bahwa banyak hal yang dapat dipelajari melalui koperasi karyawan. Saya ingin semua merasakan bahwa kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan."

"Bapak dan Ibu, saya tentu berharap anggota koperasi terus bertambah. Semoga saja, suatu saat nanti keluarga besar SD Palapa lengkap ada di dalamnya. Tak perlu risau memperhitungkan keuntungan pribadi, tetapi, ayo kita berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi."

Suasana hening sejenak, sebelum gemuruh tepuk tangan menyambut pidato Pak Badru. Di dalam hati, semua mengangguk setuju. Kesejahteraan bersama merupakan tanggung jawab semua.

Baca sekali lagi isi pidato Pak Badru. Tuliskan pesan-pesan yang kamu temukan!

Isi teks sebelumnya adalah tentang koperasi dan kepemimpinan Pak Badru. Pak Badru mengedepankan musyawarah dan gotong royong serta kepentingan anggotanya.

Ayo Mencoba



Pidato Pak Badru di dalam teks sungguh menggugah. Bisakah kamu membuat teks pidato seperti itu?

Kamu bisa merancang teks terlebih dahulu sebelum dijadikan sebagai teks pidato. Dengan topik 'Bermusyawarah untuk Kepentingan Bersama', buatlah rancangan teks pidato untuk disampaikan di depan teman kelasmu. Rancangan berisi tentang pentingnya bermusyawarah.

Pemimpin yang tahu kelebihan dan kekurangan dirinya adalah pemimpin yang bijaksana. Bergotong royong dan musyawarah merupakan cerminan dari pemimpin tersebut. Pemimpin yang bijaksana merupakan pemimpin yang amanah.



Buatlah rancangan teks pidatomu dalam kotak berikut.

Ayo Renungkan



Setelah belajar hari ini, renungkanlah.

- Mengapa gotong royong dan musyawarah penting dalam kehidupan?
- Materi apa yang paling menarik untuk dipelajari hari ini? Mengapa?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Perlihatkan hasil refleksi tentang kekurangan dan kelebihan yang kamu miliki kepada orang tuamu. Buatlah rencana untuk pengembangan diri dengan bantuan orang tua. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Pembelajaran
2

Ayo Membaca 

Bacalah teks berikut.

Banyak pemimpin yang dibuat patungnya sebagai bentuk penghormatan dan untuk mengenang jasa-jasanya. Siapa pemimpin idolamu? Adakah patungnya?



Ayo Mengamati 

Perhatikan gambar patung di atas.

1. Siapakah tokoh yang diwujudkan dalam bentuk patung itu?
2. Apa bahan pembuatannya?
3. Menurut perkiraanmu, bagaimana cara pembuatan patung itu?

Diskusikan hasil pengamatan kalian, lalu ceritakan kepada kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

Patung Sigale-gale yang Dapat Menari



Pada zaman dahulu, kerajaan di Samosir dipimpin oleh Raja Rahat. Dia memiliki anak semata wayang bernama Manggale. Suatu saat Raja Rahat meminta anaknya untuk berperang melawan musuh di perbatasan. Manggale pun pergi berperang, tetapi dia tidak pernah kembali. Dia meninggal. Jasadnya tidak pernah ditemukan. Raja Rahat pun sedih hingga jatuh sakit.

Masyarakat setempat ingin menghibur raja. Mereka membuat sebuah patung yang menyerupai Manggale dan menamainya Sigale-gale. Gale dalam bahasa Batak Toba artinya lemas. Pada waktu itu, dukun di sana juga ikut membantu memanggil roh Manggale agar masuk ke dalam patung tersebut, sehingga patung Sigale-gale dapat bergerak-gerak sendiri seperti orang yang sedang menari.



Patung Sigale-gale sampai saat ini masih dapat kita jumpai ketika berkunjung ke Tomok, Pulau Samosir. Hanya saja, dalam pertunjukan tersebut, patung Sigale-gale sudah tidak dimasuki roh lagi. Patung ini dapat bergerak-gerak karena digerakkan dengan penggerak mekanis.

(Sumber : <http://boba.grid.id/Sejarah-Dan-Budaya/Budaya/Patung-Sigale-Gale-Yang-Bisa-Menari>)

Ayo Mencoba



Mungkin kamu telah sering melihat berbagai patung, baik secara langsung dari gambar, atau fotonya. Ada berbagai macam patung, tergantung dari tema, bentuk, dan teknik pembuatannya. Carilah informasi mengenai hal-hal berikut.

1. Ciri-ciri patung
2. Jenis-jenis patung
3. Bahan pembuat patung
4. Teknik pembuatan patung

Carilah informasi tersebut dari buku-buku di perpustakaan sekolahmu atau bertanyalah kepada Bapak/Ibu Guru dan narasumber lain yang menguasai. Tuliskan informasi yang kamu dapatkan dalam bentuk laporan.

Ayo Menulis



Buatlah rencana pembuatan karya patung dari bahan lunak di sekitarmu. Kamu dapat membuat patung bertema hewan berkaki dua, hewan berkaki empat, atau patung bertema manusia. Lengkapi daftar berikut.

RENCANA PEMBUATAN KARYA PATUNG

Bentuk patung :
 Bahan :
 Teknik pembuatan :
 Alat :
 Cara pembuatan :

Ayo Membaca



Perubahan pada Masa Pubertas

Tahapan perkembangan dan pertumbuhan manusia umumnya terbagi menjadi: balita, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada awal masa remaja, kita mengalami masa pubertas. Pada masa ini terjadi perubahan pada tubuh, baik yang terlihat maupun tidak.

Di dalam tubuh, hormon reproduksi mulai dihasilkan. Pada perempuan, hormon ini akan mengakibatkan sel telur matang. Pada laki-laki, hormon reproduksi akan mengakibatkan tubuh memproduksi sel sperma. Jika sel telur dan sel sperma bertemu, dapat terjadi pembuahan dan tumbuh menjadi bayi.

Pada umumnya, pada masa ini kesehatan reproduksi remaja akan memperlihatkan ciri-ciri pubertas. Pada perempuan, dia akan mengalami menstruasi setiap jangka waktu tertentu (umumnya setiap 28 hari sekali). Pada laki-laki, dia akan mengeluarkan sperma.

Ciri-ciri lain ditandai dengan perubahan tubuh yang terlihat. Pada perempuan, misalnya payudara akan tumbuh sebagai persiapan untuk memberikan ASI (air susu ibu) bagi bayinya kelak. Pada laki-laki, otot-otot tubuhnya berkembang lebih besar dan kuat, sehingga diharapkan laki-laki lebih kuat secara fisik untuk melindungi keluarganya.

Ayo Berdiskusi



Persiapan apa yang harus dilakukan untuk menghadapi masa pubertas?
Diskusikan bersama kelompokmu.

Ayo Berkreasi



Bersama kelompokmu, buatlah karya berupa peta pikiran berisi persiapan menghadapi masa pubertas sesuai hasil diskusi kalian. Warnai dan hiasilah peta pikiran itu seindah dan semenarik mungkin.

Ayo Renungkan



Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, identifikasilah perubahan fisik yang telah kamu alami. Buatlah catatan, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Pembelajaran
3

Bergotong royong menandakan bahwa kita saling membutuhkan dan bukan makhluk yang paling sempurna. Siakah kamu menjadi pemimpin yang dapat menghargai sesama?



Rancanglah teks pidato. Kamu dapat menggunakan teks tentang sejahtera bersama koperasi yang telah kamu baca sebagai ide.

Ayo Membaca

Bacalah teks pidato berikut, kemudian lakukan perintah dari teks yang ada di bawahnya.

"Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SD Palapa yang saya hormati. Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari Bapak dan Ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita. Sudah beberapa tahun kita bersama-sama merasakan manfaat organisasi kecil kita ini. Perlu kita ingat kembali, bahwa tujuan mendirikan koperasi bukan untuk mencari keuntungan. Koperasi karyawan kita dirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil atas berkembangnya usaha bersama ini."

"Bapak dan Ibu, kekeluargaan dan kebersamaan adalah modal utama dalam koperasi ini. Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar. Secara mandiri kita menetapkan jenis usaha koperasi dan menjalankannya. Pengurus yang melaksanakan, anggota yang mengawasi dan memberi masukan."

"Keuntungan pribadi tidak diutamakan. Justru melalui koperasi, kita mengasah kepedulian terhadap kebutuhan anggota lain. Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Begitupun dengan keuntungan koperasi di tahun ini. Apakah keuntungan tersebut akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini."

"Bapak dan Ibu, rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun terbuka untuk semua. Justru saya ingin semua keluarga besar SD Palapa menyaksikan proses musyawarah ini. Saya ingin semua menyaksikan, bahwa banyak hal yang dapat dipelajari melalui koperasi karyawan. Saya ingin semua merasakan bahwa kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan."

"Bapak dan Ibu, saya tentu berharap anggota koperasi terus bertambah. Semoga saja, suatu saat nanti keluarga besar SD Palapa lengkap ada di dalamnya. Tak perlu risau memperhitungkan keuntungan pribadi, tetapi,ayo kita berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi."

Dari teks pidato tersebut, tentukanlah bagian pembuka, inti, dan penutup. Berilah tanda di bagian tersebut dengan pensil.

Tuliskan teks pidatomu di bawah ini!

Ayo Berdiskusi



Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman sekelompokmu.

1. Dari teks pidato di atas, apa yang kamu ketahui tentang koperasi?
2. Nilai-nilai Pancasila apa sajakah yang diterapkan oleh para anggota koperasi?

Bacalah teks pidatomu di depan temanmu dan mintalah masukan agar teksmu lebih baik lagi. Tuliskan masukan dari temanmu dan salin kembali teksmu di kertas kosong.

Ternyata, bergotong royong pun dapat dilakukan saat belajar untuk menghasilkan yang terbaik. Saat kamu melakukannya, kamu sudah belajar untuk menjadi seorang pemimpin.

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar di bawah ini.



Sumber: <http://www.archilovers.com/projects/151399/gallery?1260416>



Sumber: https://c2.staticflickr.com/2/1506/26243484025_e2ab515d54_b.jpg

Kedua gambar itu merupakan bagian dari kampus perguruan tinggi ternama. Gambar kiri merupakan kampus *Nanyang Technology University* (NTU) di Singapura. Gambar kanan merupakan kampus Universitas Indonesia (UI) di Depok. Banyak mahasiswa NTU berasal dari Indonesia. Sebaliknya, banyak pula mahasiswa yang belajar di UI berasal dari luar negeri.

Ayo Mencoba

Coba, carilah informasi bentuk-bentuk kerja sama dalam bidang pendidikan di ASEAN. Carilah informasi dari buku-buku referensi di perpustakaan sekolahmu. Jika kamu mencari informasi dari internet, mintalah Bapak/Ibu guru mendampingi.

Saat memimpin, terkadang kita banyak menemui perbedaan pendapat. Namun, perbedaan tersebut dapat diselesaikan melalui musyawarah. Bukankah musyawarah adalah bagian dari nilai-nilai kepemimpinan? Pemimpin yang bijak adalah pemimpin yang tidak merasa dirinya paling hebat.



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah.

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Kegiatan apa yang membuatmu membutuhkan latihan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, cari berita atau gambar yang menunjukkan peran Indonesia dalam bidang pendidikan di ASEAN.



Apakah kamu sering mendapat kesempatan untuk memimpin? Siapa yang kamu pimpin? Bagaimana perasaanmu?

Ayo Membaca



Bacalah cerita berikut.

Dheda dan Lima Butir Kentang

Dahulu, ada seorang pencari kayu bakar bernama Dheda. Dia hidup bersama istri dan ketiga anaknya. Mereka keluarga miskin yang tinggal di gubuk sederhana. Sudah seminggu ini, turun hujan. Dheda pun tidak dapat pergi ke hutan mencari kayu bakar.

Istri Dheda berkata, "Suamiku, persediaan makanan kita hampir habis. Di sini, hanya tersisa lima butir kentang. Itu pun tidak cukup untuk makan kita sekeluarga."

"Aku tahu. Bersabarlah, semoga besok tidak hujan dan aku dapat pergi bekerja. Sisa kentang yang ada biarlah untuk makan anak-anak saja," kata Dheda.

Menjelang sore, ada seseorang yang mengetuk pintu rumah Dheda. Setelah dibuka, ternyata ada seorang pengemis tua. Dia basah kuyup kehujan.

"Aku sudah berhari-hari kehujan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.

Dheda kasihan melihat si Pengemis. Tapi, dia juga tidak mempunyai banyak makanan. Dheda bermusyawarah dengan istri dan anak-anaknya. Akhirnya, mereka bersepakat untuk memberikan sisa makanan kepada si Pengemis.

"Baiklah, kami akan memberikan lima butir kentang itu kepadamu. Kami sangat kasihan melihatmu," kata Dheda kepada si pengemis.

"Tunggulah sebentar, aku akan memasaknya dulu," kata istri Dheda.

Setelah matang, kentang pun dihidangkan. Si Pengemis makan empat butir kentang. Kini, kentang yang tersisa tinggal satu. Sebelum pergi dia berpesan, "Jika kalian mau makan, irislah kentang ini menjadi lima. Pasti cukup untuk makan keluargamu."

Dheda kemudian mengiris kentang itu menjadi lima. Ternyata, kelima irisan kentang itu berubah menjadi lima butir kentang. Jika sebutir kentang diiris lima lagi, maka tiap irisannya akan menjadi lima butir kentang lagi. Begitu seterusnya.

Kini, Dheda dan keluarganya tidak pernah kekurangan makanan lagi. Dheda juga membagi-bagikan kentangnya kepada tetangganya.

Sumber: <http://dangengceritarakyat.com>

Ayo Berdiskusi



Bersama kelompokmu, identifikasilah penerapan nilai-nilai Pancasila yang ada pada cerita "Dheda dan Lima Butir Kentang" di atas. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Peristiwa dalam Cerita	Nilai-Nilai Pancasila yang Sesuai

Ayo Berkreasi



Buatlah patung dari bahan lunak di sekitarmu. Kamu dapat menggunakan tanah liat, bubur kertas, lilin, sabun batangan, atau plastisin. Buatlah bentuk seperti yang kamu inginkan.

Berikut contoh membuat patung dari bubur kertas.

1. Siapkan kertas bekas.
2. Rendam kertas kira-kira selama 24 jam sampai lunak.
3. Buatlah kerangka menggunakan kawat. Besar kecilnya kawat menyesuaikan besar kecilnya patung yang akan dibuat.
4. Kertas yang sudah lunak dapat ditumbuk lagi, lalu diperas dan dicampur dengan lem kanji (sampai berbentuk seperti tanah liat).
5. Tempelkan bubur kertas pada kerangka kawat sesuai dengan bentuk yang diinginkan.
6. Untuk mendapatkan lapisan luar yang halus, lapislah dengan kertas yang berwarna putih dengan lem.
7. Jemur patung di bawah sinar matahari.
8. Setelah kering, warnai patung dengan cat kayu atau cat tembok, sesuai warna yang kamu sukai.



Ayo Renungkan



Sikap apa yang kamu kembangkan hari ini?

Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini?

Keterampilan apa yang kamu latih pada hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, carilah dan bacalah salah satu cerita rakyat. Identifikasilah nilai-nilai Pancasila pada cerita tersebut.

Pembelajaran
5

Memimpin diri sendiri saat melakukan kegiatan membutuhkan ketegasan dan keberanian. Bagaimana dengan kamu? Apa yang harus dimiliki saat memimpin diri sendiri?



Ayo Membaca



Pagi itu ayah dan ibu sudah menunggu Beni di kamar makan. Mereka biasa sarapan bersama di pagi hari. Ayah memanggil nama Beni, tetapi Beni tidak menyahut. Kemudian, ibu berjalan menuju kamar Beni. Tiba di depan kamar Beni, ibu mengetuk pintunya sambil berkata, "Beni, ayo kita sarapan."

"Iya, Bu", jawab Beni.

Ibu membuka pintu kamar Beni. Ibu melihat Beni sudah mengenakan seragam, tetapi belum menyisir rambutnya. Beni sedang memasukkan buku-buku dan perlengkapan sekolahnya ke dalam tas.

"Kamu tadi terlambat bangun, Beni?" tanya ibu,

"Iya, Bu. Tadi malam Beni mengerjakan tugas. Beni baru tidur pukul 11 lebih" jawab Beni.

"Kapan ibu guru memberikan tugas itu?" tanya ibu.

"Sebenarnya sudah seminggu yang lalu, Bu," jawab Beni lirih.

"Hhmm... jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri, pasti pagi ini kamu tidak akan terlambat bangun," kata ibu.

"Maksud Ibu?" tanya Beni.

"Maksud Ibu, jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri dengan mengatur waktumu dengan baik, tentu tugas itu sudah selesai dari kemarin, bukan?" kata ibu.

"Iya, Bu. Besok-besok Beni tidak akan menunda mengerjakan tugas," kata Beni.

"Baiklah. Tapi, Ibu senang kamu telah berusaha keras dan mengerjakan tugasmu sendiri tanpa perlu bantuan orang lain. Ayo, sekarang kita sarapan. Ayah sudah menunggu," kata ibu.

Ayo Berdiskusi



Diskusikan dengan teman dalam kelompokmu hal-hal berikut.

1. Pernahkah kamu mengalami kejadian seperti Beni?
2. Sikap apa yang tidak pantas ditiru dari cerita Beni di atas?
3. Sikap apa yang dapat ditiru dari cerita Beni di atas?

Selanjutnya, bacakan hasil diskusi kalian di hadapan kelompok-kelompok lain.



Kata ibu Beni, kita harus mampu memimpin diri sendiri. Dalam memimpin diri sendiri, kita juga harus mampu mengatur waktu untuk melaksanakan semua hak dan kewajiban kita.



Ayo Bercerita



Pada Pembelajaran 2, kamu telah membuat peta pikiran tentang menghadapi masa pubertas. Sekarang, presentasikan hasil karyamu di depan teman-teman dan Bapak/Ibu guru. Lakukan secara bergantian. Berikan apresiasi kepada temanmu yang sedang mempresentasikan karyanya.

Ayo Mencoba



Hari ini kamu akan berpidato dengan menggunakan teks pidato yang sudah kamu buat. Kamu pun akan mempraktikkan nilai-nilai kepemimpinan karena kamu akan memimpin sepuluh orang teman kelasmu.

Pilihlah tempat untuk berpidato di hadapan teman-temanmu itu. Berpidatolah dengan lantang, percaya diri, dan penuh semangat, namun tetap harus santun.

Ayo Renungkan



- Diskusikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.
- Sikap, pengetahuan, dan keterampilan apa yang kamu pelajari?

Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila, yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Berikut nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila.

1. Mengembangkan perbuatan luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong royong.
2. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
3. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
4. Menghormati hak orang lain.
5. Memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
6. Suka bekerja keras.
7. Menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Ayo Menulis



1. Tuliskanlah contoh-contoh penerapan nilai-nilai keadilan dalam kehidupanmu sehari-hari.
2. Tuliskan pendapatmu mengenai pelaksanaan keadilan di lingkungan sekitarmu.

Tuliskan tugasmu, lalu presentasikan di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, tuliskan sikap-sikapmu dalam menghadapi masa pubertas. Tuliskan hasil diskusimu untuk diserahkan kepada bapak/ibu guru.

Pembelajaran
6

Apakah kamu seorang pemimpin yang baik? Bagaimana kamu tahu? Apa yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah kita sudah memimpin dengan baik?



Ayo Menulis

Pemimpin yang baik adalah seseorang yang dapat menilai dirinya sendiri. Kamu dapat melakukannya agar kamu menjadi lebih baik. Setelah berpidato di hadapan temanmu, kini saatnya kamu menuliskan pengalamanmu berpidato. Tulisanmu harus memuat hal-hal berikut.

- Isi pidato
- Reaksi pendengar
- Waktu berpidato
- Sikap berpidato
- Rencana perbaikan saat berpidato dan perbaikan teks pidato

Tulislah pada tempat yang sudah disediakan.

Ayo Mencoba



Pada Pembelajaran 4, kamu telah membuat patung dari bahan lunak. Sekarang tunjukkan hasil karyamu dan jelaskan kepada teman-teman sekelas, serta Bapak/Ibu guru. Jelaskan bahan, alat, dan cara pembuatan patungmu tersebut. Jelaskan pula alasanmu membuat patung tersebut.

Lakukan bergantian dengan temanmu. Berikan apresiasi setelah temanmu mempresentasikan karya patungnya.

EVALUASI

1. Perubahan apa yang terjadi pada masa pubertas?

2. Bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas?

3. Apa nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila?

4. Apa pendapatmu, jika kita selalu memberikan bantuan kepada seseorang sepanjang hidupnya? Mengapa?

5. Bagaimana cara membuat patung dari sabun batangan?

6. Apa yang harus disiapkan jika kita akan membuat patung dari bubur kertas?

7. Apa saja bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN dalam bidang pendidikan?



Menjaga sekolah agar tetap nyaman merupakan salah satu bentuk pengamalan persatuan dan kesatuan. Amatlah mulia bagi seseorang yang bisa menjaga keamanan lingkungannya. Lingkungan yang aman bisa membuat orang lain melakukan kegiatannya dengan nyaman.

Ayo Renungkan



Setelah belajar hari ini, renungkanlah:

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Kegiatan apa yang paling menarik?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Mintalah izin kepada kedua orang tuamu untuk memimpin musyawarah di dalam keluargamu. Setelah itu mintalah pendapat mereka bagaimana kepemimpinanmu. Tulislah pengalamanmu ini, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Lampiran K. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.ikip.unej.ac.id

Nomor : 0249 /UN 25.1.5/LT/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 JAN 2020

Yth. Kepala Sekolah
SDN Jember Lor 05
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di bawah ini:

1. Nama : Gianina Febrian Anggrelia Putri
NIM : 160210204044
Rencana Pelaksanaan : Januari 2020
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Materi Ajar Buku Siswa Kelas VI Tema 7
Kepemimpinan Kurikulum 2013
2. Nama : Intan Melani Putri
NIM : 160210204061
Rencana Pelaksanaan : Januari 2020
Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Muatan Isi Buku Siswa Kelas VI Tema 4
Globalisasi Kurikulum 2013 Edisi Revisi Tahun 2018

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di sekolah yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Wakil Dekan I,



Prof. D. Suratno, M.Si.

NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran L. Biodata Peneliti**A. Identitas Diri**

Nama : Gianina Febrian Anggreliia Putri
 NIM : 160210204044
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Tulungagung, 25 Februari 1998
 Alamat Asal : Jl. Anggrek Gg.10 RT 03 RW 01, Dusun Pakuncen, Desa Karangrejo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Mahfud Sugondo
 Nama Ibu : Sundari
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2004	TK Dharma Wanita	Tulungagung
2.	2010	SDN 1 Karangrejo	Tulungagung
3.	2013	SMPN 2 Tulungagung	Tulungagung
4.	2016	SMAN 1 Kauman	Tulungagung